

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS PERMULAAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR MENULIS DI KELAS II
DI SD BANGUNREJO 2 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Nuraini Fauziah Zain
NIM 12103244056


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2017**

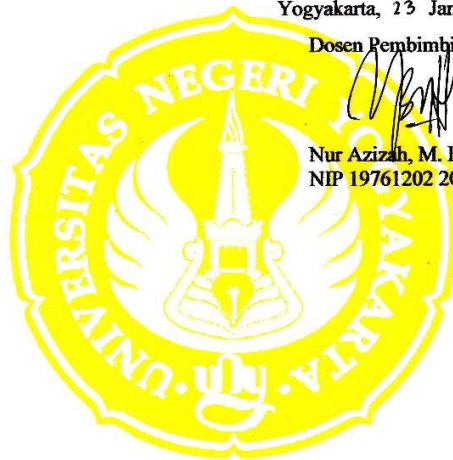
PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS PERMULAAN UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR MENULIS DIKELAS II DI SD BANGUNREJO 2 YOGYAKARTA” yang disusun oleh Nuraini Fauziah Zain, NIM 12103244056 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 23 Januari 2017

Dosen Pembimbing


Nur Azizah, M. Ed., Ph. D.
NIP 19761202 200501 2 001



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 24 Januari 2017
Yang menyatakan



Nuraini Fauziah Zain
NIM 12103244056

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS PERMULAAN UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR MENULIS DIKELAS II DI SD BANGUNREJO 2 YOGYAKARTA" yang disusun oleh Nuraini Fauziah Zain, NIM 12103244056 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Januari 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Azizah, M. Ed., Ph. D.	Ketua Penguji		23/1/2017
Dr. Enny Zubaidah, M. Pd	Penguji Utama		24/1/2017
dr. Atien Nur Chamidah, M. Dis. St.	Sekretaris		24/1/2017

Yogyakarta, 25 JAN 2017
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan

L. Haryanto, M. Pd
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

Belajar menulis adalah belajar menangkap momen kehidupan dengan penghayatan paling total yang paling mungkin dilakukan oleh manusia

(Seno Gumira Ajidarma - Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Karya ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua tercinta yang senantiasa selalu memberikan doa, semangat dan motivasi selama ini.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Agama, nusa, dan bangsa Indonesia.

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS PERMULAAN UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR MENULIS DI KELAS II DI SD BANGUNREJO 2 YOGYAKARTA

Oleh
Nuraini Fauziah Zain
NIM 12103244056

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kemampuan menulis permulaan anak berkesulitan belajar menulis kelas II SD, (2) mengembangkan modul menulis permulaan yang sesuai dengan kemampuan anak berkesulitan belajar menulis kelas II SD, (3) mengetahui kelayakan modul pembelajaran menulis permulaan untuk anak berkesulitan belajar menulis kelas II SD, dan (4) mengetahui respon siswa terhadap modul pembelajaran menulis permulaan.

Penelitian dan pengembangan ini disusun berdasarkan pada 10 tahapan dari Borg and Gall (Sugiyono, 2015) yang disederhanakan menjadi 3 tahapan, yaitu (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan pembuatan produk, dan (3) pengembangan produk. Subyek penelitian yaitu satu siswa berkesulitan belajar menulis kelas II SD. Data diperoleh melalui observasi terintegrasi tes, tes kemampuan persepsi visual dan auditori, tes keterampilan menulis permulaan, dokumentasi hasil belajar, angket validasi produk, dan angket respon siswa. Data hasil observasi, tes, dan dokumentasi dianalisis melalui teknik analisis data kualitatif melalui prosedur pengodean dengan langkah-langkah: pengodean terbuka, pengodean berporos, dan pengodean berpilih. Data uji validasi ahli materi dan guru kelas dan respon siswa dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, anak berkesulitan belajar di kelas 2 SD memiliki kesulitan menulis pada aspek bentuk, ukuran, spasi, penghilangan huruf, penambahan huruf, dan penggantian huruf. *Kedua*, Produk yang dikembangkan berupa modul menulis permulaan untuk anak berkesulitan belajar kelas 2 SD yang berjudul “Menulis, Yuk!”. *Ketiga*, adapun hasil uji validasi ahli materi dan guru kelas didapatkan rata-rata dari aspek kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan adalah 4,07 berkategori “baik” dengan tingkat kelayakan 81,4%. *Keempat*, hasil respon siswa mendapatkan nilai 70% yang berarti modul pembelajaran menulis permulaan “mudah digunakan”.

Kata kunci: *pengembangan, modul pembelajaran, menulis permulaan, anak berkesulitan belajar menulis.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Menulis Permulaan Untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas 2 SD di Sekolah Dasar Bangunrejo 2 Yogyakarta”. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

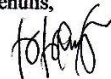
1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi pada program studi S1 PLB FIP UNY.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan kelengkapan persyaratan penyelesaian skripsi.
4. Ibu Nur Azizah, M. Ed., Ph. D., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan selama pembuatan tugas akhir hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
5. Bapak Dr. Haryanto, M. Pd., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis.
6. Ibu Sukinah, M. Pd., selaku validator produk yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan dan saran untuk perbaikan modul
7. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY yang telah membekali ilmu teoritis dan praktis terkait Pendidikan Luar Biasa.

8. Ibu Ninik Murdiastuti, S. Pd, selaku Kepala SD Bangunrejo 2 Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Ibu Christiana Jarien. A. MaPd, selaku guru kelas II yang telah membantu memvalidasi modul dan memberikan ijin melakukan penelitian di kelas tersebut.
10. Kedua orangtua, Bapak Tawar dan Ibu Nasib Muryani yang telah memberikan doa, semangat dan dukungannya.
11. Nurul Azizah dan Aulia Rahmah sebagai kakak dan adik yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Teman yang selalu memberikan motivasi dan dukungan Mbak Yuni, Rambu, Farisa, Yeni, Amel, Fanisa, Astid, Mbak Dewi, Monica, Anggi, Yuni, Mbak Lisa, dan Mbak Niwang terima kasih untuk doa, bantuan, dan semangatnya.
13. Teman-teman PLB C 2012 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca baik mahasiswa, dosen, maupun masyarakat. Penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan ataupun kekeliruan.

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Penulis,



Nuraini Fauziah Zain
NIM 12103244056

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Spesifikasi Produk.....	10
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	10
I. Definisi Istilah.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Anak Berkesulitan Belajar.....	12
1. Pengertian Anak Berkesulitan Belajar	12
2. Karakteristik Anak Berkesulitan Belajar	15
3. Faktor Penyebab Anak Berkesulitan Belajar	17
4. Identifikasi Anak Berkesulitan Belajar	19

B. Kajian Menulis Permulaan	23
1. Pengertian Menulis Permulaan	23
2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Permulaan....	25
3. Strategi Pembelajaran Menulis Permulaan	27
C. Kajian Modul Pembelajaran.....	29
1. Pengertian Modul Pembelajaran	29
2. Karakteristik Modul Pembelajaran	30
3. Prosedur Penyusunan Modul Pembelajaran.....	32
4. Penilaian Modul Pembelajaran	33
D. Kerangka Pikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	37
B. Prosedur Pengembangan	37
C. Tempat Penelitian.....	40
D. Subyek Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi Kemampuan Menulis Permulaan.....	50
2. Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Permulaan.....	55
B. Pembahasan.....	66
1. Deskripsi Kemampuan Menulis Permulaan Anak Berkesulitan Belajar Menulis	66
2. Deskripsi Modul Pembelajaran Menulis Permulaan.....	68
3. Deskripsi Data Hasil Validasi	73
4. Analisis Kelayakan.....	75
5. Revisi dan Penyempurnaan Modul	75
6. Uji Coba Modul	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Panduan Observasi Sikap Menulis Anak Berkesulitan Belajar.....	43
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Tes Persepsi Visual dan Auditori pada Anak Berkesulitan Belajar.....	44
Tabel 3 Kisi-kisi Tes keterampilan Menulis Permulaan.....	44
Tabel 4 Kisi-kisi Analisis Dokumentasi Pekerjaan Menulis pada Anak Berkesulitan Belajar	45
Tabel 5 Kisi-kisi Instrumen Validitas Modul Menulis Permulaan untuk Anak Berkesulitan Belajar.....	45
Tabel 6 Kisi-kisi Instrumen Respon siswa terhadap Modul Pembelajaran Menulis Permulaan	46
Tabel 7 Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif	48
Tabel 8 Hasil Analisis Kesalahan Penghilangan Huruf.....	53
Tabel 9 Hasil Analisis Kesalahan Penggantian Huruf.....	54
Tabel 10 Hasil Analisis Kesalahan Penambahan Huruf	54
Tabel 11 Hasil Validasi Aspek Kelayakan Isi oleh Ahli Materi	58
Tabel 12 Hasil Validasi Aspek Kelayakan Penyajian oleh Ahli Materi.....	59
Tabel 13 Hasil Validasi Aspek Kelayakan Bahasa oleh Ahli Materi	59
Tabel 14 Hasil Validasi Aspek Kelayakan Kegrafikan oleh Ahli Materi	60
Tabel 15 Hasil Validasi Aspek Kelayakan Isi oleh Guru Kelas	61
Tabel 16 Hasil Validasi Aspek Kelayakan Penyajian oleh Guru Kelas	61
Tabel 17 Hasil Validasi Aspek Kelayakan Bahasa oleh Guru Kelas	62
Tabel 18 Hasil Validasi Aspek Kelayakan Kegrafikan oleh Guru Kelas	62
Tabel 19 Hasil Perbaikan Modul Berdasarkan Saran Ahli Materi	63
Tabel 20 Rata-rata Skor Hasil Uji Validasi Ahli materi.....	74
Tabel 21 Rata-rata Skor Hasil Uji Validasi Guru Kelas.....	74
Tabel 22 Data Rata-rata Validasi Ahli Materi dan Guru Kelas.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	hal 35
Gambar 2 Bentuk Akomodasi Cara Duduk yang Benar	69
Gambar 3 Bentuk Akomodasi Menulis Dengan Spasi.....	70
Gambar 4 Sampul Modul	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Instrumen Validasi Ahli Materi dan Guru Kelas.....	84
Lampiran 2 Instrumen Tes Kemampuan Menulis Permulaan.....	92
Lampiran 3 Instrumen Observasi.....	93
Lampiran 4 Instrumen Tes Persepsi Visual	94
Lampiran 5 Instrumen Tes Persepsi Auditori	96
Lampiran 6 Hasil Observasi.....	97
Lampiran 7 Hasil Tes Persepsi Visual.....	98
Lampiran 8 Hasil Tes Persepsi Auditori	101
Lampiran 9 Hasil Tes Kemampuan Menulis Permulaan	103
Lampiran 10 Hasil Validasi Ahli Materi	107
Lampiran 11 Hasil Validasi Guru Kelas	110
Lampiran 12 Dokumentasi Hasil tulisan Siswa.....	113
Lampiran 13 Surat Ijin Penelitian	117
Lampiran 14 Instrumen Respon Siswa	120
Lampiran 15 Hasil Uji Coba Respon siswa	121
Lampiran 16 Hasil Uji Coba Siswa.....	122
Lampiran 17 Produk Yang Dikembangkan.....	126

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulis. Pembelajaran Bahasa mencakup empat keterampilan, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh siswa. Menurut Rusyana (Ahmad Susanto, 2014: 247) menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penyampaian secara tertulis untuk mengungkapkan gagasan atau pesan. Kemampuan menulis berguna bagi siswa bukan hanya untuk mencatat dan mengerjakan tugas-tugas sekolah namun juga sebagai cara untuk mengekspresikan ide dan sarana komunikasi. Tanpa memiliki keterampilan menulis, siswa akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah, menyampaikan ide-idenya dan kesulitan untuk berkomunikasi dengan orang lain yang juga akan mempengaruhi kemampuan untuk berinteraksi sebagaimana kemampuan menulis berguna untuk menulis surat, pesan, *e-mail*, maupun bentuk media sosial lainnya.

Menulis permulaan merupakan tahapan proses belajar menulis bagi siswa sekolah dasar kelas rendah. Pembelajaran menulis permulaan perlu diperhatikan karena kemampuan menulis permulaan merupakan dasar untuk melanjutkan ke keterampilan menulis yang lebih tinggi. Siswa di kelas

rendah diharapkan memiliki kemampuan menulis permulaan yang baik sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal. Namun di sekolah masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar terutama dalam menulis permulaan. Keberhasilan pembelajaran menulis permulaan dipengaruhi oleh tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, kesiapan siswa, minat siswa, kondisi psikologis siswa, gaya mengajar guru, lingkungan, dan evaluasi (Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah, Farida Agus Setiawati, Farida Harahap, Siti Rohmah Nurhayati, 2012: 76; Syaiful Bahri Djamarah, 2010: 105).

Anak berkesulitan belajar adalah anak yang mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik pada satu atau lebih dari proses psikologi dasar serta menunjukkan kesenjangan antara prestasi dengan potensi yang dimiliki (Mulyono Abdurrahman, 2010: 9). Anak berkesulitan belajar adalah anak yang mengalami kesulitan dalam bidang akademik dasar seperti membaca, menulis, mengeja, dan berhitung yang disebabkan proses psikologi dasar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajardan kesulitan tersebut bukan disebabkan karena hambatan penglihatan, hambatan pendengaran, hambatan intelegensi, hambatan fisik, hambatan perilaku, atau kondisi lingkungan, budaya, dan sosial ekonomi (IDEA, 2004).

Anak berkesulitan belajar diklasifikasikan dalam dua kelompok yaitu (1) kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan dan (2) berkesulitan belajar yang berhubungan dengan akademik (Mulyono Abdurrahman, 2010: 11). Kesulitan belajar yang berhubungan dengan

perkembangan mengacu pada perkembangan kemampuan anak seperti gangguan motorik dan persepsi, bahasa dan komunikasi, serta penyesuaian perilaku sosial. Sedangkan kesulitan belajar yang berhubungan dengan akademik mencakup pada kemampuan dalam membaca, menulis, dan matematika.

Anak berkesulitan belajar yang berhubungan dengan akademik dapat mempengaruhi kemampuan pada mata pelajaran lainnya. Hal ini dapat dijelaskan karena kemampuan membaca, menulis dan berhitung merupakan kemampuan utama untuk mempelajari kemampuan yang lain sehingga jika anak berkesulitan belajar akademik tidak diberiintervensi maka anak akan mengalami kesulitan mempelajari mata pelajaran lainnya.

Di sekolah dasar secara umum ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam bidang akademik seperti kesulitan mengikuti pembelajaran, siswa tidak naik kelas, motivasi belajar yang rendah, tidak mampu menyelesaikan tugas sekolah serta kemampuan membaca, menulis dan berhitung rendah. Kesulitan belajar menulis permulaan umum ditemui di sekolah dasar. Walaupun tidak ada data secara pasti mengenai prevalensi anak berkesulitan belajar menulis permulaan, tetapi anak usia sekolah yang mengalami kesulitan belajar berada dalam rentang 1% hingga 30% (Lerner & Kline, 2006: 21). Menurut IDEA terdapat 2,4 juta siswa di Amerika (kurang lebih 5% dari total jumlah siswa di sekolah negeri di Amerika) diidentifikasi secara formal mengalami kesulitan belajar (Cortiella & Horowitz, 2014: 12).

Anak yang mengalami kesulitan dalam menulis permulaan ditandai dengan seringnya melakukan kesalahan dalam menulis huruf maupun kata. (Pujaningsih, Heri Purwanto, Rahmah Tri Silvia, Bastiana, Asri Wijastuti, 2013: 46-47) menyatakan secara umum, anak berkesulitan belajar terutama yang mengalami kesulitan dalam menulis menampilkan ciri-ciri antara lain: (1) hasil tulisan jelek atau tidak terbaca, (2) sering terlambat dibanding yang lain saat menulis tulisan, (3) tulisan banyak salah, banyak huruf terbalik atau hilang, (5) sulit menulis dengan lurus pada kertas tidak bergaris, dan (6) sering salah menulis huruf b dengan p, p dengan q, v dengan u, dan sebagainya. Pada usia sekolah, anak dapat dicurigai mengalami kesulitan menulis jika anak menampilkan kesulitan untuk memegang alat tulis dengan nyaman saat menulis, kesulitan menulis dengan rapi dan berukuran sesuai, kesulitan memberikan jarak yang konsisten dalam menulis kata, kesulitan menulis sesuai garis atau batas pinggiran halaman, dan kesulitan menulis dengan ejaan yang benar.

Kemampuan menulis permulaan pada anak berkesulitan belajar dapat diketahui melalui asesmen. Asesmen tersebut dapat dilakukan secara formal dan informal. Asesmen formal mempunyai prosedur dan standar dalam pelaksanaannya dan dilakukan oleh seorang ahli. Meskipun demikian, asesmen tetap dapat dilaksanakan secara informal. Asesmen informal bisa dilakukan oleh guru kelas atau guru pendamping khusus yaitu dengan mengenali gejala-gejala yang ditunjukkan anak dan menganalisa tipe kesalahan yang cenderung dilakukan anak pada dokumen hasil pekerjaannya

(Pujaningsih, Heri Purwanto, Rahmah Tri Silvia, Bastiana, Asri Wijastuti, 2013: 67). Mercer & Mercer (1989: 450) menjelaskan terdapat beberapa aspek yang dapat dianalisa untuk mengetahui kemampuan menulis permulaan, yaitu: (1) *Shape* (bentuk), (2) *Size* (ukuran) (3) *Space* (jarak), (4) *Speed*, (5) *Alignment*. Selain itu, tipe kesalahan yang dapat ditemui pada hasil pekerjaan anak, antara lain: (1) Substitusi, (2) Adisi, (3) Omisi, dan (4) Reversal.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru di SD Bangunrejo 2 dikelas II, pada pembelajaran bahasa Indonesia terutama menulis, terdapat siswa yang sering melakukan kesalahan dalam menulis huruf dan kata. Ditinjau dari dokumen hasil belajar siswa, kesalahan menulis terletak pada aspek bentuk (*shape*), ukuran (*size*), jarak (*space*) dan penjajaran (*alignment*). Siswa melakukan omisi, adisi dan substitusi dalam menulis kata. Siswa membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan menulis, menulis menyalin dari papan tulis, dan menulis secara didikte sehingga menghambat kegiatan belajar dan kemampuannya pada mata pelajaran lainnya.

Pembelajaran yang terjadi di SD Bangunrejo 2 Yogyakarta untuk anak berkesulitan belajar disamakan dengan siswa reguler. Guru Pendamping Khusus (GPK) memberikan intervensi yang sangat terbatas pada anak berkesulitan belajar dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana. Metode dan penanganan yang diberikan oleh guru reguler selama ini kurang mampu mengatasi kesulitan menulis permulaan pada siswa karena guru belumbisa

optimal dalam memberikan akomodasi bagi kesulitan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Materi dan media yang digunakan oleh guru masih sangat terbatas mencakup menulis permulaan.

Dari permasalahan yang telah dijabarkan di atas, peneliti tertarik untuk membuat modul pembelajaran menulis permulaan yang bisa dijadikan panduan belajar mandiri untuk anak berkesulitan belajar. Modul adalah paket program untuk keperluan belajar yang berisi tujuan pembelajaran, bahan belajar, metode belajar, alat dan sumber belajar, dan sistem evaluasi (Sukiman, 2012: 132). Modul dipilih karena pembuatannya dapat menyesuaikan dengan kemampuan siswa dan konten dalam modul dapat dibuat secara fleksibel sesuai kebutuhan. Peneliti memandang bahwa modul pembelajaran dapat digunakan guru reguler sebagai pedoman dalam memberikan penanganan untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis, selain itu modul pembelajaran juga dapat digunakan sebagai latihan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak berkesulitan belajar secara mandiri tanpa mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada, antara lain:

1. Anak berkesulitan belajar menulis dikelas II di SD Bangunrejo 2 Yogyakarta mengalami kesulitan dalam menulis permulaan dan

membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan tugas menulis sehingga menghambat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2. Anak berkesulitan belajar menulis dikelas II di SD Bangunrejo 2 Yogyakarta melakukan kesalahan menulis yang terletak pada aspek bentuk, ukuran, jarak, penjajaran dan adanya kesalahan omisi, adisi dan substitusi.
3. Anak berkesulitan belajar menulis dikelas II di SD Bangunrejo 2 Yogyakarta belum mendapatkan intervensi menulis permulaan dari guru kelas maupun guru pendamping khusus.
4. Belum tersedianya modul pembelajaran bagi guru reguler untuk menangani anak berkesulitan belajar menulis di SD Bangunrejo 2 Yogyakarta.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan penelitian difokuskan pada modul pembelajaran menulis permulaan untuk anak berkesulitan belajar menulis dikelas II di SD Bangunrejo 2 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis permulaan anak berkesulitan belajar menulis dikelas II di SD Bangunrejo 2 Yogyakarta?

2. Bagaimana mengembangkan modul pembelajaran menulis permulaan untuk anak berkesulitan belajar menulis dikelas II di SD Bangunrejo 2 Yogyakarta?
3. Bagaimana kelayakan modul pembelajaran menulis permulaan untuk anak berkesulitan belajar menulis dikelas II di SD Bangunrejo 2 Yogyakarta?
4. Bagaimana respon siswa terhadap modul pembelajaran menulis permulaan untuk anak berkesulitan belajar menulis dikelas II di SD Bangunrejo 2 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kemampuan menulis permulaan anak berkesulitan belajar menulis dikelas II di SD Bangunrejo 2 Yogyakarta.
2. Mengembangkan modul pembelajaran menulis permulaan untuk anak berkesulitan belajar menulis dikelas II di SD Bangunrejo 2 Yogyakarta.
3. Mengetahui kelayakan modul pembelajaran menulis permulaan untuk anak berkesulitan belajar menulis dikelas II di SD Bangunrejo 2 Yogyakarta.
4. Mengetahui respon siswa terhadap modul pembelajaran menulis permulaan untuk anak berkesulitan belajar menulis dikelas II di SD Bangunrejo 2 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian tentang modul pembelajaran menulis permulaan untuk anak berkesulitan belajar menulisdikelas II di SD Bangunrejo 2 Yogyakarta dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan luar biasa khususnya mengenai modul pembelajaran menulis permulaan bagi anak berkesulitan belajar menulis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Modul pembelajaran menulis permulaan dapat membantu siswa berkesulitan belajar menulis untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru reguler sebagai pedoman dalam memberikan pembelajaran menulis permulaan untuk anak berkesulitan belajar menulis.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Bangunrejo 2 Yogyakarta.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini berbentuk modul pembelajaran yang berisi materi dan latihan-latihan menulis permulaan untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan. Penyusunan modul sesuai dengan kurikulum KTSP. Konten dalam modul ini meliputi kata pengantar, daftar isi, isi materi, kunci jawaban dan daftar pustaka. Modul juga dilengkapi dengan gambar yang berwarna sehingga mampu menarik perhatian siswa. Modul dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan modul pembelajaran menulis permulaan untuk anak berkesulitan belajar ini peneliti berasumsi bahwa:

1. Modul yang dikembangkan dapat menambah referensi bahan belajar bagi siswa.
2. Siswa dapat belajar secara mandiri menggunakan modul tersebut.

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan antara lain:

1. Modul ini diujicobakan hanya pada satu pokok bahasan.
2. Modul ini terbatas pada kompetensi menulis permulaan.
3. Modul hanya divalidasi oleh ahli materi dan guru kelas.
4. Tema dalam modul terbatas.

I. Definisi Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka berikut ini merupakan definisi istilah yang digunakan, antara lain:

1. Anak berkesulitan belajar adalah anak yang mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik menulis, baik disebabkan oleh adanya disfungsi minimal otak, proses psikologis dasar maupun sebab-sebab lainnya sehingga prestasi belajarnya rendah. Kesulitan yang dialami oleh subjek dalam penelitian ini yaitu anak mengalami kesalahan dalam menulis pada aspek bentuk dan ukuran, kesulitan memberikan jarak yang konsisten, kesulitan menulis sesuai garis, dan seringkali melakukan penghilangan huruf, penggantian huruf dan penambahan huruf.
2. Modul pembelajaran adalah rancangan program pembelajaran yang dibuat berdasarkan kemampuan dan kebutuhan siswa dan disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup tujuan belajar, kegiatan belajar, evaluasi, dan kunci jawaban yang dapat digunakan siswa sebagai sumber belajar secara mandiri.
3. Menulis permulaan adalah kemampuan dasar menulis yang diajarkan oleh guru di kelas awal sekolah dasar, untuk selanjutnya siswa dapat menulis dengan menggunakan ejaan yang benar dan mampu menyatakan ide/gagasan secara tertulis.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Anak Berkesulitan Belajar

1. Pengertian Anak Berkesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan suatu hal yang dialami oleh sebagian siswa di sekolah dasar, dapat dilihat dari adanya siswa yang tinggal kelas atau siswa yang memiliki kesenjangan antara kemampuan dan prestasi belajarnya. Ada beberapa definisi mengenai anak berkesulitan belajar dari para ahli. Menurut *National Joint Committee on Learning Disabilities* (NJCLD) (1990) menyatakan:

“Learning disabilities is a general term that refers to a heterogeneous group of disorders manifested by significant difficulties in the acquisition and use of listening, speaking, reading, writing, reasoning, or mathematical abilities. These disorders are intrinsic to the individual, presumed to be due to central nervous system dysfunction, and may occur across the life span. Problems in self-regulatory behaviors, social perception, and social interaction may exist with learning disabilities but do not by themselves constitute a learning disability. Although learning disabilities may occur concomitantly with other handicapping condition (for example, sensory impairment, mental retardation, serious emotional disturbance), or with extrinsic influences (such as cultural differences, insufficient or inappropriate instruction), they are not the result of those conditions or influences.”

Maksud dari pernyataan di atas yakni kesulitan belajar merupakan istilah yang mengacu pada sekelompok kesulitan yang diwujudkan pada bentuk kesulitan dalam perolehan dan penggunaan kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, penalaran, atau kemampuan matematika. Kesulitan ini pada hakekatnya merupakan

kesulitan pada individu, diduga disebabkan oleh gangguan sistem saraf pusat dan dapat terjadi sepanjang hidup. Masalah perilaku, persepsi sosial, dan interaksi sosial mungkin terjadi bersamaan dengan kesulitan belajar namun tidak dengan sendirinya merupakan kesulitan belajar. Meskipun kesulitan belajar mungkin terjadi bersamaan dengan kondisi ketidakmampuan lainnya (misalnya gangguan sensoris, tunagrahita, hambatan sosial dan emosional), atau pengaruh lingkungan (seperti perbedaan budaya, pembelajaran yang tidak tepat atau tidak sesuai), bukanlah penyebab atau pengaruh dari kondisi tersebut.

Pendapat lain yang lebih singkat mengenai kesulitan belajar dijelaskan oleh *National Institute of Neurological Disorders and Stroke* (NINDS) dalam Smith & Tyler (2010: 19) yaitu:

“Learning disabilities are disorder that affect the ability to understand or use spoken or written language, do mathematical calculations, coordinate movements, or direct attention. Although learning disabilities occur in very young children, the disorder are usually not recognized until the child reaches school age.”

Pengertian tersebut dapat diartikan bahwa kesulitan belajar adalah gangguan yang mempengaruhi kemampuan untuk memahami atau menggunakan bahasa lisan atau bahasa tulis, melakukan penghitungan matematika, mengkoordinasi gerakan, atau perhatian langsung. Meskipun kesulitan belajar terjadi pada usia muda, gangguan biasanya tidak diketahui sampai anak mencapai usia sekolah. Sedangkan menurut Munawir Yusuf (2005: 59) anak berkesulitan belajar adalah anak yang secara nyata mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik khusus

maupun umum, baik disebabkan oleh adanya disfungsi minimal otak, proses psikologi dasar maupun sebab-sebab lain sehingga prestasi belajarnya rendah dan anak tersebut beresiko tinggal kelas.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli mengenai anak berkesulitan belajar dapat disimpulkan bahwa anak berkesulitan belajar adalah anak yang mengalami kesulitan dalam tugas akademik seperti membaca, menulis, penalaran dan berhitung yang disebabkan oleh gangguan sistem saraf pusat dan proses psikologi dasar, bukan karena hambatan fisik (misalnya hambatan penglihatan, hambatan pendengaran, dan hambatan perilaku sosial) dan faktor lingkungan (seperti budaya, sosial, ekonomi, dan pembelajaran yang tidak sesuai). Kesulitan ini dapat diketahui ketika anak mencapai usia sekolah dan dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Lerner & Kline (Tin Suharmini, 2009: 63) mengklasifikasikan anak berkesulitan belajar kedalam 4 tingkatan, yaitu: tingkatan pra sekolah, sekolah, sekolah lanjutan, dan dewasa. Pada tingkatan pra sekolah usia anak masih sangat muda (di bawah 6 tahun) sehingga kesulitan belajar pada anak diidentifikasi sebagai kesulitan belajar perkembangan. Sedangkan pada tingkat sekolah dasar, kesulitan belajar anak diidentifikasi sebagai kesulitan belajar akademik. Bentuk-bentuk kesulitan belajar akademik yang dialami oleh anak di sekolah dasar antara lain: (1) kesulitan membaca, (2) kesulitan menulis, (3) kesulitan berhitung, dan (4) kesulitan mengeja. Dalam penelitian ini yang

dimaksud dengan anak berkesulitan belajar adalah kesulitan belajar menulis.

2. Karakteristik Anak Berkesulitan Belajar

Anak berkesulitan belajar menunjukkan karakteristik yang berbeda dengan anak berkesulitan belajar lainnya. Karakteristik anak berkesulitan belajar dapat dilihat dari gejala yang ditunjukkan. Sebagian anak berkesulitan belajar memiliki kesulitan dalam aspek kognitif, misalnya membaca, menulis, dan berhitung. Anak yang lain memiliki masalah pada aspek sosial dan emosi ataupun masalah motorik.

Secara umum, karakteristik anak berkesulitan belajar dapat dilihat dari 5 aspek, yaitu: (1) kognitif, (2) perkembangan bahasa, (3) kemampuan motorik halus dan motorik kasar, (4) sosial emosi, dan (5) motivasional (Sutjihati soemantri, 2007: 199-200; Tin Suharmuni, 2009: 64-69, Frieda Mangunsong, 2014: 202-204). Secara lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif berkaitan dengan tugas-tugas akademik, seperti menulis, membaca, dan berhitung. Anak berkesulitan belajar yang mengalami masalah pada kognisi, biasanya berpikir secara tidak terorganisir sehingga bermasalah pada perencanaan kegiatan. Selain itu, mereka juga kesulitan meneukan sulit atau tidaknya sebuah tugas.

b. Aspek Bahasa

Anak berkesulitan belajar memiliki masalah pada aspek bahasa yang mencakup bahasa reseptif dan bahasa ekspresif. Kemampuan bahasa mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran karena kemampuan bahasa merupakan sarana untuk memahami dan mengungkapkan pikiran.

c. Aspek Motorik

Anak berkesulitan belajar memiliki masalah dalam bidang koordinasi motorik. Masalah motorik pada anak berkesulitan belajar berkaitan dengan keterampilan motorik perseptual yang diperlukan untuk menggambar atau menulis. Keterampilan tersebut memerlukan koordinasi antara tangan dan mata yang mana anak berkesulitan belajar juga memiliki masalah dalam koordinasi.

d. Aspek Emosi dan Sosial

Karakteristik sosial emosional yang umum pada anak berkesulitan belajar adalah kelabilan emosi dan keimpulsifan yang ditunjukkan pada sering berubahnya suasana hati dan rendahnya kemampuan pengendalian diri.

e. Motivasi

Anak berkesulitan belajar memiliki kecenderungan untuk menyerah dan mengharapkan hal yang buruk karena mereka beranggapan bahwa bagaimanapun usahanya mereka akan gagal (Frieda Mangunsong, 2014: 204). Sifat tersebut menyebabkan anak

berkesulitan belajar mempunyai motivasi yang rendah dalam melakukan pekerjaan yang sulit baginya, hal tersebut juga memunculkan perilaku menghindar pada tugas yang dianggap sulit.

Karakteristik anak berkesulitan belajar terutama pada aspek menulis ditunjukkan pada (1) kesulitan dalam perencanaan menulis dan mengorganisasikan ide-ide, (2) hasil tulisan tidak rapi, (3) tulisan banyak yang salah, (4) menulis dengan terbalik (*mirror writing*), (5) spasi tidak beraturan, (6) melakukan penghilangan huruf, penambahan huruf dan penggantian huruf, (7) menulis huruf dan kata tidak sesuai dengan kaidah bahasa, (8) sulit menulis dengan lurus pada kertas yang tak bergaris, (9) terlambat dalam menyelesaikan tugas, (10) tidak menikmati proses menulis dan cenderung menghindarinya (Mercer& Mercer, 1989: 446; Munawir Yusuf, 2005: 86; Amitya Kumara, 2014: 73).

3. Faktor Penyebab Anak Berkesulitan Belajar

Faktor penyebab anak berkesulitan belajar berasal dari faktor internal, yaitu kemungkinan adanya disfungsi minimal otak (*Minimal Brain Dysfunction*) dan gangguan proses psikologi dasar. Disfungsi minimal otak merujuk pada suatu kondisi gangguan syaraf minimal pada anak yang dapat termanifestasi dalam berbagai symptom atau gejala kesulitan, misalnya: (1) persepsi, (2) konseptualisasi, (3) bahasa, (4) memori, (5) perhatian, (6) impuls atau fungsi motorik (Sutjihati

Soemantri, 2007: 202-203). Adapun gejala-gejala tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kelemahan dalam persepsi dan pembentukan konsep

Kelemahan dalam persepsi dan pembentukan konsep mencakup pada kesulitan dalam membedakan ukuran, arah, tilikan ruang, orientasi waktu, memperkirakan jarak, membedakan bagian keseluruhan dan memahami keutuhan.

b. Gangguan bicara dan komunikasi

Gangguan bicara dan komunikasi mencakup pada kelemahan dalam membedakan stimulus auditif, memiliki perkembangan bahasa yang lamban, seringkali kehilangan pendengaran, dan seringkali berbicara tak teratur.

c. Gangguan fungsi motorik

Gangguan fungsi motorik mengacu pada hiperaktivitas, hipoaktivitas dan seringkali gemetar atau menunjukkan kekakuan otak.

d. Kemunduran prestasi dan penyesuaian akademik

Kemunduran prestasi dan penyesuaian akademik mencakup pada kesulitan membaca, kesulitan berhitung, kesulitan mengeja, kesulitan menulis, lamban dalam menyelesaikan pekerjaan dan kesulitan memahami instruksi.

e. Karakteristik emosional

Karakteristik emosional anak berkesulitan belajar meliputi impulsif, eksplosif, memiliki kesulitan dalam mengendalikan emosi dan dorongan dan memiliki toleransi rendah terhadap frustrasi.

f. Gangguan proses berpikir

Gangguan proses berpikir meliputi ketidakcakapan berpikir abstrak, umumnya berpikir secara konkrit, kesulitan membentuk konsep, seringkali berpikir tak terorganisasi, dan memiliki keterbatasan rentang memori.

Pada umumnya simptom yang sering muncul adalah anak mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, mengeja, dan berhitung, kesulitan dalam memahami konsep konkrit dan abstrak. Anak berkesulitan belajar juga memiliki performa yang tidak menentu, tinggi dalam bidang tertentu dan rendah dalam bidang yang lain.

4. Identifikasi Anak Berkesulitan Belajar

Identifikasi penentuan anak berkesulitan belajar umumnya dilihat dari kesenjangan antara prestasi dan potensi. Prestasi mengacu pada kemampuan akademik, sedangkan potensi mengacu pada kemampuan intelektual. Namun, terdapat beberapa pertimbangan dalam menentukan anak berkesulitan belajar berdasarkan kesenjangan prestasi dan potensi yaitu anak berkesulitan belajar dimungkinkan mendapat skor IQ rendah karena anak berkesulitan belajar memiliki masalah pada bahasa sehingga kesenjangan dimungkinkan tidak terlihat dan belum ada kesepakatan

mengenai rentang kesenjangan tersebut sehingga dimungkinkan dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Terdapat beberapa alternatif untuk mengetahui kesenjangan antara prestasi dan potensi dalam mengidentifikasi anak berkesulitan belajaryaitu menilai kesenjangan diantara kemampuan akademik, menilai kemampuan kesenjangan diantara kemampuan kognitif, dan lebih mempertimbangkan hasil pengamatan, informasi guru atau orang tua dan hasil pekerjaan siswa(Pujaningsih, Heri Purwanto, Rahmah Tri Silvia, Bastiana, Asri Wijastuti, 2013: 64).

Adapun langkah-langkah untuk melakukan identifikasi pada anak yang mengalami kesulitan belajar menurut Frieda Mangunsong (2014: 206) adalah sebagai berikut:

- a. Mencatat anak dengan berbagai indikasi, yaitu: (1) tugas atau kegiatan akademis tidak selesai, (2) kualitas pekerjaan buruk (dibanding teman sekelas), (3) tidak ada motivasi belajar
- b. Melakukan pengamatan sistematis
- c. Menggunakan alat/instrument seleksi
- d. Testing psikometrik, meliputi: (1) asesmen potensi intelektual, (b) asesmen hasil belajar/prestasi akademik, (c) asesmen berbagai modalitas belajar.

Identifikasi kesulitan belajar pada seorang siswa dapat diketahui dengan melakukan asesmen. Asesmen dapat dilakukan secara formal atau informal. Asesmen formal dilakukan menggunakan tes yang

terstandar dan tidak sembarang orang dapat menjadi pengetes. Sedangkan asesmen informal dapat dilakukan oleh guru kelas atau guru pendamping khusus yaitu dengan asesmen portofolio. Asesmen portofolio merupakan asesmen yang dilakukan dengan mengumpulkan hasil pekerjaan anak dan dianalisis berdasarkan tipe kesalahan yang cenderung dilakukan oleh anak (Pujaningsih, Heri Purwanto, Rahmah Tri Silvia, Bastiana, Asri Wijiastuti, 2013: 66).

Informasi mengenai kemampuan menulis permulaan dapat diperoleh dengan menganalisis sampel tulisan anak dengan melihat aspek-aspek menulis permulaan seperti bentuk, ukuran, jarak, kecepatan, dan penjajaran (Mercer & Mercer, 1989:450). Selain itu, analisis dapat dilakukan pada beberapa tipe kesalahan yang dapat ditemui pada hasil tulisan anak, antara lain (Pujaningsih, Heri Purwanto, Rahmah Tri Silvia, Bastiana, Asri Wijiastuti, 2013: 70):

- a. Substitusi, yaitu penggantian huruf atau kata.
- b. Omisi, yaitu penghilangan huruf atau kata.
- c. Adisi, yaitu penambahan huruf atau kata.
- d. Repetisi, yaitu pengulangan kata
- e. Reversal, yaitu penukaran posisi huruf atau kata

Data informasi kesulitan belajar juga dapat diperoleh dengan cara, yakni: (1) wawancara, (2) observasi, (3) tes formal terstandar, dan (4) tes informal. Salah satu bentuk tes informal yang dapat dilakukan adalah tes keterampilan menulis permulaan dan tes kemampuan

persepsi. Ruang lingkup asesmen keterampilan menulis permulaan antara lain sebagai berikut (Sunardi dalam Munawir Yusuf, 2005: 179-180; Mulyono Abdurrahman, 2010: 201) :

a. Keterampilan pra menulis

Kompetensi dari keterampilan pra menulis, meliputi:

- 1) Meraih, meraba, memegang, dan melepaskan benda
- 2) Mencari perbedaan atau persamaan berbagai obyek, bentuk, warna, ukuran, dan posisi
- 3) Orientasi ruang dan arah (kiri, kanan, atas, bawah, depan, belakang)

b. Keterampilan menulis permulaan

Kompetensi dalam keterampilan menulis permulaan, yaitu:

- 1) Memegang alat tulis dengan benar
- 2) Menggerakkan alat tulis (atas, bawah, kiri, kanan, melingkar)
- 3) Menulis dari kiri ke kanan
- 4) Menulis pada garis yang tepat
- 5) Menyalin huruf, kata, dan kalimat dengan huruf balok
- 6) Menulis namanya sendiri dengan huruf balok
- 7) Menulis huruf, kata dan kalimat dengan huruf balok
- 8) Menyalin huruf, kata dan kalimat dengan tulisan bersambung
- 9) Menulis huruf, kata, dan kalimat dengan tulisan bersambung

Telah dijelaskan sebelumnya anak berkesulitan belajar memiliki masalah pada kemampuan persepsinya sehingga kemampuan tersebut

perlu diasesmen. Masalah persepsi yang sering dialami anak berkesulitan belajar adalah persepsi visual dan auditori. Persepsi visual yaitu kemampuan mengidentifikasi dan menginterpretasi suatu obyek yang diterima melalui mata. Persepsi visual mencakup diskriminasi visual, bentuk dan latar (*figure ground*), *visual closure*, dan *visual memori*. Sedangkan persepsi auditori adalah kemampuan untuk mengenali dan menginterpretasi apa yang didengar. Kemampuan persepsi auditori mencakup diskriminasi auditori, urutan auditori, ingatan auditori, dan perpaduan auditori (Lerner & Kline, 2006: 240-242). Anak yang memiliki masalah dalam persepsi akan memiliki kecenderungan untuk memutarbalik huruf, misalnya huruf /b/ dibaca atau ditulis /d/, sulit membedakan dua kata yang berbunyi hampir sama, misalnya /fit/ dan /fik/.

B. Kajian Menulis Permulaan

1. Pengertian Menulis Permulaan

Pada pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas rendah tidak terlepas dari pembelajaran membaca dan menulis yang diajarkan bersamaan. Menurut Yeti Mulyati (hal. 5) membaca menulis permulaan menurakan program pembelajaran yang diorientasikan kepada kemampuan membaca dan menulis permulaan di kelas-kelas awal sekolah dasar. Namun, pada hal ini difokuskan hanya menulis permulaan. Mulyono Abdurrahman (2010: 193) mendefinisikan menulis adalah cara menggambarkan pikiran, perasaan, ide ke dalam

bentuk lambang-lambang bahasa dan grafis. Menulis termasuk salah satu komponen dalam sistem komunikasi, menulis digunakan sebagai proses untuk menyampaikan gagasan atau ide dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, kemampuan menulis perlu dimiliki oleh siswa.

Terdapat tiga jenis pembelajaran menulis yaitu: (1) menulis permulaan, (2) mengeja atau dikte, dan (3) menulis ekspresif (Munawir Yusuf, 2005: 66). Menulis permulaan adalah pembelajaran menulis di kelas rendah sekolah dasar. Menulis permulaan difokuskan pada penulisan huruf, penulisan kata, penggunaan kalimat sederhana dan penggunaan tanda baca (huruf kapital, titik, koma, dan tanda tanya) (Ahmad Rofi'udin & Darmiyati Zuhdi, 2002: 53). Pembelajaran menulis permulaan diberikan di kelas rendah karena menulis merupakan salah satu kemampuan akademik dasar yang perlu dikuasai agar memudahkan proses belajar bagi siswa. Tujuan khusus pembelajaran menulis permulaan, yaitu sebagai berikut (Sutio Remi, Abdussamad, & Sri Utami, 2015: 6):

- a. Memupuk dan mengembangkan kemampuan anak untuk memahami dan mengenalkan cara menulis dengan benar
- b. Melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengenal dan menuliskan huruf-huruf
- c. Melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menuliskan sesuatu yang didengarnya
- d. Melatih keterampilan anak untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam suatu konteks

Dapat disimpulkan tujuan pembelajaran menulis permulaan adalah mendidik siswa supaya mampu menulis. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran menulis permulaan dimulai dari tingkat awal

yaitu pengenalan lambang bunyi dan penggunaan alat tulis yang benar. Pembelajaran menulis permulaan diberikan sebagai dasar keterampilan menulis di kelas yang lebih tinggi sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Apabila siswa memiliki kemampuan menulis permulaan yang baik, maka diharapkan hasil pengembangan keterampilan menulis menjadi berkualitas.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Permulaan

Menurut Lerner (Mulyono Abdurrahman, 2010: 227) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis permulaan siswa, yaitu:

a. Motorik

Perkembangan motorik yang belum matang menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam menulis seperti tulisan berantakan, tidak jelas, terputus-putus atau tidak mengikuti garis.

b. Perilaku

Anak yang memiliki gangguan perilaku biasanya memiliki rentang perhatian yang singkat dan mudah teralihkan sehingga dapat menyebabkan anak terhambat melakukan pekerjaannya khususnya pekerjaan menulis.

c. Persepsi

Anak yang mengalami gangguan persepsi dapat menimbulkan kesulitan dalam menulis. Gangguan persepsi yang mungkin dialami anak berkesulitan belajar yaitu persepsi visual dan persepsi

auditori. Apabila persepsi visual yang terganggu maka anak mungkin akan sulit membedakan huruf yang hampir sama seperti /d/ dan /b/, /p/ dengan /q/, /h/ dengan /n/, dan lain sebagainya. Apabila persepsi auditori yang terganggu maka anak akan mengalami kesulitan dalam menuliskan huruf atau kata yang didengarnya.

d. Memori

Anak yang mengalami gangguan memori dapat menyebabkan anak mengalami kesulitan belajar menulis karena anak tidak mampu mengingat apa yang akan ditulis. Apabila gangguan menyangkut visual maka anak akan sulit mengingat bentuk huruf dan kata. Apabila gangguan menyangkut auditori maka anak akan mengalami kesulitan menuliskan kata yang baru didengarnya.

e. Kemampuan melakukan cross modal

Kemampuan melakukan cross modal adalah kemampuan mengorganisasikan fungsi visual ke motorik. Anak yang tidak mampu melakukan cross modal menyebabkan anak mengalami gangguan koordinasi antara mata dengan tangan sehingga tulisan menjadi tidak jelas dan kacau.

f. Penggunaan tangan yang dominan

Anak yang penggunaan tangan kiri lebih dominan atau kidal tulisannya cenderung terbalik-balik.

g. Kemampuan memahami instruksi

Anak yang tidak mampu memahami instruksi yang diberikan guru dapat menyebabkan anak sering keliru dalam menulis kata-kata yang sesuai dengan perintah guru.

3. Strategi Pembelajaran Menulis Permulaan

Anak berkesulitan belajar memerlukan sebuah strategi pembelajaran khusus yang sesuai dengan kebutuhannya. Berdasarkan hasil asesmen, guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan anak. Pembelajaran yang diberikan melalui aktivitas yang bermakna dan menarik untuk anak. Strategi pembelajaran dibagi menjadi beberapa tahap yaitu : (1) Kesiapan menulis, (2) menulis dengan huruf balok, (3) menulis transisi, dan (4) menulis dengan huruf tegak bersambung (Mercer & Mercer, 1989: 454).

Persiapan keterampilan menulis mencakup pada: (1) kemampuan mengontrol otot, (2) koordinasi mata dan tangan, (3) dan visual diskriminasi (Mercer & Mercer, 1989: 455). Kemampuan tersebut perlu dimiliki siswa sebelum diajarkan pada keterampilan menulis permulaan. Selain itu, posisi yang tepat saat menulis dan cara memegang pensil yang benar juga diajarkan pada tahap ini.

Pada tahap menulis dengan huruf balok, siswa diajarkan untuk menulis bentuk dasar, seperti lingkaran dan garis, dan penulisan huruf kecil dan huruf besar dengan benar. Strategi pembelajaran pada beberapa huruf yang dimungkinkan sering terbalik, seperti /b/, /d/, /p/, /q/, /n/ dan

/s/ adalah dengan cara guru memberikan tekanan pada titik penulisan awal dan arah huruf. Beberapa siswa juga memiliki masalah pada spasi, dan tidak mampu menulis dengan lurus. Untuk mengakomodasi kesalahan spasi, strategi pembelajaran yaitu guru menjelaskan bahwa spasi antar kata sama dengan ukuran satu jari atau guru dapat menggunakan bantuan berupa stiker atau gambar, atau menggunakan benda nyata seperti stik es, jari penghapus, atau *post-it note* (Mercer& Mercer, 1989: 457; Montgomery Educational Service Center, 2009: 2).

Siswa yang memiliki kemampuan penjajaran yang rendah menyebabkan siswa tidak mampu menulis huruf sesuai dengan bentuk dan ukuran yang standar serta tidak mampu menulis pada garis *baseline*. Hasil tulisan biasanya huruf kecil ditulis sebesar huruf besar atau huruf yang menurun tidak ditulis dibawah garis dan huruf yang tinggi tidak ditulis mencapai garis atas. Pada tahap ini siswa perlu diajarkan penulisan huruf tinggi mencapai garis atas, dan huruf kecil ditulis pada tengah garis, dan huruf yang menurun ditulis menurun dibawah garis. Untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan tersebut dapat dibantu dengan menggunakan *highlighted paper* (Mercer & Mercer, 1989: 457; Harwell& Jackson, 2014: 471)

C. Kajian Modul Pembelajaran

1. Pengertian Modul Pembelajaran

Menurut Dina Indriana (2011: 63) media cetak merupakan media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan, yang menyajikan berbagai pesan melalui huruf dan gambar-gambar ilustrasi. Media cetak berfungsi sebagai penjelas pesan atau informasi. Media cetak termasuk kelompok media yang paling tua dan paling banyak digunakan dalam proses pembelajaran karena penggunaannya yang praktis dan mudah didapat. Salah satu contoh media cetak adalah modul pembelajaran.

Ada beberapa definisi modul pembelajaran dari para ahli.

Menurut Yudhi Munadi (2013: 99) menyatakan:

“Modul merupakan bahan belajar yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar secara mandiri dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain. Dikatakan demikian karena modul dibuat berdasarkan program pembelajaran yang utuh dan sistematis serta dirancang untuk sistem pembelajaran mandiri. Di dalamnya mengandung tujuan, bahan, dan kegiatan belajar, serta evaluasi. Oleh karena itu, cakupan bahasan materi dalam modul lebih fokus dan terukur, serta lebih mementingkan aktivitas belajar pembacanya, semua sajiannya disampaikan melalui bahas yang komunikatif”.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sukiman (2012: 132) modul adalah paket program untuk keperluan belajar, yang terdiri dari komponen-komponen yang berisi tujuan belajar, bahan belajar, metode belajar, alat dan sumber belajar, dan sistem evaluasi.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dipahami bahwa modul pembelajaran merupakan seperangkat program pembelajaran yang mengandung komponen-komponen seperti tujuan pembelajaran, materi

dan kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, bahan dan sumber belajar, serta evaluasi. Modul disusun dengan mengacu pada tujuan pembelajaran dan kompetensi yang jelas sehingga materi dapat terfokus, mementingkan aktivitas belajar siswa, dan penyajiannya menggunakan bahasa yang komunikatif. Dengan begitu, siswa dapat mempelajari modul secara mandiri.

Tujuan penggunaan modul dalam proses pembelajaran ialah untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan cara masing-masing karena setiap siswa membutuhkan waktu yang berbeda untuk mengerjakan dan memiliki cara yang berbeda untuk memecahkan masalah (Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah, Farida Agus Setiawati, Farida Harahap, Siti Rohmah Nurhayati, 2012: 65). Melalui pengajaran menggunakan modul diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena modul dibuat berdasarkan minat, kemampuan dan kebutuhan siswa serta siswa dapat melakukan kegiatan belajar sendiri dan diharapkan efektif dalam mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.

2. Karakteristik Modul Pembelajaran

Modul yang baik harus memenuhi beberapa kriteria yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu *self instructional, self contained, stand alone, adaptive*, dan *user friendly* (Sukiman, 2012: 134-135; Rayandar Asyhar, 2012: 155-156). Lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Self instructional*

Self instructional adalah mampu membelajarkan siswa secara mandiri sehingga melalui modul pembelajaran siswa diharapkan dapat belajar mandiri tanpa tergantung pihak lain.

b. *Self contained*

Self contained maksudnya adalah seluruh materi pembelajaran dari satu unit standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dipelajari terdapat dalam modul secara utuh. Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran jika dikemas dalam satu kesatuan yang utuh.

c. *Stand alone*

Modul dibuat tidak tergantung atau tidak harus digunakan dengan media lain. Dengan menggunakan modul, siswa tidak perlu menggunakan media lain untuk mempelajari materi pembelajaran.

d. *Adaptive*

Modul sebaiknya memiliki daya adaptasi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dengan memperhatikan perkembangan ilmu dan teknologi, modul dapat tetap *up to date* dan isi materi pembelajaran dapat digunakan sampai kurun waktu tertentu.

e. *User friendly*

Modul yang *user friendly* berarti modul mudah digunakan oleh siswa. Untuk memenuhi kriteria *user friendly* sebaiknya modul disusun dengan menggunakan bahasa yang sederhana, mudah

dimengerti serta instruksi dan informasi yang diberikan dibuat untuk memudahkan siswa dalam menggunakan modul.

3. Prosedur Penyusunan Modul Pembelajaran

Untuk dapat menghasilkan modul yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, maka pembuatan modul harus melalui prosedur yang benar dan sesuai dengan langkah-langkah penyusunan modul yang baik. Widodo dan Jasmadi (Rayandar Asyhar, 2012: 159-161) menjelaskan langkah-langkah penyusunan modul yakni sebagai berikut:

a. Analisis kebutuhan modul

Pada analisis kebutuhan modul dilakukan telaah terhadap tujuan dan kompetensi yang diharapkan dicapai siswa. Tujuan dan kompetensi didasarkan pada silabus atau rencana pembelajaran dengan maksud untuk memperoleh gambaran tentang kebutuhan modul, baik dari materi maupun kontennya.

b. Penyusunan naskah/draft modul

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pemilihan, penyusunan dan pengorganisasian materi pembelajaran yang mencakup judul modul, judul bab, materi pembelajaran, dan daftar pustaka. Draft modul disusun secara sistematis sehingga dihasilkan suatu prototipe modul.

c. Uji coba

Uji coba dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui manfaat dan keefektifan penggunaan modul dalam pembelajaran serta mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi dalam modul.

d. Validasi

Validasi merupakan proses pengesahan terhadap kesesuaian modul dengan kebutuhan. Validasi dilakukan dengan melibatkan ahli yang sesuai.

e. Revisi dan produksi

Tahap terakhir dalam menyusun modul yaitu revisi dan produksi, revisi dilakukan apabila terdapat masukan dari para ahli dan pendapat dari siswa yang berguna bagi perbaikan modul. Setelah itu, modul dapat diproduksi untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

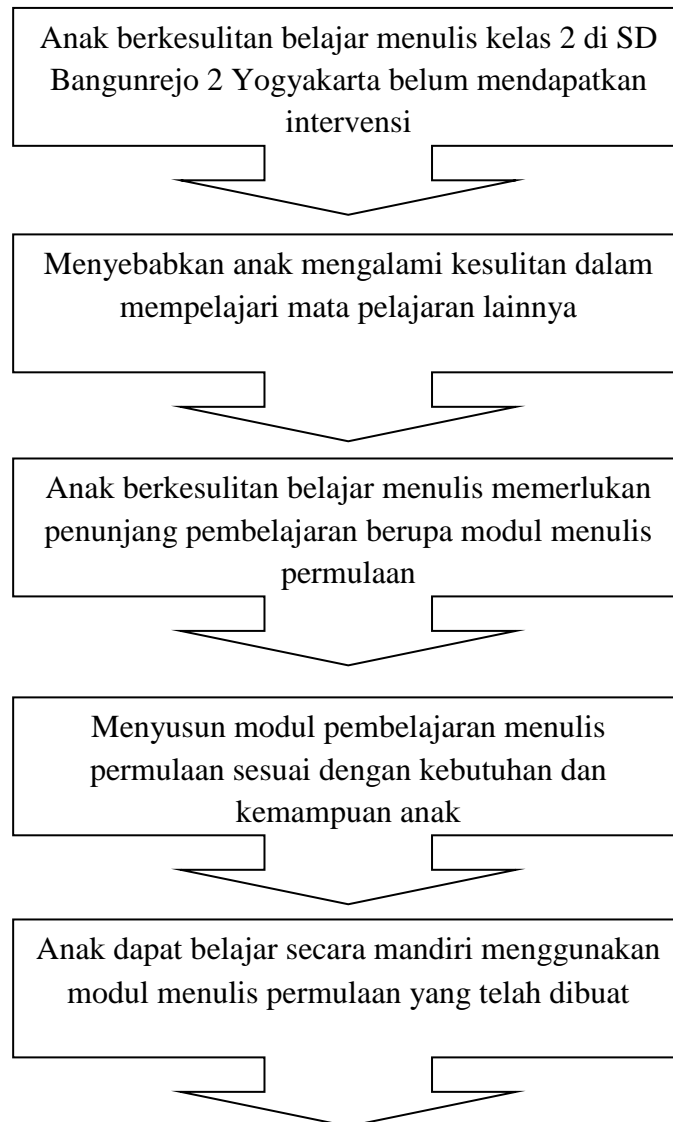
4. Penilaian Modul

Penilaian buku dilakukan untuk mengetahui kelayakan sebuah buku. Penilaian modul mengadaptasi dari penilaian kelayakan buku teks menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) yang menyatakan bahwa buku yang berkualitas harus memenuhi empat unsur kelayakan yaitu (Masnur Muslich, 2010: 291-312):

- a. Kelayakan isi, terdiri dari: (1) kesesuaian materi dengan SK dan KD, (2) keakuratan materi dan (3) materi pendukung pembelajaran.

- b. Kelayakan penyajian, meliputi: (1) teknik penyajian, (2) penyajian pembelajaran, dan (3) kelengkapan penyajian.
- c. Kelayakan bahasa, terdiri dari: (1) kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa, (2) komunikatif, (3) keruntutan dan keterpaduan alur pikir.
- d. Kelayakan kegrafikan, terdiri dari: (1) ukuran buku, (2) desain sampul buku, dan (3) desain isi buku.

D. Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Anak berkesulitan belajar adalah anak yang mengalami hambatan dalam bidang akademik dasar seperti membaca, menulis dan berhitung yang disebabkan oleh proses psikologis dasar, bukan karena faktor lingkungan. Salah satu anak berkesulitan belajar yang ditemukan di sekolah adalah anak berkesulitan belajar menulis. Anak berkesulitan belajar menulis

menunjukkan karakteristik sering membuat kesalahan dalam menulis huruf dan kata, sering melakukan omisi, adisi, dan substitusi.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting karena menulis adalah salah satu proses komunikasi. Anak yang mengalami kesulitan dalam menulis akan mempengaruhi kemampuan dalam mengemukakan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Apabila anak tidak diberikan intervensi maka anak akan merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan yaitu dengan membuat modul pembelajaran menulis permulaan yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan anak. Kemampuan menulis anak berkesulitan belajar diperoleh dari asesmen informal dengan cara menganalisa kesalahan yang dilakukan anak ketika menulis. Hasil asesmen tersebut dijadikan acuan untuk menyusun modul dan bertujuan untuk dijadikan bahan belajar secara mandiri.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Menurut Sugiyono (2015: 30) metode penelitian dan pengembangan merupakan cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. Langkah penelitian ini menggunakan model pengembangan menurut Borg dan Gall yang telah dimodifikasi. Penelitian ini mengembangkan produk berupa modul pembelajaran menulis permulaan untuk anak berkesulitan belajar kelas II. Modul tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis anak.

B. Prosedur Pengembangan

Penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan Borg dan Gall (dalam Sugiyono, 2015: 35-37) yang menyatakan bahwa terdapat sepuluh langkah penelitian pengembangan. Tetapi karena keterbatasan waktu, pada penelitian ini hanya dilakukan sampai uji coba pada subyek, namun terbatas pada satu pokok bahasan. Secara spesifik prosedur pengembangan dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengumpulan informasi

Pada tahap awal penelitian langkah yang dilakukan adalah studi pendahuluan. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan asesmen mengenai kemampuan menulis permulaan anak

berkesulitan belajar. Informasi yang didapat akan digunakan sebagai dasar untuk merancang modul pembelajaran menulis permulaan.

2. Perencanaan pembuatan modul menulis permulaan

Langkah selanjutnya setelah melakukan penelitian dan pengumpulan informasi adalah membuat desain modul dan mengumpulkan referensi terkait dengan materi yang akan digunakan dalam pembuatan modul. Hasil rancangan akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk diberikan masukan ataupun saran yang berguna dalam perbaikan modul.

3. Pengembangan modul menulis permulaan

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan modul yang telah direvisi berdasarkan masukan dosen pembimbing. Dalam penelitian ini modul tidak diuji coba, namun modul tetap akan divalidasi oleh ahli materi yaitu Dosen PLB UNY dan guru kelas. Pada tahap ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan, berikut ini tahapan-tahapan pengembangan modul pembelajaran menulis permulaan:

a. Penyusunan modul

Setelah desain modul telah jadi dan referensi yang dibutuhkan terkumpul, langkah berikutnya adalah penyusunan modul pembelajaran menulis permulaan. Tahap ini dimulai dengan penentuan judul modul, kompetensi yang dicapai, materi pembelajaran, latihan menulis permulaan, dan daftar pustaka. Setelah modul selesai disusun, langkah selanjutnya adalah

melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing terkait dengan kesiapan modul unuk diuji validitasnya. Jika dosen pembimbing menyetujui produk untuk diujikan, maka modul tersebut dapat diuji validitasnya oleh ahli materi yang telah ditentukan.

b. Uji validasi ahli materi

Modul yang telah layak untuk diujikan selanjutnya modul diuji validitasnya oleh ahli materi yang telah ditentukan, dengan memberikan angket penilaian kelayakan modul. Aspek yang dinilai oleh ahli materi meliputi empataspek yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kegrafikan.

c. Penyempurnaan modul

Modul yang telah diuji validitasnya, tahap terakhir adalah melakukan revisi untuk penyempurnaan modul. Pada tahap ini, modul disempurnakan berdasarkan saran dari ahli materi.

4. Uji Coba

Modul yang telah disempurnakan untuk selanjutnya diuji coba kepada target sasaran yaitu anak berkesulitan belajar menulis dikelas II. Uji coba modul dilakukan untuk meneliti respon siswa yang mencakup keterbacaan, kemenarikan, dan keterlaksanaan modul pembelajaran dari pengguna dalam hal ini anak berkesulitan belajar menulis dikelas II. Uji coba terbatas pada satu tema pembelajaran.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta khususnya di kelas dua karena di sekolah tersebut terdapat anak berkesulitan belajar menulis permulaan. Sekolah tersebut terletak di Jalan Magelang, kampung Bangunrejo RW 13 RT 56, Kelurahan Kricak, Kecamatan Tegalarjo, Kota Yogyakarta.

D. Subyek Penelitian

Penelitian ini mengambil subyek siswa kelas 2 di SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta sejumlah satu anak berkesulitan belajar berinisial T yang menurut wawancara dengan guru dan pengamatan peneliti anak tersebut memiliki permasalahan dalam menulis permulaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan menulis permulaan adalah observasi, tes, dan dokumentasi, sedangkan untuk validasi produk yang dikembangkan menggunakan angket. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2007: 70) observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi terintegrasi dengan tes sehingga pengamatan dilakukan ketika melakukan tes. Aspek-aspek yang akan diamati ketika observasi

antara lain: (1) cara memegang pensil, (2) posisi buku, (3) posisi duduk dan jarak pandang antara mata dan buku, (4) kondisi siswa saat menulis (tegang, frustrasi), (5) sikap yang ditunjukkan siswa (negatif, bosan, mengganggu) (Munawir Yusuf, 2005: 183).

2. Tes

Suharsimi Arikunto (2002: 127) menyatakan tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes keterampilan menulis permulaan dan tes persepsi visual dan auditori. Tes keterampilan menulis permulaan digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis permulaan. Sedangkan, tes persepsi visual dan auditori digunakan untuk mengetahui kemampuan persepsi visual dan auditori .

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dan dapat digunakan untuk mencari data mengenai variabel, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, dan sebagainya (Sugiyono, 2015: 240; Suharsimi Arikunto, 2002: 206). Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa dokumentasi hasil tulisan atau catatan anak. Dokumen tersebut akan dianalisis untuk mengetahui pola kesalahan dan kemampuan menulis permulaan.

4. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015: 216). Kuesioner atau angket diberikan kepada ahli materi dan guru kelas, data tersebut digunakan sebagai validasi modul. Angket ini menggunakan Skala Likert. Sugiyono (2015: 165) menyatakan:

“Skala Likert digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses membuat produk dan produk yang telah dikembangkan atau diciptakan”

Skala yang digunakan dimulai dari rentang “1” hingga “5” dengan rentangan sangat baik = 5, baik = 4, cukup baik = 3, kurang baik = 2, sangat kurang baik = 1. Pertanyaan dalam angket validasi modul diadaptasi dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam Masnur Muslich (2010:291-312) yang mencakup empat kriteria yaitu: (1) kelayakan isi, (2) kelayakan penyajian, (3) kelayakan bahasa, dan (4) kelayakan kegrafikan.

Angket juga digunakan untuk mengukur respon siswa terhadap modul pembelajaran ketika diuji coba kepada pengguna yaitu anak berkesulitan belajar menulis dikelas II. Angket ini menggunakan Skala Guttman. Sugiyono (2015: 169) menyatakan skala Guttman digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan, seperti “ya-tidak”, “benar-salah”, “negatif-positif” dan

lain-lain. Pertanyaan dalam angket ini meliputi (1) keterbacaan, (2) kemenarikan, dan (3) keterlaksanaan modul pembelajaran. Bahasa yang digunakan pada angket ini disesuaikan dengan anak berkesulitan belajar menulis, sedangkan skala dalam anket ini menggunakan simbol *emoticon smile* dan *sadyang* mana *emoticon smile* mempunyai skor 1 dan mewakili kategori ‘mudah digunakan’, sedangkan *emoticon sad* mempunyai skor 0 dan mewakili kategori ‘sulit digunakan’.

F. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Adapun kisi-kisi panduan observasi untuk mengamati proses pembelajaran menulis adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Panduan Observasi Sikap Menulis pada Anak Berkesulitan Belajar

Hal yang diamati	Uraian
Cara menulis siswa	Cara memegang pensil
	Arah menulis (dari kiri ke kanan)
	Posisi buku
	Posisi duduk
	Jarak pandang antara mata dan buku
Kondisi siswa saat menulis	Tegang, frustrasi, emosional
Sikap yang ditunjukkan siswa	Negatif, bosan, mengganggu

(Munawir Yusuf, 2005: 183)

2. Tes

Adapun kisi-kisi tes untuk mengetahui kemampuan persepsi visual dan auditori pada anak berkesulitan belajar di SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Tes Persepsi Visual dan Auditori pada Anak Berkesulitan Belajar Menulis

Variabel	Sub variabel	Indikator	Jumlah Item
Kemampuan persepsi visual	1. Diskriminasi visual	1.1 mampu mengidentifikasi obyek berdasarkan bentuk, warna dan ukuran	3
	2. Diskriminasi bentuk dan latar	2.1 mampu mengidentifikasi obyek dari suatu latar yang menyertainya	3
		3.1 mampu melengkapi obyek yang tidak sempurna	3
		4.1 mampu menunjukkan kembali obyek yang dilihat sebelumnya	3
Kemampuan persepsi auditori	1. Diskriminasi auditori	1.1 mampu membedakan bunyi yang didengar	3
	2. Kesadaran fonologis	1.2 mampu mengidentifikasi bunyi vokal di awal	3
		2.1 mampu mengidentifikasi bunyi vokal di akhir	3
		2.2 mampu mengidentifikasi bunyi konsonan-vokal di akhir	3
	3. Ingatan auditoris	3.1 mampu mengingat dua perintah lisan secara berurutan	3
		3.1 mampu mengingat tiga perintah lisan secara berurutan	3
		3.2 mampu mengingat empat perintah lisan secara berurutan	3
	4. Urutan auditoris	4.1 mampu mengucapkan kembali kalimat yang didengar	3
		4.2 mampu mengucapkan kembali urutan angka yang didengar	3
	5. Perpaduan auditoris	5.1 memadukan fonem tunggal menjadi suatu kata yang utuh	3

(Lerner & Kline, 2006: 240-242)

Tabel 3. Kisi-kisi Tes Keterampilan Menulis Permulaan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jml item
Kemampuan menulis permulaan	1. Keterampilan pra menulis	1.1 Mampu meraih, meraba, memegang dan melepaskan benda	3
		1.2 Mampu membedakan berbagai obyek	3
		1.3 Memahami orientasi ruang dan arah	3
	2. Keterampilan menulis dengan tangan	2.1 mampu menggerakkan alat tulis	3
		2.2 mampu menyalin huruf, kata, dan kalimat dengan huruf balok	3
		2.3 mampu menulis namanya dengan huruf balok	3
		2.4 mampu menulis huruf, kata, dan kalimat	3
		2.5 mampu menyalin huruf, kata, dan kalimat dengan huruf tegak bersambung	3
		2.6 mampu menulis huruf, kata, dan kalimat dengan huruf tegak bersambung	3
		2.6 mampu menulis huruf, kata, dan kalimat dengan huruf tegak bersambung	3

(Sunardi dalam Munawir Yusuf, 2005: 179-180; Mulyono Abdurrahman, 2010: 201)

3. Dokumentasi

Adapun kisi-kisi untuk menganalisis dokumentasi hasil pekerjaan anak adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Analisis Dokumentasi Pekerjaan Menulis pada Anak Berkesulitan Belajar

Aspek	Uraian
Bentuk	Huruf miring
	Bentuk huruf bervariasi dan tidak sesuai dengan bentuk huruf yang standar
Ukuran	Ukuran huruf terlalu besar
	Ukuran huruf terlalu kecil
	Ukuran huruf tidak sama/bervariasi
Spasi	Tidak ada spasi antar huruf dalam kata atau spasi antar huruf tidak sama
	Terlalu banyak spasi antar huruf
Kecepatan	Tulisan menjadi tidak terbaca ketika aktivitas menulis terlalu lama

(Mercer& Mercer, 1989: 450-451)

4. Kuesioner

Adapun kisi-kisi validitas modul adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Validitas Modul Pembelajaran Menulis Permulaan untuk Anak Berkesulitan Belajar Menulis

Variabel	Indikator	No. Butir Pertanyaan
Kelayakan isi	1. kedalaman materi	1
	2. keruntutan materi	2
	3. kemudahan untuk dipahami	3
	4. keterkinian fitur, contoh, dan rujukan	4
	5. kesesuaian dengan teori menulis permulaan	5
Kelayakan penyajian	1. keruntutan penyajian	6
	2. sistematika konsisten	7
	3. berpusat pada siswa	8
	4. kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	9
	5. penyajian langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan siswa	10
	6. Penyajian contoh/ilustrasi memperjelas pemahaman siswa	11
	7. Proporsi gambar dan teks yang tepat	12
Kelayakan kebahasaan	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir siswa	13
	2. Ketepatan tata bahasa dan ejaan	14
	3. Bahasa mudah dipahami	15
	4. Istilah yang digunakan baik dan benar	16
	5. Bahasa yang digunakan komunikatif	17
Kelayakan kegrafikan	1. Kesesuaian ukuran format buku	18
	2. Kemenarikan sampul	19
	3. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca	20
	4. Ilustrasi mempermudah pemahaman	21
	5. Desain bagian isi modul	22
	6. Kualitas kertas dan cetakan	23

(Masnur Muslich, 2010:291-312)

Adapun kisi-kisi Instrumen respon siswa terhadap modul adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Respon Siswa terhadap Modul Pembelajaran Menulis Permulaan

Variabel	Indikator	No. Butir Pertanyaan
Keterbacaan	1. Kemudahan membaca petunjuk	1
	2. Pemilihan gambar	2
	3. Pemilihan warna	3
	4. Pemilihan kata dan kalimat	4
Kemenarikan	1. Tampilan gambar	5
	2. Perpaduan warna	6
	3. Pemilihan huruf	7
	4. Pemilihan kegiatan pembelajaran	8
Keterlaksanaan	1. Kemandirian dalam mengerjakan	9
	2. Kemudahan dalam mengerjakan	10

G. Analisis Data

Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil observasi, tes persepsi auditori dan visual dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif dilakukan melalui prosedur pengodean. Menurut Strauss & Corbin (2007: 51) pengodean merupakan proses penguraian data, membuat konsep, dan penyusunan kembali dengan cara baru. Proses pengodean melalui 3 tahapan:

1. Pengodean terbuka (open coding)

Pengodean terbuka adalah analisis data dengan cara mengategorikan informasi melalui pengujian data. John Creswell menyatakan proses pengodean dimulai dengan mengelompokkan data menjadi kategori informasi yang lebih kecil, mencari bukti untuk kode

tersebut kemudian memberikan label pada kode tersebut (Creswell, 2015: 257).

2. Pengodean berporos (axial coding)

Pengodean berporos adalah penyusunan data kembali dengan cara baru setelah melakukan pengodean terbuka, dengan membuat kaitan antara kategori yang satu dengan kategori yang lain

3. Pengodean terpilih (selective coding)

Pengodean terpilih adalah proses memilih dan menyaring kategori sehingga kategori yang lain terkait dengan kategori inti secara sistematis.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data validasi modul pembelajaran oleh ahli materi dan guru kelas dan respon siswa terhadap modul pembelajaran. Langkah-langkah analisis data validasi modul pembelajaran oleh ahli materi dan guru kelas adalah sebagai berikut:

1. Tabulasi semua data yang diperoleh pada setiap komponen penilaian yang terdapat dalam instrumen evaluasi
2. Menghitung skor keseluruhan rata-rata dari setiap komponen dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = skor rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor

n = jumlah subyek penilai

3. Mengubah skor rata-rata nilai menjadi kategori
4. Konversi data kuantitatif menjadi kualitatif menggunakan teori Sukardjo (dalam Ana Masruroh, 2015: 50)

Tabel 7. Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

Nilai	Rentang Skor	Persentase	Kualitatif
A	$\bar{x} > 4,2$	81% - 100%	Sangat Baik
B	$3,4 < \bar{x} \leq 4,2$	61% - 80%	Baik
C	$2,6 < \bar{x} \leq 3,4$	41% - 60%	Cukup Baik
D	$1,8 < \bar{x} \leq 2,6$	21% - 40%	Kurang Baik
E	$\leq 1,8$	0% - 20%	Sangat Kurang Baik

Dalam penelitian ini, nilai kelayakan ditentukan dengan nilai minimal “C” dengan kategori “cukup baik”. Jadi, jika hasil penilaian ahli materi dan guru skor rata-ratanya memperoleh nilai C, maka modul menulis permulaan untuk anak berkesulitan belajar kelas 2 dianggap layak untuk digunakan.

Analisis data hasil respon siswa menggunakan Skala Guttman.

Penentuan skor pada kriteria objektif menggunakan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

R = Range (skor tertinggi – skor terendah)

K = Kategori (banyaknya kriteria yang disusun pada kriteria objektif yaitu mudah dan sulit)

dengan rumus tersebut maka diketahui interval sebagai berikut:

$$I = \frac{100}{2} = 50\%$$

Berdasarkan interval tersebut diketahui kriteria penilaian yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Kriteria penilaian} &= \text{skor tertinggi} - \text{interval} \\ &= 100 - 50 \\ &= 50\%\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut sehingga dapat diketahui kategori respon siswa terhadap modul dikatakan 'mudah digunakan' jika skor $\geq 50\%$ dan 'sulit digunakan' jika skor $< 50\%$.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi tentang Kemampuan Menulis Permulaan

Pada tahap ini dilakukan studi pendahuluan yang bertujuan untuk menganalisis kebutuhan di lapangan. Dalam penelitian ini studi pendahuluan dilakukan dengan melakukan asesmen terhadap kemampuan menulis permulaan anak berkesulitan belajar kelas 2. Asesmen dilaksanakan dengan menggunakan observasi terintegrasi tes, tes kemampuan persepsi visual dan auditori, tes keterampilan menulis permulaan dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah divalidasi oleh dosen pembimbing. Hasil dari penelitian dan pengumpulan informasi ini kemudian dijadikan dasar untuk mengembangkan modul pembelajaran menulis permulaan. Hasil studi pendahuluan dianalisis dengan mengkategorikan data, yaitu sebagai berikut:

a. Kemampuan Persepsi

Hasil tes persepsi visual, pada aspek diskriminasi visual siswa belum mampu mengidentifikasi obyek berdasarkan bentuk dan ukuran yaitu membedakan huruf /p/ dengan /d/. Pada aspek diskriminasi bentuk dan latar siswa belum mampu mengidentifikasi huruf /b/. Pada aspek visual closure siswa melakukan kesalahan

melengkapi gambar angka 8 dan mengira angka tersebut sebagai angka 3. Kemampuan visual memori baik, siswa telah mampu mengingat kembali benda yang dilihat sebelumnya dengan sempurna. Masalah pada kemampuan persepsi visual terletak pada diskriminasi visual.

Hasil tes persepsi auditori yaitu pada aspek diskriminasi auditori siswa melakukan kesalahan dalam membedakan kata yang memiliki bunyi akhir yang sama. Kemampuan kesadaran fonologis baik, siswa mampu membedakan gambar sesuai dengan bunyi huruf atau suku katanya. Kemampuan ingatan auditoris siswa mampu mengingat empat perintah yang diminta. Pada urutan auditoris siswa mampu mengucapkan kembali empat digit angka yang didengar. Sedangkan pada aspek perpaduan auditoris anak mampu memadukan kata yang didengar.

b. Aspek Fisik

Aspek fisik mencakup pada sikap menulis. Cara memegang pensil, arah menulis dan posisi buku sudah benar. Namun, ketika menulis siswa memiliki kecenderungan untuk meletakkan dagu diatas meja sehingga posisi duduk sedikit membungkuk dan menyebabkan jarak pandang antara mata dengan buku tidak ideal karena terlalu dekat. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, siswa tidak menunjukkan sikap negatif melainkan siswa terlihat senang dalam mengerjakan tugas menulis.

c. Aspek Tulisan

Aspek tulisan mencakup pada bentuk, ukuran, dan spasi. Hasil analisis dokumen menunjukkan bahwa terdapat huruf yang terbalik yaitu /b/ menjadi /d/ pada kata /sebutkan/ dan /kuda/ dan /e/ menjadi /g/ pada kata /hewan/. Selain itu, terdapat bentuk huruf yang tidak sesuai dengan bentuk huruf yang standar dan anak mencampur huruf kecil dan huruf kapital dalam suatu kata yaitu huruf /t/, /p/, /b/, /r/, dan /s/. Pada aspek ukuran, hasil tulisan anak menunjukkan ukuran huruf yang besar-besar. Dalam menulis huruf tinggi, seperti b, d, f, h, k tidak menyentuh batas garis atas, sedangkan dalam menulis huruf yang menurun (decending), huruf tidak ditulis menurun dibawah garis. Pada aspek spasi, tidak ada spasi antar huruf dan kata. Jika siswa menulis di buku tulis halus, huruf yang ditulis memiliki ukuran huruf yang konsisten dan hasil tulisan juga rapi, namun jika menulis dalam buku bergaris atau kertas HVS, hasil tulisan siswa menjadi tidak konsisten.

d. Penghilangan huruf

Berdasarkan dokumen hasil tulisan anak ditemukan beberapa kesalahan omisi dalam menulis kata. Adapun dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Analisis Kesalahan Penghilangan Huruf

Huruf	Letak	Kata
A	Di awal	Akan – kan
A	Di tengah	Ciptaan – ciptan
A	Di akhir	Ada – ad
I	Di tengah	Rakit – rakt
I	Di akhir	Berkaki – berkak
H	Diakhir	Alangkah - alahka
K	Di tengah	Meletakkan – meletakan
M	Di tengah	Sembarangan – sebarangan Dikumpulkan – dikupulkan Berkembang – bekebang Membantu – mebatu Tempat – tepat Member – meberi
N	Di awal	Nyamuk – yamuk
N	Di tengah	Contohnya – contohya Artinya – artiya Semuanya – semuaya Menyebabkan – meyebabkan Penyakit – peyakit Membantu – mebatu <i>Pinter – piter</i>
N	Di akhir	<i>Unjukan – unjuka</i>
R	Di tengah	Berkembang – bekebang Bermain – memain
T	Di tengah	Sebutkan – sebukan
T	Diakhir	Langit – langi
Ng	ditengah	Lingkungan – likungan Mengenangi – megenangi Pinggir – pigir Alangkah – alahka

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kesalahan omisi yang sering dilakukan pada huruf /m/ di tengah, /n/ di tengah, /r/ di tengah, dan /ng/ di tengah. Pada kata /artinya – artiya/ dan /nyamuk – yamuk/ kesalahan omisi dilakukan sebanyak dua kali.

e. Penggantian huruf

Berdasarkan hasil tulisan anak, terdapat kesalahan dalam menulis kata berupa substitusi. Secara spesifik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Analisis Kesalahan Penggantian Huruf

Huruf	Kata
a – e	Memasak – memesak <i>Kanca – kenca</i> <i>Kancane – kencane</i> <i>Damel – demel</i>
a – u	Paruh – puruh <i>Kula – kulu</i>
c – j	Kerucut – kerujut
e – a	Pelangi – palangi
e – u	Perut – purut Pemurah – pumurah Sebelum – sebulum
g – d	Gerangan – derangan
h – ng	Majalah – macalang
j – c	Majalah – macalang
o – e	Dongeng – dengeng Sore – sere <i>Kowe – kewe</i>
t – s	Perut – purus

Dari tabel di atas kesalahan substitusi yang sering dilakukan yaitu pada huruf /a – e/, /a – u/, /e – u/, dan /o – e/. pada kata /dongeng – dengeng/ kesalahan sustitusi dilakukan sebanyak dua kali.

f. Penambahan Huruf

Bentuk kesalahan menulis adisi juga ditemukan dari hasil tulisan anak. Lebih lanjut dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Analisis Kesalahan Penambahan Huruf

Huruf	Letak	Kata
A	Di tengah	<i>Prau – parau</i>
E	Di tengah	Bersenang – beresenang Seneng - seneneng Jangkrik - jangkerik
H	Ditengah	Alangkah – alahka
I	Ditengah	Memiliki – memiliiki Jangkrik - jangkirik
M	Di tengah	<i>Simbah – simmbah</i>
N	Di tengah	Seneng - seneneng
U	Di tengah	Bangun baungun
W	Di tengah	Dibuang - dibuwang

Dari tabel tersebut diketahui kesalahan adisi yang sering dilakukan terdapat pada huruf /e/ di tengah dan /i/ di tengah.

2. Pengembangan Modul Menulis permulaan Untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas 2 SD

a. Tahap Perencanaan

Langkah pengembangan modul yaitu melakukan perencanaan pembuatan modul berdasarkan informasi yang telah diperoleh. Pada tahap perencanaan terdapat beberapa langkah yang dilakukan, antara lain:

1) Penentuan Tujuan

Tujuan yang dimaksud adalah menetapkan tujuan akhir yang dapat dikuasai siswa setelah menggunakan modul menulis permulaan. Tujuan umum yang dirumuskan dari penyusunan modul ini adalah siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan. Sedangkan tujuan khusus pada modul ini adalah dengan menggunakan modul ini siswa akan mampu menulis dengan benar dan memperhatikan spasi tanpa melakukan penghilangan huruf, penambahan huruf dan penggantian huruf. Modul ini dibuat disesuaikan dengan kurikulum KTSP dan terdiri dari 3 bab, dengan masing-masing bab memiliki pokok bahasan yang berbeda. Bab 1 berisi pokok bahasan lingkungan, bab 2 berisi pokok bahasan kegiatan sehari-hari dan bab 3 berisi pokok bahasan kesehatan.

2) Pemilihan bahan

Pada tahap ini peneliti memilih bahan materi dan referensi yang sesuai dengan tujuan dan materi yang telah ditetapkan. Bahan dan referensi yang dimaksud meliputi materi yang berhubungan dengan lingkungan, kegiatan sehari-hari, dan kesehatan. Bahan dan referensi tersebut dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku dan internet. Berdasarkan sumber tersebut diharapkan dapat menyajikan materi yang bervariasi sehingga menarik bagi siswa.

3) Penyusunan kerangka

Langkah selanjutnya adalah membuat desain atau kerangka modul. Penyusunan kerangka dilakukan untuk memudahkan dalam menyusun modul agar dapat ditulis secara terstruktur. Penyusunan kerangka dimulai dari halaman judul, kata pengantar, daftar isi, materi, kunci jawaban, dan daftar pustaka.

b. Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan modul, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan. Berikut ini tahapan dalam pengembangan modul:

1) Penyusunan Modul

Tahapan setelah melakukan perencanaan yaitu menyusun modul. Sesuai dengan kerangka modul yang telah

dusun, modul terbagi menjadi tiga bagian yakni bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal berisi halaman sampul, kata pengantar dan daftar isi. Pada halaman sampul terdapat judul modul, penulis, dan sasaran modul. Judul modul “Menulis, Yuk!”, penulis Nuraini Fauziah Zain, dan sasaran modul adalah anak berkesulitan belajar kelas 2 SD. Sampul dicetak menggunakan kertas A4 80gram dan dilaminasi *glossy*. Pada bagian kata pengantar dijelaskan secara keseluruhan terkait isi modul dan tujuan yang akan dicapai dalam modul.

Bagian isi modul berisi materi berupa latihan-latihan menulis permulaan yang disesuaikan dengan kemampuan anak, seperti latihan persepsi visual, latihan mengidentifikasi huruf, latihan menulis kata, latihan menulis dengan spasi dan latihan menulis kalimat dan terdapat akomodasi untuk posisi duduk berupa gambar pada setiap awal bab. Bagian akhir modul berisi kunci jawaban dan daftar pustaka. Kunci jawaban disajikan dengan tujuan agar anak dapat mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam mengerjakan latihan di modul. Daftar pustaka disajikan untuk merujuk sumber-sumber yang digunakan dalam penulisan modul.

2) Uji Validasi

Uji validasi dilakukan oleh ahli materi dan guru kelas. Validasi oleh ahli materi dilakukan oleh Sukinah, M. Pd,

sedangkan validasi oleh guru kelas dilakukan oleh Christiana Jarien. A. MaPd. Berikut ini merupakan hasil validasi dari ahli materi dan guru kelas.

a) Uji Validasi Ahli Materi

Uji validasi ahli materi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan modul khususnya bagian isi atau materi. Uji validasi dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap modul pada setiap aspek, meliputi aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan. Berikut ini disajikan data hasil uji validasi ahli materi dari tiap aspek.

- Aspek Kelayakan Isi

Berikut adalah hasil validasi kelayakan isi oleh ahli materi.

Tabel 11. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Isi oleh Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Hasil
1	Kedalaman materi	3
2	Keruntutan materi	4
3	Kemudahan untuk dipahami	4
4	Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan	4
5	Kesesuaian dengan teori menulis permulaan	4
Jumlah		19
Rata-rata		3,8
Persentase		76%
Kategori		Baik

- Aspek Kelayakan Penyajian

Berikut ini merupakan hasil validasi aspek kelayakan penyajian oleh ahli materi.

Tabel 12. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Penyajian oleh Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Hasil
1	Keruntutan penyajian	4
2	Sistematika konsisten	4
3	Berpusat pada siswa	5
4	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	5
5	Penyajian langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan siswa	4
6	Penyajian contoh/ilustrasi memperjelas pemahaman siswa	4
7	Proporsi gambar dan teks yang tepat	4
Jumlah		30
Rata-rata		4,2
Persentase		84%
Kategori		Sangat Baik

- Aspek kelayakan bahasa

Berikut adalah hasil validasi ahli materi pada aspek kelayakan bahasa

Tabel 13. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Bahasa oleh Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Hasil
1	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	4
2	Ketepatan tata bahasa dan ejaan	3
3	Bahasa mudah dipahami	4
4	Istilah yang digunakan baik dan benar	4
5	Bahasa yang digunakan komunikatif	4
Jumlah		19
Rata-rata		3,8
Persentase		76%
Kategori		Baik

- Aspek kelayakan kegrafikan

Berikut adalah hasil validasi ahli materi pada aspek kelayakan kegrafikan

Tabel 14. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Keagrafikan oleh Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Hasil
1	Kesesuaian dengan ukuran format buku	5
2	Kemenarikan sampul	5
3	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca	4
4	Ilustrasi mempermudah pemahaman	3
5	Desain bagian isis modul	3
6	Kualitas kertas dan cetakan	5
Jumlah		25
Rata-rata		4,1
Persentase		82%
Kategori		Baik

Berdasarkan hasil uji validasi ahli materi, masih diperlukan beberapa perbaikan. Adapun masukan dan saran dari ahli materi terdapat bagian tujuan pembelajaran, petunjuk, lembar kerja, lembar evaluasi, pemilihan gambar, dan pemilihan huruf yang konsisten. Masukan dan saran tersebut telah dicantumkan dalam modul (dapat dilihat pada tabel 18).

b) Uji Validasi Guru Kelas

Modul ini juga diuji oleh guru kelas 2 selaku praktisi dan pelaksana pendidikan. Validasi modul untuk guru kelas sama seperti ahli materi yaitu penilaian modul pada empat aspek, yakni kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan keagrafikan. Berikut ini merupakan data hasil validasi yang dilakukan oleh guru kelas 2.

- Aspek kelayakan isi

Berikut adalah hasil validasi kelayakan isi oleh ahli materi.

Tabel 14. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Isi
oleh Guru Kelas

No	Indikator Penilaian	Hasil
1	Kedalaman materi	3
2	Keruntutan materi	4
3	Kemudahan untuk dipahami	4
4	Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan	4
5	Kesesuaian dengan teori menulis permulaan	5
Jumlah		20
Rata-rata		4
Persentase		80%
Kategori		Baik

- Aspek kelayakan penyajian

Berikut ini merupakan hasil validasi aspek kelayakan penyajian oleh ahli materi

Tabel 15. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Penyajian
oleh Guru Kelas

No	Indikator Penilaian	Hasil
1	Keruntutan penyajian	4
2	Sistematika konsisten	4
3	Berpusat pada siswa	4
4	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	5
5	Penyajian langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan siswa	4
6	Penyajian contoh/ilustrasi memperjelas pemahaman siswa	4
7	Proporsi gambar dan teks yang tepat	5
Jumlah		30
Rata-rata		4,2
Persentase		84%
Kategori		Sangat Baik

- Aspek kelayakan bahasa

Berikut adalah hasil validasi ahli materi pada aspek kelayakan bahasa

Tabel 16. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Bahasa oleh Guru Kelas

No	Indikator Penilaian	Hasil
1	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	4
2	Ketepatan tata bahasa dan ejaan	4
3	Bahasa mudah dipahami	4
4	Istilah yang digunakan baik dan benar	4
5	Bahasa yang digunakan komunikatif	4
Jumlah		20
Rata-rata		4
Persentase		80%
Kategori		Baik

- Aspek kelayakan kegrafikan

Berikut adalah hasil validasi ahli materi pada aspek kelayakan kegrafikan

Tabel 17. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Kegrafikan oleh Guru Kelas

No	Indikator Penilaian	Hasil
1	Kesesuaian dengan ukuran format buku	5
2	Kemenarikan sampul	5
3	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca	5
4	Ilustrasi mempermudah pemahaman	4
5	Desain bagian isis modul	4
6	Kualitas kertas dan cetakan	4
Jumlah		27
Rata-rata		4,5
Persentase		90%
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan hasil uji validasi guru kelas, secara umum memberikan penilaian yang baik. Pada bagian isi dikatakan bahwa materi yang disajikan mudah untuk dipahami dan sesuai dengan teori menulis permulaan. Di bagian penyajian juga dikatakan bahwa penyajian runtut, sistematis, konsisten, sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan proporsi gambar yang tepat. Pada aspek bahasa, dikatakan bahwa bahasa mudah dipahami dan komunikatif. Pada aspek kegrafikan, tampilan modul menarik, ilustrasi bagus, kualitas kertas dan cetakan

baik. Guru juga memberikan sedikit komentar yaitu modul juga dapat digunakan untuk anak yang belum bisa membaca.

3) Penyempurnaan Modul

Tahap terakhir adalah penyempurnaan modul, setelah uji validasi modul direvisi berdasarkan saran dari ahli materi. Adapun revisi yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 19. Hasil Perbaikan Modul Berdasarkan Saran Ahli Materi

No	Saran	Verifikasi
1.	Ada rumusan tujuan instruksional secara spesifik	Telah dicantumkan dalam modul
2.	Ada petunjuk	Telah dicantumkan dalam modul
3.	Ada lembar kerja siswa	Telah dicantumkan dalam modul
4.	Ada kunci lembar kerja siswa	Telah dicantumkan dalam modul
5.	Ada lembar evaluasi	Telah dicantumkan dalam modul
6.	Pemilihan gambar diutamakan yang familiar dan konkrit	Telah dicantumkan dalam modul
7.	Pada latihan mengidentifikasi huruf, mengapa hanya huruf besar	Telah dicantumkan dalam modul latihan mengidentifikasi huruf kecil
8.	Latihan menulis dari huruf langsung ke kata, tidak suku kata	Tidak dicantumkan dalam modul, karena anak tidak memiliki masalah dalam menulis suku kata

4) Uji Coba

Uji coba modul pembelajaran dilakukan kepada pengguna yaitu anak berkesulitan belajar menulis di kelas II hanya pada 1 tema yaitu Bab 1 Lingkungan. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kesesuaian akomodasi dengan kebutuhan anak berkesulitan belajar menulis. Selain itu, untuk mengetahui

respon siswa terhadap modul pembelajaran yang mencakup keterbacaan, kemenarikan, dan keterlaksanaan.

Pada sikap menulis anak yang cenderung meletakkan dagu pada meja telah diberikan akomodasi secara visual berupa gambar siswa dengan posisi duduk yang benar. Akomodasi tersebut dapat membantu anak berkesulitan belajar menulis untuk menjaga posisi duduk ketika mengerjakan tugas. Namun, masih diperlukan bantuan secara verbal untuk mengingatkan ketika tanpa sadar anak masih membungkuk saat menulis.

Pada latihan persepsi visual, anak mampu mengerjakan latihan dengan benar sebanyak 6 soal dan ada 4 soal yang masih bingung dalam menjawab karena soal tersebut memiliki gambar yang hampir mirip sehingga terdapat bekas penghapus. Pada latihan mengidentifikasi huruf, anak mampu mengerjakan 18 soal dengan benar dan 2 soal yang salah. Anak juga mampu menuliskan huruf tersebut namun ukuran huruf besar-besar. Pada latihan menulis kata, anak mampu mengerjakan 5 soal dengan benar, namun anak masih melakukan kesalahan penghilangan huruf, penambahan huruf, dan penggantian huruf.

Pada latihan menulis dengan spasi, pemberian akomodasi gambar jari sebagai pengganti spasi dapat membantu anak dalam menulis agar memperhatikan spasi, namun karena bidang menulis yang kurang maka dalam

menulis menerjang gambar tersebut. Pada latihan menulis kalimat, pemberian akomodasi berupa *highlighted line* dapat membantu anak dalam menulis sesuai ukuran pada ruang menulis. Namun, pada aspek spasi masih perlu diberikan bantuan secara verbal ketika anak menulis tanpa spasi.

Hasil respon siswa yang mencakup keterbacaan, kemenarikan, dan keterlaksanaan menunjukkan skor 70%. Berdasarkan kategori respon siswa terhadap modul pembelajaran, modul pembelajaran ini termasuk 'mudah digunakan'. Pada aspek keterbacaan menunjukkan hasil yaitu anak mudah membaca petunjuk pada setiap latihan dan anak menyukai gambar dan warna pada sampul. Sedangkan, untuk kefamiliaran gambar, anak tidak mengetahui semua gambar dalam modul dan ada kata yang kurang dimengerti.

Pada aspek kemenarikan, anak suka dengan gambar dan warna dalam modul karena membuat modul berwarna-warni, selain itu, anak juga menyukai huruf pada modul karena mudah dibaca. Hal tersebut membuat anak merasa senang mengerjakan latihan modul. Pada aspek keterlaksanaan, anak bisa mengerjakan latihan dengan mandiri karena ada petunjuk dan contohnya. Namun, anak merasa masih ada latihan yang sulit dikerjakan yaitu pada latihan persepsi visual dan latihan menulis kata.

B. Pembahasan

1. Deskripsi Kemampuan Menulis Permulaan Anak Berkesulitan Belajar Menulis

Anak berkesulitan belajar menulis adalah anak yang mengalami kesulitan dalam tugas akademik khususnya menulis. Anak berkesulitan belajar menulis dikelas II di SD Bangunrejo 2 Yogyakarta sering melakukan kesalahan dalam menulis huruf maupun kata. Dalam menulis huruf, anak melakukan kesalahan pada penulisan huruf /b/ menjadi /d/ pada kata /sebutkan/ dan /kuda/ dan membalik huruf /e/ dengan huruf /g/ pada kata /hewan/. Selain itu, terdapat penulisan huruf yang tidak sesuai dengan bentuk huruf yang standar dan anak mencampur huruf kecil dan huruf kapital dalam suatu kata yaitu huruf /t/, /p/, /b/, /r/, dan /s/.

Pada aspek ukuran, hasil tulisan anak menunjukkan ukuran huruf yang besar-besar. Anak kesulitan dalam menulis sesuai dengan batas garis, dalam menulis huruf tinggi, seperti b, d, f, h, k tidak menyentuh batas garis atas, sedangkan dalam menulis huruf yang menurun (decending), huruf tidak ditulis menurun dibawah garis. Pada aspek spasi, tidak ada spasi antar huruf dan kata. Jika siswa menulis di buku tulis halus, huruf yang ditulis memiliki ukuran huruf yang konsisten dan hasil tulisan juga rapi, namun jika menulis dalam buku bergaris atau kertas HVS, hasil tulisan siswa menjadi tidak konsisten, cenderung menaik dan ukuran huruf bervariasi. Selain itu, dalam menulis kata anak

melakukan kesalahan penghilangan huruf, penambahan huruf, dan penggantian huruf. Kesalahan penghilangan huruf sering dilakukan pada huruf /m/ di tengah, /n/ di tengah, /r/ di tengah, dan /ng/ di tengah. Kesalahan penambahan huruf sering dilakukan pada huruf /e/ di tengah dan /i/ di tengah. Sedangkan kesalahan penggantian huruf sering dilakukan pada huruf /a – e/, /a – u/, /e – u/, dan /o – e/.

Hal ini sesuai dengan ciri-ciri anak berkesulitan belajar menulis yaitu: (1) hasil tulisan tidak rapi dan tulisan banyak yang salah, (2) menulis dengan terbalik (*mirror writing*), (3) sering salah menulis huruf yang bentuknya hampir sama, seperti /b/ dengan /d/, /p/ dengan /q/, /v/ dengan /u/, dan sebagainya, (4) kesulitan menulis dengan ukuran yang sesuai, (5) spasi tidak beraturan, (6) kesulitan menulis sesuai garis atau batas pinggiran halaman dan sulit menulis dengan lurus pada kertas tidak bergaris, (7) menulis huruf dan kata tidak sesuai dengan kaidah bahasa, (8) melakukan penghilangan huruf, penambahan huruf, dan penggantian huruf, (9) terlambat dalam menyelesaikan tugas, (10) tidak menikmati proses menulis dan cenderung menghindarinya (Pujaningsih, Heri Purwanto, Rahmah Tri Silvia, Bastiana, Asri Wijiastuti, 2013: 46-47; Mercer & Mercer, 1989: 446; Munawir Yusuf, 2005: 86; Amitya Kumara, 2014: 73).

Anak berkesulitan belajar menulis dikelas II di SD Bangunrejo 2 Yogyakarta menunjukkan memiliki kemampuan persepsi visual yang rendah. Pada aspek diskriminasi visual, anak belum mampu

mengidentifikasi obyek berdasarkan bentuk dan ukuran yaitu membedakan huruf /p/ dengan /d/.Sedangkan, pada aspek diskriminasi bentuk dan latar, anak belum mampu mengidentifikasi huruf /b/.Pada aspek *visual closure*, anak belum mampu melengkapi gambar angka 8.

Hal ini sesuai dengan pendapat Lerner (Mulyono Abdurrahman, 2010: 227) yang menyatakan anak yang mengalami gangguan persepsi dapat menimbulkan kesulitan dalam menulis.Gangguan persepsi yang mungkin dialami anak berkesulitan belajar yaitu persepsi visual dan persepsi auditori.Anak yang memiliki masalah persepsi visual maka anak memiliki kecenderungan untuk memutarbalikkan huruf atau kesulitan membedakan huruf yang hampir sama seperti /d/ dan /b/, /p/ dengan /q/, /h/ dengan /n/, dan lain sebagainya. Apabila persepsi auditori yang terganggu maka anak akan mengalami kesulitan dalam menuliskan huruf atau kata yang didengarnya.

2. Deskripsi Modul Pembelajaran Menulis Permulaan

Modul adalah bahan belajar yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar secara mandiri, dan di dalamnya mengandung tujuan, bahan dan kegiatan belajar, serta evaluasi. Cakupan materi dalam modul lebih fokus, mementingkan aktivitas belajar pengguna dan disampaikan melalui bahasa yang komunikatif (Yudhi Munadi, 2013: 99). Pada modul menulis permulaan *Menulis, Yuk!* memuat tujuan pembelajaran, kegiatan belajar, dan evaluasi. Tujuan pembelajaran ditentukan berdasarkan kemampuan anak yaitu mentarget pada

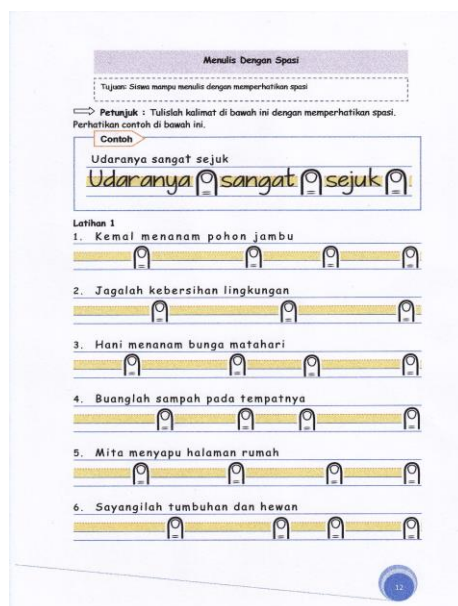
keterampilan menulis permulaan yang belum dikuasai. Hal ini sesuai dengan tujuan penggunaan modul menurut Sugihartono (2012: 65) yaitu untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar sesuai dengan waktu dan cara masing-masing.

Kegiatan belajar yang disajikan dalam modul ini berupa latihan menulis permulaan yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan dapat mengakomodasi kesalahan menulis pada anak berkesulitan belajar, misalnya penggunaan kertas bergaris yang diberi *highlight* berfungsi untuk mengakomodasi kesalahan penulisan huruf yang tidak sesuai dengan bentuk dan ukuran yang standar. Harwell (2014: 471) menyatakan penggunaan kertas bergaris yang diberi bantuan berupa warna dapat membantu siswa yang mengalami kesalahan penulisan bentuk dan penempatan huruf. Selain itu, pada awal bab diberi akomodasi untuk posisi duduk berupa gambar.



Gambar 2: Bentuk Akomodasi dalam Modul

Terdapat kegiatan belajar untuk mengakomodasi penulisan huruf tanpa spasi yaitu dengan penggunaan gambar jari pada bidang penulisan. Salah satu intervensi menulis permulaan untuk anak yang mengalami kesulitan menulis dengan spasi adalah dengan menggunakan bantuan berupa penggunaan stiker atau gambar sebagai spasi atau menggunakan benda nyata seperti stik es, jari, penghapus atau *post-it note* (Montgomery Educational Service Center, 2009: 2). Penyusunan kegiatan belajar pada modul ini diurutkan dari huruf, kata, dan kalimat. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmad Rofi'udin & Darmiyati Zuhdi (2002: 53) yang menyatakan pembelajaran menulis permulaan difokuskan pada penulisan huruf, penulisan kata, dan penulisan kalimat sederhana.



Gambar 3: Bentuk Akomodasi dalam Modul

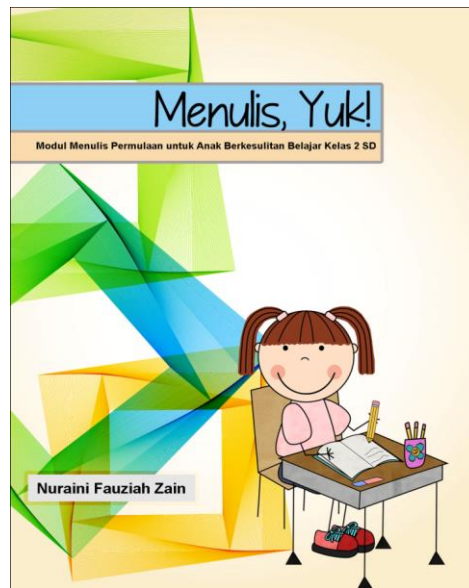
Penyusunan modul ini juga memperhatikan kriteria modul yang baik yaitu *self instructional*, *self contained*, *adaptive*, *stand alone*, dan

user friendly (Sukiman, 2012: 134-135). Modul ini memenuhi kaidah *self instructional* karena kegiatan belajar yang dipilih dalam modul dibuat berpusat pada siswa, sehingga siswa dapat belajar mandiri tanpa bergantung pihak lain. Modul ini juga dibuat agar tidak tergantung dengan media lain sehingga modul ini memenuhi kaidah *stand alone* atau berdiri sendiri. Penggunaan bahasa dalam modul dipilih yang sederhana, mudah dimengerti dan modul sesuai dengan tingkat perkembangan anak, sehingga instruksi yang diberikan dibuat untuk memudahkan siswa dalam menggunakan modul, hal tersebut merupakan salah satu bentuk *user friendly*.

Aspek kegrafikan pada modul ini terbatas pada kesesuaian ukuran format buku, kemenarikan sampul, penggunaan huruf, ilustrasi, desain isi modul, dan kualitas cetakan. Modul dicetak dengan kertas HVS A4 (21 x 29,7 cm) 70 gram, sedangkan sampul dicetak pada kertas cover yang dilaminasi. Sampul didominasi warna *cream* dengan kombinasi warna *orange*, hijau, dan biru.

Sampul memuat judul yakni *Menulis, Yuk!*, sasaran modul adalah anak berkesulitan belajar kelas 2 SD dan nama penulis. Tata letak judul modul berada di tengah atas sampul modul, sasaran modul berada di tepi kiri bawah judul modul, dan nama penulis berada di tepi kiri bawah sampul. Selain itu, di bagian tepi bawah kanan modul terdapat gambar animasi seorang anak yang sedang belajar menulis. Adanya gambar

animasi pada sampul bertujuan agar siswa tertarik menggunakan modul. Berikut ini merupakan sampul modul yang dikembangkan.



Gambar 4: Sampul Modul

Jenis huruf yang digunakan dalam modul ini adalah *Comic Sans MS*, ukuran huruf yang digunakan adalah 12 untuk penulisan bab dan materi, sedangkan penulisan tujuan pembelajaran ukuran huruf yang digunakan adalah 10. Sedangkan jenis huruf yang digunakan dalam penulisan contoh latihan menulis dengan sapsi dan latihan menulis kalimat, peneliti menggunakan jenis huruf *KG Piece By Piece* dan *Dandelion In The Spring* dengan ukuran masing-masing 60, kedua jenis huruf tersebut dipilih karena bentuk hurufnya seperti bentuk huruf tulisan tangan dan terlihat jelas bentuk huruf kecil, huruf tingga dan huruf yang menurun. Jarak spasi yang digunakan adalah 1 spasi. Margin yang digunakan untuk kiri bawah 3 cm dan kanan atas 2 cm.

Penggunaan ilustrasi gambar yang berwarna disesuaikan dengan materi dalam setiap kegiatan belajar. Adanya gambar yang berwarna diharapkan memberikan kesan indah dan menarik bagi siswa. Desain isi modul dari penulisan bab tujuan pembelajaran, kegiatan belajar dan petunjuk dibuat sama. Pada pojok kiri atas setiap bab diberi gambar animasi anak yang sedang membaca dan pada bagian kanan tujuan pembelajaran diberi gambar animasi pensil. Selain itu setiap kegiatan belajar ditulis di dalam kotak berwarna ungu, di bawahnya terdapat tujuan pembelajaran yang juga dibuat didalam kotak dan penulisan contoh pada setiap kegiatan belajar dibuat dengan kotak berwarna biru dan *orange*. Hal ini menunjukkan adanya kekonsistenan sistematika penulisan modul.

3. Deskripsi Data Hasil Validasi

Analisis data validasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkonversi data kuantitatif menjadi kualitatif. Pengubahan jenis data bertujuan untuk mengetahui kualitas setiap aspek yang dinilai. Pengubahan jenis data dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan rentang skor 1-5. Rentang kategori dimulai dari sangat kurang sampai rentang kategori sangat baik. Berikut analisis data hasil validasi.

a. Ahli Materi

Berdasarkan uraian data hasil validasi ahli materi sebelumnya, dapat dilihat kategori dari masing-masing aspek yang dinilai. Berikut data rata-rata skor hasil validasi ahli materi.

Tabel 19. Rata-rata Skor Hasil Uji Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Kategori
1	Kelayakan isi	3,8	Baik
2	Kelayakan penyajian	4,2	Baik
3	Kelayakan bahasa	3,8	Baik
4	Kelayakan kegrafikan	4,1	Baik
Jumlah		15,9	
Rata-rata Skor		3,97	Baik

b. Guru Kelas

Berikut ini merupakan data rata-rata hasil uji validasi yang dilakukan oleh guru kelas.

Tabel 20. Rata-rata Skor Hasil Uji Validasi Guru Kelas

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Kategori
1	Kelayakan isi	4	Baik
2	Kelayakan penyajian	4,2	Baik
3	Kelayakan bahasa	4	Baik
4	Kelayakan kegrafikan	4,5	Sangat Baik
Jumlah		16,5	
Rata-rata Skor		4,1	Baik

Berdasarkan hasil uji validasi ahli materi dan guru kelas didapatkan hasil seperti tabel berikut ini.

Tabel 21. Data Rata-rata validasi Ahli Materi dan Guru Kelas

No	Aspek yang Dinilai	Ahli Materi	Guru Kelas	Jumlah	Rata-rata Skor	Kategori
1	Kelayakan isi	3,8	4	7,8	3,9	Baik
2	Kelayakan penyajian	4,2	4,2	8,4	4,2	Sangat Baik
3	Kelayakan bahasa	3,8	4	7,8	3,9	Baik
4	Kelayakan kegrafikan	4,1	4,5	8,6	4,3	Sangat Baik
Jumlah					16,3	
Rata-rata Skor					4,07	Baik

Berdasarkan tabel tersebut, rata-rata keseluruhan aspek penilaian berada pada kategori “baik”. Demikian pula dengan aspek isi, penyajian, dan bahasa berkategori “baik”, sedangkan aspek kegrafikan berkategori “sangat baik”.

4. Analisis Kelayakan

Hasil uji validasi dari ahli materi dan guru kelas menunjukkan bahwa modul menulis permulaan dengan judul “Menulis, Yuk!” dinyatakan “layak untuk digunakan”. Agar dapat dinyatakan layak, modul harus memiliki kategori minimal “cukup”. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya, menunjukkan bahwa rata-rata skor keseluruhan hasil validasi ahli materi dan guru kelas adalah 4,07 dengan tingkat kelayakan 81,4% berkategori “baik”.

Pada aspek kelayakan isi rata-rata skor dari ahli materi dan guru kelas diperoleh 3,9 dengan tingkat kelayakan 78% berkategori “baik”. Pada aspek kelayakan penyajian rata-rata skor dari ahli materi dan guru kelas diperoleh 4,2 dengan tingkat kelayakan 84% berkategori “sangat baik”. Pada aspek kelayakan bahasa rata-rata skor dari ahli materi dan guru kelas diperoleh 3,9 dengan tingkat kelayakan 78% berkategori “baik”. Pada aspek kelayakan kegrafikan rata-rata skor dari ahli materi dan guru kelas adalah 4,3 dengan tingkat kelayakan 86% berkategori “sangat baik”.

5. Revisi dan Penyempurnaan Modul

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi terdapat beberapa saran dan masukan guna perbaikan modul. Perbaikan itu antara lain:

- a. Penambahan tujuan yang spesifik pada tiap kegiatan belajar
- b. Penambahan lembar evaluasi pada tiap kegiatan belajar
- c. Penambahan latihan mengidentifikasi huruf kecil

- d. Penambahan kunci jawaban
- e. Perubahan gambar yang digunakan menjadi gambar konkrit
- f. Perubahan huruf yang digunakan agar konsisten

6. Uji Coba Modul

Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan kepada anak berkesulitan menulis dikelas II dapat diketahui bahwa pemberian akomodasi dalam modul telah sesuai dengan kebutuhan anak berkesulitan belajar menulis dan modul ini dapat membantu anak berkesulitan belajar menulis sebagai latihan tambahan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan, meskipun terkadang anak masih membutuhkan bantuan secara verbal.

Selain itu, didapatkan hasil respon siswa terhadap modul pembelajar menulis permulaan. Pada aspek keterbacaan dalam 4 pertanyaan anak menjawab 2 pertanyaan dengan *smile emoticon* dan 2 pertanyaan dengan *sad emoticon*. Pada aspek kemenarikan, dalam 4 pertanyaan anak menjawab 4 pertanyaan dengan *smile emoticon*. Sedangkan pada aspek keterlaksanaan, dalam 2 pertanyaan anak menjawab 1 pertanyaan dengan *smile emoticon* dan 1 pertanyaan dengan *sad emoticon*. Dapat disimpulkan dari 10 pertanyaan, anak menjawab 7 pertanyaan dengan *smile emoticon* dan 3 pertanyaan dengan *sad emoticon*. Dari hasil tersebut menunjukkan skor kriteria penilaiannya adalah 70% yang berarti modul ini 'mudah digunakan'.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pengembangan produk, dapat diperoleh kesimpulan terkait dengan kemampuan menulis permulaan anak berkesulitan belajar kelas 2 di sekolah dan pengembangan produk modul menulis permulaan. Berikut ini kesimpulan hasil penelitian dan pengembangan.

1. Hasil dari pengumpulan informasi terkait dengan kemampuan menulis permulaan anak berkesulitan belajar di kelas 2 diketahui bahwa anak memiliki kesulitan menulis pada aspek bentuk, ukuran, spasi, penjajaran, penghilangan huruf, penambahan huruf, dan penggantian huruf.
2. Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat diketahui langkah-langkah pengembangan modul, yaitu tahap penelitian dan pengumpulan informasi, tahap perencanaan, dan tahap pengembangan. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Modul menulis permulaan untuk anak berkesulitan belajar kelas 2 SD berjudul “Menulis, Yuk!”. Modul berisi materi latihan menulis permulaan yang disesuaikan untuk mentarget kesalahan yang sering dilakukan anak berkesulitan belajar. Bentuk akomodasi dalam modul ini berupa penggunaan bidang menulis yang bergaris, *highlighted paper*, penggunaan gambar jari sebagai pengganti spasi dalam bidang

menulis, dan pemberian gambar sebagai bantuan dalam menulis kata. Modul juga dilengkapi dengan petunjuk, contoh-contoh, gambar, dan kunci jawaban.

3. Hasil penilaian secara keseluruhan, didapatkan rata-rata 4,07 dengan tingkat kelayakan 81,4% berkategori “baik”. Rata-rata masing-masing aspek penilaian meliputi: aspek kelayakan isi didapatkan rata-rata 3,9 berkategori “baik” dengan tingkat kelayakan 78%, aspek kelayakan penyajian memperoleh skor rata-rata 4,2 berkategori “sangat baik” dengan tingkat kelayakan 84%, aspek kelayakan bahasa rata-rata skor adalah 3,9 dengan kategori “baik” dan tingkat kelayakan 78%, sedangkan aspek kegrafikan diperoleh rata-rata skor 4,3 dengan kategori “sangat baik” dan tingkat kelayakan 86%. Berdasarkan hasil uji validasi ahli materi dan guru kelas dapat disimpulkan bahwa modul yang dikembangkan “layak” untuk digunakan.
4. Berdasarkan hasil uji coba modul terhadap anak berkesulitan belajar menulis dikelas II diketahui respon siswa mendapatkan skor sebesar 70% yang berarti modul pembelajaran menulis permulaan ‘mudah digunakan’.

B. Saran

Modul menulis permulaan yang telah dikembangkan pada penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan belajar bagi siswa berkesulitan belajar dan sebagai pedoman bagi guru untuk pemberian akomodasi menulis permulaan. Produk yang dikembangkan ini tidak diujicobakan sehingga

diharapkan dapat digunakan peneliti selanjutnya untuk menguji coba keefektifan modul ini dan diharapkan ada pengembangan modul pembelajaran keterampilan lainnya untuk anak berkesulitan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofi'udin & Darmiyati Zuhdi. (2002). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ahmad Susanto. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Amitya Kumara. (2014). *Kesulitan Berbahasa Pada Anak*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Ana Masruroh. (2015). Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Cerpen Berbasis Pengalaman Untuk Siswa SMP/MTs. *Skripsi S1*. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Cortiella, Candace & Horowitz, Sheldon H. (2014). *The State of Learning Disabilities: Facts, Trends, and Emerging Issues*. New York: National Center of Learning Disabilities. Diakses dari <https://www.nclld.org/wp-content/uploads/2014/11/2014-State-of-LD.pdf>. pada tanggal 20 April 2016. pukul 10.5 WIB.
- Creswell, John W. (2015). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches (Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan)*. (Alih bahasa: Ahmad Lintang Lazuardi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Frieda Mangunsong. (2014). *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Depok: LPSP3 UI.
- Harwell, Joan M. & Jackson, Rebecca Williams. (2014). *The Complete Learning Disabilities Handbook Ready To Use Strategies And Activities For Teaching Students With Learning Disabilities*. New York: John Wiley & Son.
- IDEA. N/a. *Statute: Title I/ A/ 602/ 30*. Diakses dari <http://idea.ed.gov/explore/view/p/,root,statute,I,A,602,30>, pada tanggal 28 desember 2016 pukul 07.05 WIB.
- Lerner, J & Kline, F. (2006). *Learning Disabilities and Related Disorders, Characteristics & Strategies*. New York: Houghton Mifflin Company.

- Masnur Muslich. (2010). *Text Book Writing: DAsar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mercer, Cecil D. & Mercer, Ann R. (1989). *Teaching Students With Learning Problems*. Ohio: Merrill Publishing Company.
- Montgomery Educational Service Center.(2009). *Handwriting Intervention Strategies: Ocupational and Physical Therapy Department*. Diakses dari <http://www.mcesc.org/docs/HandwritingInterventionStrategies.pdf> pada tanggal 22 November 2016 pukul 18.00 WIB.
- Munawir Yusuf. (2005). *Pendidikan Bagi Anak dengan Problema Belajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Mulyono Abdurrahman. (2010). *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- NJCLD. (1990). *Learning Disabilities: Issues on definition*. Diakses dari <http://www.ldonline.org/pdfs/njclld/NJCLDDefinitionofLD.pdf> pada tanggal 31 Maret 2016. Jam 09.41WIB.
- Pujaningsih, Heri Purwanto, Rahmah Trisilvia, Bastiana, & Asri Wijastuti.(2013). *Berkenalan dengan Kesulitan Belajar Spesifik*. Jakarta: Hellen Keller Indonesia dan USAID Indonesia.
- Rayandar Asyhar. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Smith, Deborah Deutsch & Tyler, Naomi Chowdhuri. (2010). *Introduction to Special Education: Making A Difference*. New Jersey: Pearson.
- Strauss, Anselm & Corbin, Juliet.(2007). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah, Farida Agus Setiawati, Farida Harahap, & Siti Rohmah Nurhayati. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.

- Sutio Remi, Abdussamad, & Sri Utami. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Metode Latihan Terbimbing Di Kelas 1 SD Negeri 11 Sandai Kabupaten Ketapang. *Abstrak Hasil Penelitian UNTAN Pontianak*. Pontianak: Lembaga Penelitian UNTAN.
- Sutjihati Soemantri. (2007). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tin Suharmini. (2009). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Yeti Mulyati. N/a. *Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan*. Diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_IN_DONESIA/196008091986012-YETI_MULYATI/Modul_MMP.pdf, pada tanggal 19 Januari 2017 pukul 21.00 WIB.
- Yudhi Munadi. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Validasi Ahli Materi dan Guru Kelas

LEMBAR VALIDASI

**PENDAPAT DAN PENILAIAN DOSEN AHLI DAN GURU
TERHADAP MODUL MENULIS PERMULAAN
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR KELAS 2 SD**



**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai modul menulis permulaan yang dikembangkan terlampir meliputi aspek dan criteria yang tercantum dalam instrument ini.
2. Berikan tanda centang (V) pada kolom di bawah skor penilaian yang sesuai
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon letak kekurangan tersebut digaris bawah dan memberikan saran perbaikan agar mudah direvisi
4. Bapak/Ibu mohon untuk memberikan komentar umum dan saran pada tempat yang telah disediakan
5. Atas bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Peneliti

Nuraini Fauziah Zain

A. Kelayakan Isi

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kedalaman materi					
2.	Keruntutan materi					
3.	Kemudahan untuk dipahami					
4.	Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan					
5.	Kesesuaian dengan teori menulis permulaan					

B. Kelayakan Penyajian

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Keruntutan penyajian					
2.	Sistematika konsisten					
3.	Berpusat pada siswa					
4.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					
5.	Penyajian langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan siswa					
6.	Penyajian contoh/ilustrasi memperjelas pemahaman siswa					
7.	Proporsi gambar dan teks yang tepat					

C. Kelayakan Bahasa

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir siswa					
2.	Ketepatan tata bahasa dan ejaan					
3.	Bahasa mudah dipahami					
4.	Istilah yang digunakan baik dan benar					
5.	Bahasa yang digunakan komunikatif					

D. Kelayakan Kegrafikan

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian dengan ukuran format buku					
2.	Kemenarikan sampul					
3.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca					
4.	Ilustrasi mempermudah pemahaman					
5.	Desain bagian isi modul					
6.	Kualitas kertas dan cetakan					

Komentar dan saran:

.....
.....
.....
.....

Kesimpulan:

Modul Menulis Permulaan untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas 2 SD dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai aturan
3. Tidak layak digunakan

Rubrik Penilaian Kualitas Modul

A. Kelayakan Isi

No	Indikator Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Kedalaman materi	5 4 3 2 1	Jika materi yang dipaparkan sangat dalam Jika materi yang dipaparkan dalam Jika materi yang dipaparkan cukup dalam Jika materi yang dipaparkan kurang dalam Jika materi yang dipaparkan sangat kurang dalam
2.	Keruntutan materi	5 4 3 2 1	Jika materi yang dipaparkan sangat runtut Jika materi yang dipaparkan runtut Jika materi yang dipaparkan cukup runtut Jika materi yang dipaparkan kurang runtut Jika materi yang dipaparkan sangat kurang runtut
3.	Kemudahan untuk dipahami	5 4 3 2 1	Jika materi yang disajikan sangat mudah dipahami Jika materi yang disajikan mudah dipahami Jika materi yang disajikan cukup mudah dipahami Jika materi yang disajikan kurang mudah (sulit) dipahami Jika materi yang disajikan sangat kurang mudah (sulit) dipahami
4.	Keterikinan fitur, contoh, dan rujukan	5 4 3 2 1	Jika fitur, contoh, dan rujukan sangat terkini Jika fitur, contoh, dan rujukan terkini Jika fitur, contoh, dan rujukan cukup terkini Jika fitur, contoh, dan rujukan kurang terkini Jika fitur, contoh, dan rujukan sangat kurang terkini
5.	Kesesuaian dengan teori menulis permulaan	5 4 3 2 1	Jika materi sangat sesuai dengan teori menulis permulaan Jika materi sesuai dengan teori menulis permulaan Jika materi cukup sesuai dengan teori menulis permulaan Jika materi kurang sesuai dengan teori menulis permulaan Jika materi sangat kurang sesuai dengan teori menulis permulaan

B. Kelayakan Penyajian

No	Indikator Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Keruntutan penyajian	5 4 3 2 1	Jika penyajian isi modul sangat runtut Jika penyajian isi modul runtut Jika penyajian isi modul cukup runtut Jika penyajian isi modul kurang runtut Jika penyajian isi modul sangat kurang runtut
2.	Sistematika konsisten	5 4 3 2 1	Jika sistematika modul sangat konsisten Jika sistematika modul konsisten Jika sistematika modul cukup konsisten Jika sistematika modul kurang konsisten Jika sistematika modul sangat kurang konsisten
3.	Berpusat pada	5	Jika materi yang disajikan sangat berpusat padasiswa

	siswa	4 3 2 1	Jika materi yang disajikan berpusat pada siswa Jika materi yang disajikan cukup berpusat pada siswa Jika materi yang disajikan kurang berpusat pada siswa Jika materi yang disajikan sangat kurang berpusat pada siswa
4.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	5 4 3 2 1	Jika penyajian materi sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran Jika penyajian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran Jika penyajian materi cukup sesuai dengan tujuan pembelajaran Jika penyajian materi kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran Jika penyajian materi sangat kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran
5.	Penyajian langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan siswa	5 4 3 2 1	Jika langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh siswa disajikan dengan sangat baik Jika langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh siswa disajikan dengan baik Jika langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh siswa disajikan dengan cukup baik Jika langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh siswa disajikan dengan kurang baik Jika langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh siswa disajikan dengan sangat kurang baik
6.	Penyajian contoh/ilustrasi memperjelas pemahaman siswa	5 4 3 2 1	Jika penyajian contoh/ilustrasi sangat memperjelas pemahaman siswa Jika penyajian contoh/ilustrasi memperjelas pemahaman siswa Jika penyajian contoh/ilustrasi cukup memperjelas pemahaman siswa Jika penyajian contoh/ilustrasi kurang memperjelas pemahaman siswa Jika penyajian contoh/ilustrasi sangat kurang memperjelas pemahaman siswa
7.	Proporsi gambar dan teks yang tepat	5 4 3 2 1	Jika proporsi gambar dan teks sangat tepat Jika proporsi gambar dan teks tepat Jika proporsi gambar dan teks cukup tepat Jika proporsi gambar dan teks kurang tepat Jika proporsi gambar dan teks sangat kurang tepat

C. Kelayakan Bahasa

No	Indikator Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir siswa	5 4 3	Jika bahasa yang digunakan sangat sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa Jika bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa Jika bahasa yang digunakan cukup sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa

		2	Jika bahasa yang digunakan kurang sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa
		1	Jika bahasa yang digunakan sangat kurang sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa
2.	Ketepatan tata bahasa dan ejaan	5 4 3 2 1	Jika tata bahasa dan ejaan yang digunakan sudah sangat tepat Jika tata bahasa dan ejaan yang digunakan sudah tepat Jika tata bahasa dan ejaan yang digunakan sudah cukup tepat Jika tata bahasa dan ejaan yang digunakan kurang tepat Jika tata bahasa dan ejaan yang digunakan sangat kurang tepat
3.	Bahasa mudah dipahami	5 4 3 2 1	Jika bahasa sangat mudah dipahami Jika bahasa mudah dipahami Jika bahasa cukup mudah dipahami Jika bahasa kurang mudah (sulit) dipahami Jika bahasa sangat kurang mudah (sangat sulit) dipahami
4.	Istilah yang digunakan baik dan benar	5 4 3 2 1	Jika istilah yang digunakan sangat baik dan sangat benar Jika istilah yang digunakan baik dan benar Jika istilah yang digunakan cukup baik dan cukup benar Jika istilah yang digunakan kurang baik dan kurang benar Jika istilah yang digunakan sangat kurang baik
5.	Bahasa yang digunakan komunikatif	5 4 3 2 1	Jika bahasa yang digunakan sangat komunikatif Jika bahasa yang digunakan komunikatif Jika bahasa yang digunakan cukup komunikatif Jika bahasa yang digunakan kurang komunikatif Jika bahasa yang digunakan sangat kurang komunikatif

D. Kelayakan Keagrafikan

No	Indikator Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Kesesuaian dengan ukuran format buku	5 4 3 2 1	Jika ukuran dan format buku sangat sesuai Jika ukuran dan format buku sesuai Jika ukuran dan format buku cukup sesuai Jika ukuran dan format buku kurang sesuai Jika ukuran dan format buku sangat kurang sesuai
2.	Kemenarikan sampul	5 4 3 2 1	Jika sampul sangat menarik Jika sampul menarik Jika sampul cukup menarik Jika sampul kurang menarik Jika sampul sangat kurang menarik
3.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca	5 4 3 2 1	Jika huruf yang digunakan sangat sederhana dan sangat mudah dibaca Jika huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca Jika huruf yang digunakan cukup sederhana dan cukup mudah dibaca Jika huruf yang digunakan kurang sederhana dan kurang mudah dibaca Jika huruf yang digunakan sangat kurang sederhana dan sangat kurang mudah (sulit) dibaca
4.	Ilustrasi	5	Ilustrasi yang digunakan sangat

	mempermudah pemahaman	4 3 2 1	mempermudah pemahaman siswa Ilustrasi yang digunakan mempermudah pemahaman siswa Ilustrasi yang digunakan cukup mempermudah pemahaman siswa Ilustrasi yang digunakan kurang mempermudah pemahaman siswa Ilustrasi yang digunakan sangat kurang mempermudah pemahaman siswa
5.	Desain bagian isi modul	5 4 3 2 1	Jika desain bagian isi modul sangat baik Jika desain bagian isi modul baik Jika desain bagian isi modul cukup baik Jika desain bagian isi modul kurang baik Jika desain bagian isi modul sangat kurang baik
6.	Kualitas kertas dan cetakan	5 4 3 2 1	Jika kualitas kertas dan cetakan sangat baik Jika kualitas kertas dan cetakan baik Jika kualitas kertas dan cetakan cukup baik Jika kualitas kertas dan cetakan kurang baik Jika kualitas kertas dan cetakan sangat kurang baik

Lampiran 2: Instrumen Tes Kemampuan Menulis Permulaan

Instrumen Asesmen Keterampilan Menulis Permulaan

Kemampuan	Hasil			Ket
	Mampu	Kurang Mampu	Tidak Mampu	
Meraih benda				
Meraba benda				
Memegang dan melepaskan benda				
Mencari persamaan atau perbedaan berbagai obyek dari bentuk				
Mencari persamaan atau perbedaan berbagai obyek dari warna				
Mencari persamaan atau perbedaan berbagai obyek dari ukuran				
Menunjukkan arah kiri – kanan				
Menunjukkan arah atas – bawah				
Menunjukkan arah depan – belakang				
Mampu menggerakkan alat tulis ke atas – bawah				
Menggerakkan alat tulis ke atas – bawah				
Menggerakkan alat tulis ke kanan – kiri				
Menggerakkan alat tulis secara melingkar				
Menyalin huruf dengan huruf balok				
Menyalin kata dengan huruf balok				
Menyalin kalimat dengan huruf balok				
Menulis nama depan dengan huruf balok				
Menulis nama panggilan dengan huruf balok				
Menulis nama lengkap dengan huruf balok				
Menulis huruf dengan huruf balok				
Menulis kata dengan huruf balok				
Menulis kalimat dengan huruf balok				
Menyalin huruf dengan huruf tegak bersambung				
Menyalin kata dengan huruf tegak bersambung				
Menyalin kalimat dengan huruf tegak bersambung				
Menulis huruf dengan huruf tegak bersambung				
Menulis kata dengan huruf tegak bersambung				
Menulis kalimat dengan huruf tegak bersambung				

Lampiran 3: Instrumen Observasi Pembelajaran Menulis Permulaan

Instrumen Observasi Pembelajaran Menulis Permulaan













Hal yang diamati	Hasil	Keterangan
Cara memegang pensil		
Arah menulis		
Posisi buku		
Posisi duduk		
Jarak pandang antara mata dan buku		
Kondisi siswa saat menulis (tegang, frustrasi)		
Sikap yang ditunjukkan siswa (negatif, bosan)		

Lampiran 4: Instrumen Tes Persepsi Visual

Instrumen Asesmen Tes Persepsi Visual

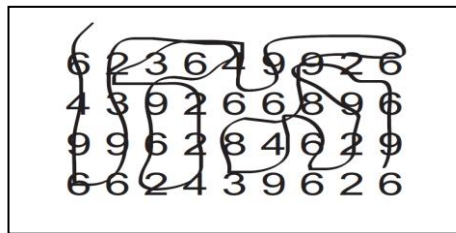
1. Diskriminasi visual

Berilah Tanda silang (X) pada gambar yang sesuai dengan gambar di sebelah kanan!

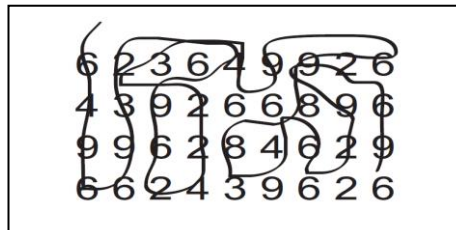
p	d	g	q	p	b
					
					

2. Diskriminasi bentuk dan latar

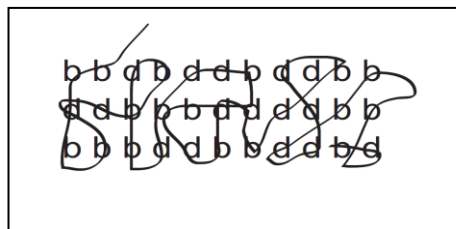
a. Lingkarilah setiap angka 6!



b. Berilah tanda silang pada setiap angka 9

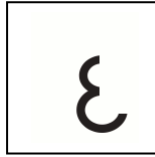


c. Lingkarilah setiap huruf b



3. Visual closure

Lengkapilah gambar di bawah ini agar menjadi sebuah angka!



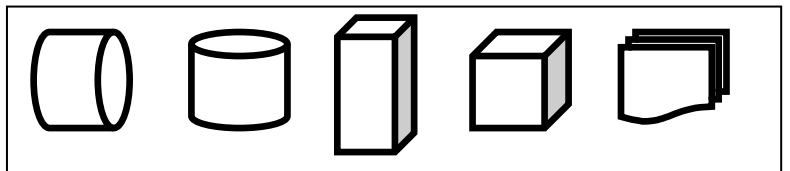
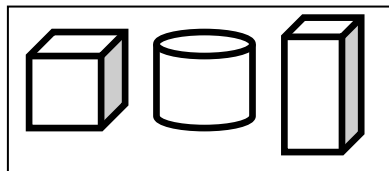
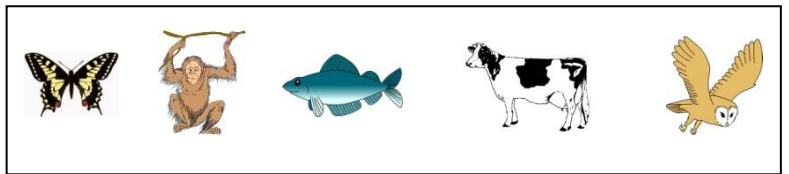
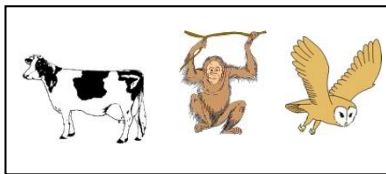
4. Visual Memori

Catatan :

Pada saat memperlihatkan deretan gambar sebelah kiri, gambar sebelah kanan di tutup. Tunggu kira-kira 30 detik – 1 menit, kemudian buka deretan gambar sebelah kanan dan tutup deretan gambar sebelah kiri.

Perhatikan gambar disebalah kiri!

Lalu Berilah Tanda Silang (X) pada gambar di sebelah kanan yang gambarnya sama dengan di sebelah kiri!



Lampiran 5: Instrumen Tes Persepsi Auditori

Instrumen Asesmen Persepsi Auditori

(Lerner, 2006: 240-242)

1. Diskriminasi Auditori

Contoh: Lingkailah kata yang memiliki bunyi akhir yang sama

Mata

Gula

Paku

Buku

Luka

a. Lingkarilah kata yang memiliki bunyi akhir yang sama

Badan

Gelas

Kapak

Bapak

Nenek

Koran

b. Lingkarilah kata yang memiliki bunyi akhir yang hampir sama

Kakak

Jaket

Katak

Gitar

Balon

Cawan

c. Lingkarilah kata yang memiliki bunyi akhir yang berbeda

Bapak

Kapak

Bulan

Donat

Kakak

Katak

2. Kesadaran Fonologis

Beri tanda ceklis (V) pada gambar yang bunyi awalnya terdengar bunyi huruf /u/



Beri tanda ceklis (V) pada gambar yang bunyi akhirnya terdengar bunyi huruf /a/



Berilah tanda ceklis (V) pada gambar yang bunyi akhirnya terdengar bunyi /ja/

5



3. Dengarkan perintah gurumu kemudian lakukanlah!

a. Pegang rambut dengan tangan kanan dan mulut dengan tangan kiri

b. Tutup pintu, buka jendela dan letakkan kotak di atas meja

c. Hapuslah tulisan di papan tulis lalu duduk di kursimu kemudian keluarkan bukumu dan tuliskan namamu

4. Dengarkan kalimat atau angka yang diucapkan gurumu kemudian ucapkan kembali kalimat yang kamu dengar!

a. 8 – 5 – 2 – 4 – 6

b. 3 – 1 – 6 – 2 – 7 – 9

c. Kakak sedang menyiram bunga di kebun

5. Padukan huruf berikut menjadi suatu kata!

a. m – a – i – n

b. o – b – a – t

c. k – a – n – c – i – l

Lampiran 6: Hasil Observasi

Instrumen Observasi Pembelajaran Menulis Permulaan













Hal yang diamati	Hasil	Keterangan
Cara memegang pensil	benar	
Arah menulis	benar	
Posisi buku	benar	
Posisi duduk	posisi duduk agak membungkuk	siswa memiliki kecenderungan untuk menaruh dagu di atas meja sehingga jarak pandang antara mata dan buku tidak ideal karena terlalu dekat
Jarak pandang antara mata dan buku	dekat	
Kondisi siswa saat menulis (tegang, frustrasi)	siswa tidak menunjukkan sikap tegang atau frustrasi	
Sikap yang ditunjukkan siswa (negatif, bosan)	siswa terlihat senang ketika mengerjakan tugas menulis	

Lampiran 7: Hasil Tes Persepsi Visual

Instrumen Asesmen Tes Persepsi Visual (Lerner, 2006: 240-242)

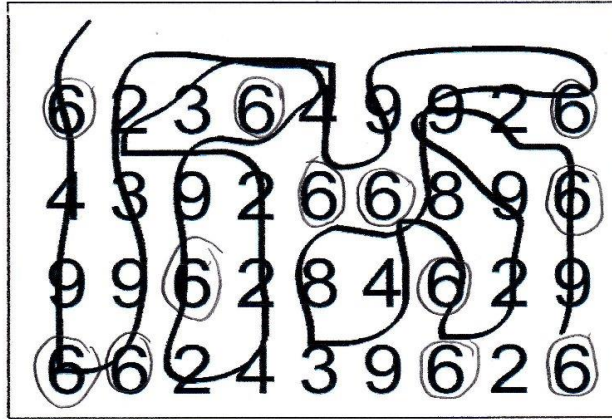
1. Diskriminasi visual

Berilah Tanda silang (X) pada gambar yang sesuai dengan gambar di sebelah kanan!

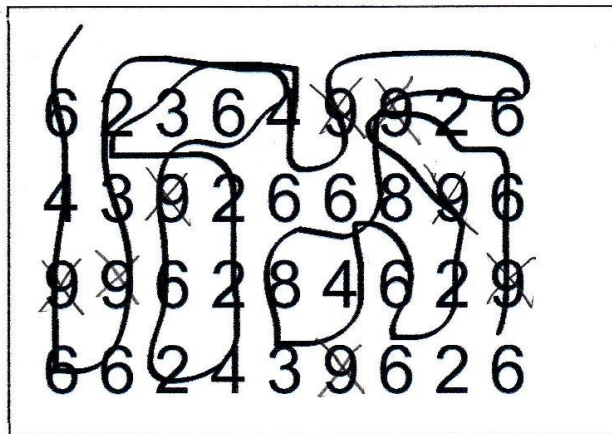
X	p	d	g	q	p	b
✓						
✓						

2. Diskriminasi bentuk dan latar

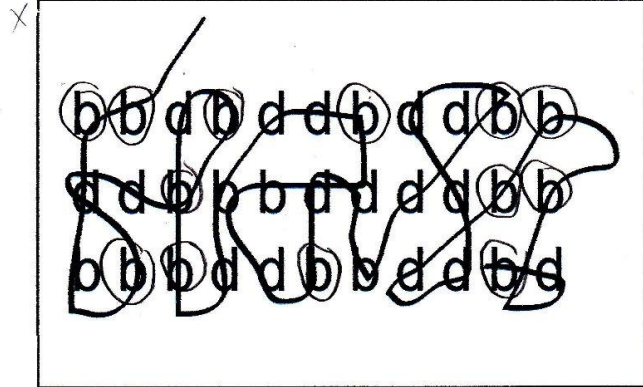
a. Lingkarilah setiap angka 6!



b. Berilah tanda silang pada setiap angka 9

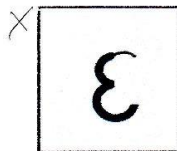


d. Lingkarilah setiap huruf b



3. Visual closure

Lengkapilah gambar di bawah ini agar menjadi sebuah angka!



Lampiran 8: Hasil Tes Persepsi Auditori

Instrumen Asesmen Persepsi Auditori (Lerner, 2006: 240-242)

1. Diskriminasi Auditori

Contoh: Lingkailah kata yang memiliki bunyi akhir yang sama

Mata	Gula	Paku
Buku	Luka	Kayu

✓ a. Lingkarilah kata yang memiliki bunyi akhir yang sama

Badan	Gelas	Kapak
Bapak	Nenek	Koran

✓ b. Lingkarilah kata yang memiliki bunyi akhir yang hampir sama

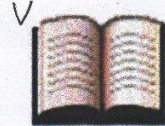
Kakak	Jaket	Katak
Gitar	Balon	Cawan

✓ c. Lingkarilah kata yang memiliki bunyi akhir yang berbeda

Bapak	Kapak	Bulan
Donat	Kakak	Katak

2. kesadaran Fonologis

✓ Beri tanda ceklis (✓) pada gambar yang bunyi awalnya terdengar bunyi huruf /u/



✓ Beri tanda ceklis (✓) pada gambar yang bunyi akhirnya terdengar bunyi huruf /a/



- ✓ Berilah tanda ceklis (V) pada gambar yang bunyi akhirnya terdengar bunyi /ia/

5



3. Dengarkan perintah gurumu kemudian lakukanlah!

- ✓ a. Pegang rambut dengan tangan kanan dan mulut dengan tangan kiri
- ✓ b. Pegang hidung dengan tangan kanan, pegang telinga dengan tangan kiri kemudian melompatlah
- ✓ c. Hapuslah tulisan di papan tulis lalu duduk di kursimu kemudian keluarkan bukumu dan tuliskan namamu

4. Dengarkan kalimat atau angka yang diucapkan gurumu kemudian ucapkan kembali kalimat yang kamu dengar!

- ✓ a. 8-5-2-4
- ✗ b. 3-9-6-1-7
- ✗ c. 7-4-2-5-8-1

5. Padukan huruf berikut menjadi suatu kata!

- a. m-a-i-n → *mahi*
- ✓ b. o-b-a-t
- ✓ c. k-a-n-c-i-l

Lampiran 9: Hasil Tes Kemampuan Menulis Permulaan

Instrumen Asesmen Keterampilan Menulis Permulaan

Kemampuan	Hasil			Ket
	Mampu	Kurang Mampu	Tidak Mampu	
Meraih benda	✓			
Meraba benda	✓			
Memegang dan melepaskan benda	✓			
Mencari persamaan atau perbedaan berbagai obyek dari bentuk	✓			
Mencari persamaan atau perbedaan berbagai obyek dari warna	✓			
Mencari persamaan atau perbedaan berbagai obyek dari ukuran	✓			
Menunjukkan arah kiri – kanan	✓			
Menunjukkan arah atas – bawah	✓			
Menunjukkan arah depan – belakang	✓			
Mampu menggerakkan alat tulis ke atas – bawah	✓			
Mengerakkan alat tulis ke atas – bawah	✓			
Mengerakkan alat tulis ke kanan – kiri	✓			
Mengerakkan alat tulis secara melingkar	✓			
Menyalin huruf dengan huruf balok	✓			
Menyalin kata dengan huruf balok	✓			
Menyalin kalimat dengan huruf balok	✓			
Menulis nama depan dengan huruf balok	✓			
Menulis nama panggilan dengan	✓			

huruf balok				
Menulis nama lengkap dengan huruf balok	✓			
Menulis huruf dengan huruf balok b	✓			
Menulis kata dengan huruf balok ombak	✓			
Menulis kalimat dengan huruf balok Ibu menyapu lantai		✓		omisi huruf n
Menyalin huruf dengan huruf tegak bersambung		✓		bentuk huruf b sempurna
Menyalin kata dengan huruf tegak bersambung	✓			
Menyalin kalimat dengan huruf tegak bersambung	✓			
Menulis huruf dengan huruf tegak bersambung g	✓			
Menulis kata dengan huruf tegak bersambung batu	✓			
Menulis kalimat dengan huruf tegak bersambung	✓			

ayah membaca koran

salinlah!

1. d jeruk

2. Jeruk

3. Rajin pangkal pandai Rajin pangkal pandai

salinlah!

1. f nasi

2. Padi

3. Adik minum susu adik minum susu

1 Vetria
2 Tia
3 Vetria Dewicastuti
4 Bb
5 ombak
6 busneya Pulantai
7 y
8 Batu
9 ayah membaca koran

Lampiran 10: Hasil Validasi Ahli Materi

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Idhul*
Pekerjaan : *PLB*
Instansi : *FIP UNY*

Menyatakan bahwa telah memberikan penilaian dan masukan pada "Modul Menulis Permulaan Untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas 2 SD" yang disusun oleh:

Nama : Nuraini Fauziah Zain
NIM : 12103244056
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Harapan saya, penilaian dan masukan yang telah saya berikan dapat digunakan sebagaimana mestinya oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, November 2016

Idhul

NIP

A. Kelayakan Isi

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kedalaman materi			✓		
2.	Keruntutan materi				✓	
3.	Kemudahan untuk dipahami				✓	
4.	Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan				✓	
5.	Kesesuaian dengan teori menulis permulaan				✓	

B. Kelayakan Penyajian

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Keruntutan penyajian				✓	
2.	Sistematika konsisten				✓	
3.	Berpusat pada siswa					✓
4.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					✓
5.	Penyajian langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan siswa				✓	
6.	Penyajian contoh/ilustrasi memperjelas pemahaman siswa				✓	
7.	Proporsi gambar dan teks yang tepat				✓	

C. Kelayakan Bahasa

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir siswa			✓	✓	
2.	Ketepatan tata bahasa dan ejaan			✓		
3.	Bahasa mudah dipahami				✓	
4.	Istilah yang digunakan baik dan benar				✓	
5.	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	

D. Kelayakan Kegrafikan

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian dengan ukuran format buku					✓
2.	Kemenarikan sampul					✓
3.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca				✓	
4.	Ilustrasi mempermudah pemahaman			✓		
5.	Desain bagian isi modul			✓		
6.	Kualitas kertas dan cetakan					✓

Komentar dan saran:

Perlu memperbaiki hasil penyusunan Modul.

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Modul Menulis Permulaan untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas 2 SD

dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi sesuai aturan
3. Tidak layak digunakan

Lampiran 11: Hasil Validasi Guru Kelas

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Christiana Jarien A.MaPd*
Pekerjaan : *Guru Kelas*
Instansi : *SDN Bangunrejo 2*

Menyatakan bahwa telah memberikan penilaian dan masukan pada "Modul Menulis Permulaan Untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas 2 SD" yang disusun oleh:

Nama : Nuraini Fauziah Zain
NIM : 12103244056
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Harapan saya, penilaian dan masukan yang telah saya berikan dapat digunakan sebagaimana mestinya oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, November 2016



NIP 195711221978042003

A. Kelayakan Isi

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kedalaman materi			✓		
2.	Keruntutan materi				✓	
3.	Kemudahan untuk dipahami				✓	
4.	Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan				✓	
5.	Kesesuaian dengan teori menulis permulaan					✓

B. Kelayakan Penyajian

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Keruntutan penyajian				✓	
2.	Sistematika konsisten				✓	
3.	Berpusat pada siswa				✓	
4.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					✓
5.	Penyajian langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan siswa				✓	
6.	Penyajian contoh/ilustrasi memperjelas pemahaman siswa				✓	
7.	Proporsi gambar dan teks yang tepat					✓

C. Kelayakan Bahasa

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir siswa				✓	
2.	Ketepatan tata bahasa dan ejaan				✓	
3.	Bahasa mudah dipahami				✓	
4.	Istilah yang digunakan baik dan benar				✓	
5.	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	

D. Kelayakan Kegrafikan

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian dengan ukuran format buku					✓
2.	Kemenarikan sampul					✓
3.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca					✓
4.	Ilustrasi mempermudah pemahaman				✓	
5.	Desain bagian isi modul				✓	
6.	Kualitas kertas dan cetakan				✓	

Komentar dan saran:

Modul dapat mempermudah terutama
bagi anak yang sama sekali belum
lancar membaca.

Kesimpulan:

Modul Menulis Permulaan untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas 2 SD

dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai aturan
3. Tidak layak digunakan

Lampiran 12: Dokumentasi Hasil Tulisan Siswa

Hello Kitty

sebutkan hewan liar

1. harimau
2. ular
3. kucing persi
4. orang utan
5. gajah
6. babi hutan

sebutkan hewan berkaki empat

1. anjing
2. kuda
3. kucing
4. sapi
5. kambing
6. kerbau

Banyak jenis hewan disekitarku
 tubuh setiap hewan berbeda
 Ad hewan bekkaki dua
 contohnya burung ayam dan itik
 hewan itu memiliki pkuh dan sayap

kepala mulut mata hidung telinga	badan dada perut ekor
alat gerak kaki sayap sirip perut	

Hello Kitty

mengubur kaleng bekas
 Anang dari kina suka minum
 susu
 semingu menghabiskan dua
 kaleng susu
 kaleng bekas tidak boleh dibuang
 tidak sebarang
 kavi tetapi dikuburkan kemudi an
 dikubur
 kaleng yang berserakan mengotori
 lingkungan
 jika musim hujan kaleng berisi
 air yamuk bisa bekebang meyebabkan
 penyakit.

Hello Kitty

Pelangi Pelangi

Pelangi pelangi adalah indahmu
merah kuning hijau dilangi yang
biru peluk keismu aku siapa derang
Pelangi Pelangi cipta wahai

Lihat kebunku
Penuh dengan bunga ada yang putih dan
ada yang merah seriap hari ku siram
semua mawar melati gemuknya indah

Hello Kitty

1. Sepatu baru
2. Ibu membeli baju
3. Bangun tidur aku mandi
4. Adisuka bermain sepeda
5. Kakak membeli baju
6. Eja suka topi biru
7. Aku membeli ibu
8. Kakak membaca macanang
9. Sepeda adalah teaterasi
10. Nenek memberi uang
11. Air hujan mengenai jalan
12. Pohon dipinggir jalan

Kertes - 4-8-20

1. Berakit rakit ketululu
2. Bersenang senang - ketepian
3. Artiya Bersakit sakit dahulu
4. Bersenang senang - kemudian
5. Bersakit sakit dahulu
6. Bersenang senang - ketepian
7. Artiya Bersakit sakit dahulu
8. Bersenang senang kemudian
9. Beta

9. Dira kenca dolanan ing njaba
padhang mbulan padhang kaya
tina rambutan angawe awe ngengake
aja patha taru sore
akuduwe dolanan sing apik
parau cilik dakketke banyu
Besuk gedhe didi tukang prau
Bayarane satwis sewidak ewu


1. Sadi = sergap = pinset = sinau
 sergap = sinau = dadapiter
 2. dengeng = seneng = aku = mara
 aku seneng mara dengeng
 tukaran = seneng = karo = aja = kancane
 karo kancane aja = seneng tukaran

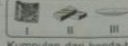
d gadhe x cilik
 b susah x seneng
 c abot x entheng
 d jujut x ngapasi
 e sergap x kesed
 f bali x celeng
 g tukun x ketengan
 h esuk x sete
 i teka x lunga
 j kemproh x gating




2. Tegese tembung ngabangake kuping
 dina = ndadekake nesu
 saguh = dicek
 celathu = geleng
 kumantuhu = omong
 sarosane = kumali
 papan = akusate
 = panggenan

3. Wangsulana!
 1. Sapa sing lagi balapan mlayu?
 Wangsulana: kancil laru wa-kura
 2. Nalika diajak balapan mlayu kancil wangsulana kepiye?
 Wangsulana: aku saguh balapan karo kewe
 3. Geneya kura-kura dikompon mlayu dijak?
 Wangsulana: kancil wes jalu *diajak dia menang*
 4. Sapa sing menang balapan mlayu
 Wangsulana: Kurakuta
 5. Geneya kancil kalah balapan mlayu?
 Wangsulana: kancil malah diajak menang
malu diajak menang karo kura-kura
lan ora njalo kancil keandung


4. Isenana nganggo tembung sing cocok!
 a. Kancil balapan karo kura-kura
 b. Playune kancil banter, playune kura-kura berdik
 c. Kancil nesu amarga malu kalah balapan kura-kura
 d. Kosok balino tembung menang yaku salah
 e. Tembung celathu padha karo omong
 f. Sikile kancil kesandhung wa-ku
 g. Aja seneng tukaran munthak ora duno wonca
 h. Yen omong sing jujur aja ngapasi
 i. Kancil balapan mlayu karo kura-kura
 j. Kancil mlayu sarosane nganti aribegane kesed


18. Tekstur dari benda di samping adalah

 a) halus
 b) licin
 c) kasar


19. Kumpulan dari benda-benda di atas yang bertekstur halus yaitu nomor ...

 a) I
 b) II
 c) III


20. Benda-benda berikut ini yang bertekstur kasar adalah ...
 a. 
 b. 
 c. 


II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!


1. Nama bentuk pada gambar di samping adalah



2. Bentuk alat musik pada gambar di samping adalah



3. Alat dapur seperti pada gambar di samping bertekstur halus



4. Buah yang bertekstur kasar misalnya



5. Kain pada gambar di samping bertekstur kasar


6. Gambar disamping diberi warna kuning


7. Gambar rambut sebaiknya diberi warna hitam


8. Nama bidang pada gambar di samping adalah


9. Nama bidang pada gambar di samping adalah


10. Benda pada gambar disamping berbentuk kerucut


3. Pensil Untuk menulis

4. Benda di Ruang Kamar

No.	Gambar	Nama Benda	Kegunaan
1.		Lemari	Untuk menyimpan baju
2.		Tempat tidur	Untuk tidur atau istirahat
3.		Gantungan	Untuk menggantung baju

Tugas Mandiri

Tuliskan nama kegunaan dari gambar di bawah ini!

No.	Nama Benda	Kegunaan
1.		duduk
2.		meletakkan buku
3.		untuk

56 IPA Kelas 2 Semester 1

No.	Nama Benda	Kegunaan
4.		menulis
5.		memotong
6.		tidur
7.		mematangi
8.		memasak
9.		tidur
10.		meminum

Aku Paham Sekarang

- Ada beragam benda di sekitar kita.
- Ciri benda padat adalah bentuk dan ukurannya tetap.
- Benda cair bentuknya berubah sesuai tempatnya.
- Ukuran benda cair adalah tetap.
- Bentuk benda padat dapat diubah sesuai kebutuhan.
- Plastisin adalah contoh benda padat yang mudah diubah.

Bulu berguna untuk terbang.
 Angsa memiliki ekor.
 Ekor berfungsi untuk mengatur arah gerak saat berjalan dan berenang.
 c. Alat gerak
 Alat gerak pada angsa terdiri dari kaki dan ekor.
 Angsa memiliki selaput pada jari-jari kaki.
 Kaki angsa berguna untuk berjalan dan berenang.
 Sayap angsa berguna untuk terbang.

Tugas Mandiri

Buatlah kelompok yang terdiri atas 2 sampai 3 orang! Lalu, amatilah hewan yang dipelihara di rumahmu atau lingkungan sekitarmu! Sebutkan ciri-ciri hewan tersebut! Tuliskan pada tabel di bawah ini!

No.	Nama Hewan	Bagian Tubuh	Terdapat	Fungsi
1.	ayam	Kepala	hidung, mata	melihat
		Badan	sayap, perut	
		Alat gerak	kaki, ekor	berjalan
2.	gajah	Kepala	mulut	
		Badan		
		Alat gerak		
3.	ura	Kepala	mata, hidung	
		Badan		
		Alat gerak		

1. Isenana nganggo tandha centhang (✓/✗)

No.	Pratélan	Bener	Salah
1.	Bali sekolah banjur dolan ora pamit	✓	✓
2.	Ngajeni wong tuwa	✓	✓
3.	Nalika ulangan nyanto kancane	✓	✓
4.	Mangkat sekolah pamit	✓	✓
5.	Tukaran karo kancane	✓	✓
6.	Tresna lan rukun karo sedulur	✓	✓
7.	Ora nggarap PR	✓	✓
8.	Turahane sanga dicelengi	✓	✓
9.	Wani karo wong tuwa seneng omong goroh	✓	✓
10.			✓

2. Kramakna!

Tuladha:

Bibi tuku roti
 Bibi mundhut roti

a. aku arep adus
 kuku arep PakRudi
 Paman durung teka

b. Paman arep tawun
 Simbah wis tuwa

c. Simbah sampun XPan
 Rambute simbah putih

d. PakRudi simbah sam
 Gawe wedang nganggo gula
 demelanjukan ngagem genthis

Lampiran 13: Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telpon (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : 4560 /UN34.11/PL/2016
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

18 Agustus 2016

Yth. Walikota Yogyakarta
Cq. Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
Jl. Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos 55165
Telp (0274) 555241 Fax. (0274) 555241
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Nuraini Fauziah Zain
NIM : 12103244056
Prodi/Jurusan : PLB/PLB
Alamat : Perum Griya Indah B 02 Muruh Gantiwarno Klaten

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD N Bangunrejo 2, Kricak, Tegalrejo, Yogyakarta
Subyek : Siswa Anak Berkesulitan Belajar Kelas II
Obyek : Modul Pembelajaran Menulis Permulaan
Waktu : Agustus - Oktober 2016
Judul : Modul Pembelajaran Menulis Permulaan Untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas II Di SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP196009021987021001

Tembusan :
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PLB FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3061

6018/34

- Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Nomor : 4560/UN34.11/PL/2016 Tanggal : 16 Agustus 2016
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : NURAINI FAUZIAH ZAIN
No. Mhs/ NIM : 12103244056
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Alamat : Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta
Penanggungjawab : Nur Azizah, M.Pd., Ph.D.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : MODUL PEMBELAJARAN MENULIS PERMULAAN UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR KELAS 2 DI SD NEGERI BANGUNREJO 2 YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 26 Agustus 2016 s/d 26 November 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

NURAINI FAUZIAH ZAIN

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 29 Agustus 2016
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SD Bangunrejo 2 Yogyakarta
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI BANGUNREJO 2
Bangunrejo, RT56 RW13, Yogyakarta, Kode Pos.55242Telpon (0274) 557124
HOTLINE SMS SEKOLAH : 081229725644 EMAIL : sdbangunrejudua@yahoo.co.id
HOT LINE SMS UPIK : 8122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 421.2/020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Bangunrejo 2, menerangkan bahwa :

N a m a : M NINIK MURDIASTUTI, S.Pd.
NIP : 19610610 199103 2 005

Menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan identitas sebagai berikut:

Nama	NIM	Jurusan
NURAINI FAUZIAH ZAIN	12103244056	PENDIDIKAN LUAR BIASA

Telah melakukan penelitian berupa pengambilan data yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk keperluan skripsi dengan judul "*Modul Menulis Permulaan Untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas II di SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta*" dengan studi kasus pada anak di SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta pada Bulan September s.d November 2016.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 November 2016
Kepala SD Negeri Bangunrejo 2
SD NEGERI 2
BANGUNREJO 2
M. NINIK MURDIASTUTI, S.Pd.
NIP. 19610610 199103 2 005



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJU NEYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN

Lampiran 14: Instrumen Respon Siswa

Instrumen Respon Siswa Terhadap Modul Pembelajaran Menulis Permulaan

No	Pertanyaan	Respon Siswa	
1.	Aku mudah mengerti perintahnya		
2.	Aku tahu semua gambarnya		
3.	Aku suka karena berwarna-warni		
4.	Aku tahu kata dan kalimatnya		
5.	Aku suka dengan gambarnya		
6.	Aku suka dengan warnanya		
7.	Hurufnya mudah dibaca		
8.	Aku senang mengerjakan latihan ini		
9.	Aku bisa mengerjakan latihan sendiri		
10.	Aku bisa mengerjakan dengan mudah		

Lampiran 15: Hasil Uji Coba Respon Siswa

Instrumen Respon Siswa Terhadap Modul Pembelajaran Menulis Permulaan

No	Pertanyaan	Respon Siswa	
1.	Aku mudah mengerti perintahnya	😊	😞
2.	Aku tahu semua gambarnya	😊	😞
3.	Aku suka dengan sampulnya	😊	😞
4.	Aku tahu kata dan kalimatnya	😊	😞
5.	Aku suka dengan gambarnya	😊	😞
6.	Aku suka dengan warnanya	😊	😞
7.	Hurufnya mudah dibaca	😊	😞
8.	Aku senang mengerjakan latihan ini	😊	😞
9.	Aku bisa mengerjakan latihan sendiri	😊	😞
10.	Aku bisa mengerjakan dengan mudah	😊	😞

Lampiran 16: Hasil Uji Coba Siswa

BAB 1
Lingkungan

Latihan ini untuk mengetahui:

1. Kemampuan persepsi visual
2. Kesalahan dalam penulisan huruf besar dan kecil
3. Kesalahan dalam penulisan bentuk dan ukuran huruf
4. Kesalahan dalam menulis tanpa spasi
5. Kesalahan dalam pengelompokan huruf, penambahan huruf dan penggantian huruf

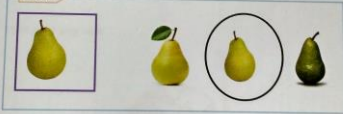
Latihan Persepsi Visual

Tujuan: Siswa mampu mengidentifikasi gambar dengan benar


↳ Petunjuk : Lingkariilah gambar yang sama!






Perhatikan contoh di bawah ini.





Contoh



Latihan

1. 

2. 
3. 
4. 
5. 
6. 

7. 
8. 
9. 
10. 

Evaluasi

Tunjukkan hasil pekerjaanmu kepada gurumu untuk dinilai dan diberi komentar.

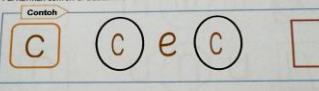
Mengidentifikasi Huruf

Tujuan: siswa mampu mengidentifikasi huruf dengan benar

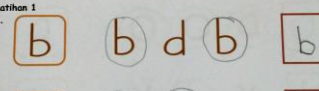
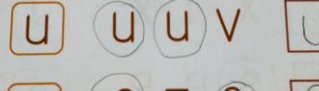
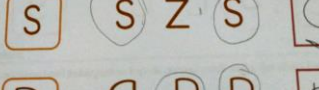
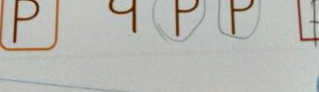
↳ Petunjuk : Lingkariilah huruf yang sama lalu tuliskan huruf tersebut pada kotak yang tersedia.


Perhatikan contoh di bawah ini.

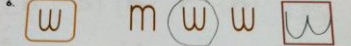
Contoh

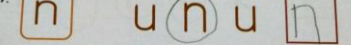



Latihan 1

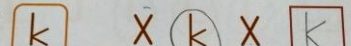
1. 
2. 
3. 
4. 

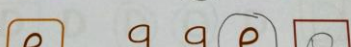
5. 

6. 

7. 

8. 

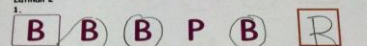
9. 

10. 

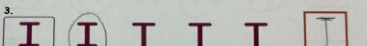
Evaluasi
Tunjukkan hasil pekerjaanmu kepada gurumu untuk dinilai dan diberi komentar.

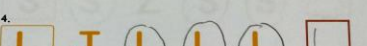
Petunjuk : Lingkari huruf yang sama lalu tuliskan huruf tersebut pada kotak yang tersedia.

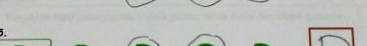
Latihan 2

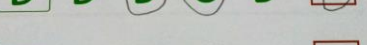
1. 

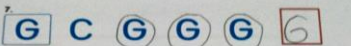
2. 

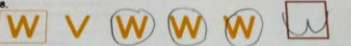
3. 

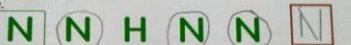
4. 

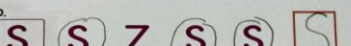
5. 

6. 

7. 

8. 

9. 

10. 




Evaluasi
Tunjukkan hasil pekerjaanmu kepada gurumu untuk dinilai dan diberi komentar.

Menulis Kata




Tujuan: siswa mampu menulis kata dengan benar tanpa melakukan misspelling, edit, dan substitusi.




Petunjuk : Coretlah kesalahan dalam penulisan kata di bawah ini lalu tuliskan kata tersebut dengan benar!
Perhatikan contoh di bawah ini.




Contoh


 →  → 


Latihan


1.  →  → 


2.  →  → 


3.  →  → 


6.  → Semangka


9.  → Agur

6.  → Kambing

7.  → Kubang

8.  → Buaya

9.  → kelinci

10.  → jeruk

Evaluasi
Tunjukkan hasil pekerjaanmu kepada gurumu untuk dinilai dan diberi komentar.

Menulis Dengan Spasi

Tujuan: Siswa mampu menulis dengan memperhatikan spasi.

Perhatikan contoh di bawah ini.

Contoh

Udaranya sangat sejuk
Udaranya sangat sejuk

Latihan 1

- Kemal menanam pohon jambu
Kemal menanam pohon jambu
- Jagalah kebersihan lingkungan
Jagalah kebersihan lingkungan
- Hani menanam bunga matahari
Hani menanam bunga matahari
- Buanglah sampah pada tempatnya
Buanglah sampah pada tempatnya
- Mita menyapu halaman rumah
Mita menyapu halaman rumah
- Sayangilah tumbuhan dan hewan
Sayangilah tumbuhan dan hewan

- Ratna sedang menyiram bunga
Ratna sedang menyiram bunga
- Banyak pohon di rumahku
Banyak pohon di rumahku
- Rumah dani sangat bersih
Rumah dani sangat bersih
- Bunga melati baunya harum
Bunga melati baunya harum

Latihan 2

- Gotong royong di kampung
Gotong royong di kampung
- Penebangan hutan liar
Penebangan hutan liar
- Sungai bersih airnya jernih
Sungai bersih airnya jernih
- Kelestarian hutan perlu dijaga
Kelestarian hutan perlu dijaga
- Danu menanam pohon belimbing
Danu menanam pohon belimbing

6. Sampah menyebabkan banjir
 Sampah menyebabkan banjir

7. Paman ikut kerja bakti
 Paman ikut kerja bakti

8. Pohon membuat lingkungan asri
 Pohon membuat lingkungan asri

9. Jangan buang sampah sembarangan
 Jangan buang sampah sembarangan

10. Pohon mangga tumbuh subur
 Pohon mangga tumbuh subur

Evaluasi
 Tunjukkan hasil pekerjaamu kepada gurumu untuk dinilai dan diberi komentar.

Membaca Kalimat

Tugas: Silakan membaca kalimat dengan memperhatikan penulisan huruf besar dan huruf kecil dan spasi.

Perhatikan! Perhatikan huruf yang salah pada kalimat di bawah ini, lalu tuliskan kalimat tersebut dengan benar! Perhatikan contoh di bawah ini.

Contoh
 Udaanya sangat sejuk
 Udaranya sangat sejuk

Latihan 1

- Aji menanam pohon sawo
 Aji menanam pohon sawo
- Dana memelihara seekor kucing
 Dana memelihara seekor kucing
- Bunga mawar mekar di Taman
 Bunga mawar mekar di Taman
- Banyak orang menyukai bunga
 Banyak orang menyukai bunga
- Lingkungan kota menjadi sarang penyakit
 Lingkungan kota menjadi sarang penyakit

6. Penebangan hutan menyebabkan banjir
 Penebangan hutan menyebabkan banjir

7. Sayangilah hewan di sekitarmu
 Sayangilah hewan di sekitarmu

8. Taman kota sangat indah dan bersih
 Taman kota sangat indah dan bersih

9. Banyak pohon ditanam di rumahku
 Banyak pohon ditanam di rumahku

10. Rumah baru kotor
 Rumah baru kotor

Latihan 2

- Gotong royong membersihkan sampah
 Gotong royong membersihkan sampah
- Pelihara lah tanaman di sekitarmu
 Peliharalah tanaman di sekitarmu
- Sungai di desaku sangat bersih
 Sungai di desaku sangat bersih
- Tanaman perlu dirawat setiap hari
 Tanaman perlu dirawat setiap hari

Evaluasi
 Tunjukkan hasil pekerjaamu kepada gurumu untuk dinilai dan diberi komentar.

5. Halaman rumahku ditanami belimbing
 Halaman rumahku ditanami belimbing

6. Sampah dapat menyumbat saluran air
 Sampah dapat menyumbat saluran air

7. Para siswa ikut kerja bakti
 Para siswa ikut kerja bakti

8. Pisahkan sampah plastik dan daun
 Pisahkan sampah plastik dan daun

9. Dilarang membuang sampah di sungai
 Dilarang membuang sampah di sungai

10. Pohon mangga tumbuh subur di kebun
 Pohon mangga tumbuh subur di kebun

Evaluasi
 Tunjukkan hasil pekerjaamu kepada gurumu untuk dinilai dan diberi komentar.

Lampiran 17: Produk yang Dikembangkan

Menulis, Yuk!

Modul Menulis Permulaan untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas 2 SD

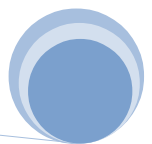
Nuraini Fauziah Zain



Menulis, Yuk!

**Modul Menulis Permulaan
Untuk Anak Berkesulitan Belajar
Kelas II SD**

Nuraini Fauziah Zain



Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan modul menulis permulaan untuk anak berkesulitan belajar menulis dikelas II SD yang berjudul *Menulis, Yuk!*.

Modul ini diharapkan dapat digunakan untuk belajar menulis secara mandiri bagi anak berkesulitan belajar karena modul ini disusun berdasarkan kemampuan anak tersebut. Secara garis besar modul ini berisi latihan-latihan menulis permulaan yang sesuai dengan kemampuan anak berkesulitan belajar menulis dikelas II di SD Bangunrejo 2 Yogyakarta.

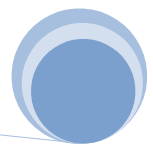
Latihan-latihan yang terdapat dalam modul ini antara lain (1) latihan persepsi visual, (2) latihan mengidentifikasi huruf, (3) latihan menulis kata, (4) latihan menulis dengan spasi, dan (5) latihan menulis kalimat. Latihan persepsi visual diberikan sebagai pengantar untuk mengerjakan latihan-latihan berikutnya, latihan ini bertujuan agar anak mampu membedakan benda berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna. Latihan mengidentifikasi huruf bertujuan untuk melatih kemampuan anak dalam mengidentifikasi huruf yang memiliki bentuk hampir sama. Latihan menulis dengan kata untuk mentarget kemampuan anak dalam menulis kata tanpa melakukan kesalahan penghilangan huruf, penambahan huruf dan penggantian huruf. Latihan menulis dengan spasi bertujuan untuk melatih dan membiasakan anak ketika menulis agar selalu memperhatikan spasi. Latihan menulis kalimat bertujuan untuk melatih kemampuan siswa mengidentifikasi penulisan huruf yang tidak sesuai bentuk dan aturan dan menuliskan kalimat dengan benar.

Pada modul ini terdapat akomodasi untuk menulis permulaan seperti pemberian warna pada garis bantu untuk menulis (*highlighted line*) dan pemberian gambar animasi berbentuk jari untuk membantu menulis dengan spasi. Penggunaan akomodasi tersebut semakin berkurang di setiap latihan dalam modul ini, sehingga anak tidak akan tergantung pada penggunaan bantuan tersebut. Selain itu, modul dilengkapi dengan contoh pengerjaan yang dapat memudahkan anak dalam mengerjakan latihan modul ini dan kunci jawaban yang dapat digunakan siswa untuk mengecek hasil pekerjaannya. Dalam modul ini juga terdapat banyak gambar yang berwarna-warni diharapkan dapat menarik minat anak untuk mengerjakan latihan di dalamnya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan modul ini, sehingga saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan. Semoga modul ini memberikan manfaat bagi anak berkesulitan belajar dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan. Terakhir, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan modul ini.

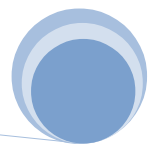
Yogyakarta, November 2016

Penulis



Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Bab 1 Lingkungan	
Perlu Diingat.....	1
1.1 Latihan Persepsi visual.....	2
1.2 Mengidentifikasi Huruf.....	5
1.4 Menulis Kata.....	9
1.5 Menulis dengan Spasi.....	12
1.6 Menulis Kalimat.....	15
Bab 2 Kegiatan Sehari-hari	
Perlu Diingat.....	18
2.1 Latihan Persepsi Visual.....	19
2.2 Menulis Kata.....	21
2.3 Menulis dengan Spasi.....	25
2.4 Menulis Kalimat.....	28
Bab 3 Kesehatan	
Perlu Diingat.....	31
3.1 Menulis Dengan Spasi.....	32
3.2 Menulis Kalimat.....	35
Kunci Jawaban.....	38
Daftar Pustaka.....	60



Perlu Diingat!

Sebelum mengerjakan modul ini, perhatikan posisi dudukmu.

Lihatlah gambar berikut!

Posisi duduk yang benar.



Posisi duduk yang salah.





BAB 1 Lingkungan

Latihan ini untuk mentarget:

1. Kemampuan persepsi visual
2. Kesalahan dalam penulisan huruf besar dan kecil
3. Kesalahan dalam penulisan bentuk dan ukuran huruf
4. Kesalahan dalam menulis tanpa spasi
5. Kesalahan dalam penghilangan huruf, penambahan huruf dan penggantian huruf

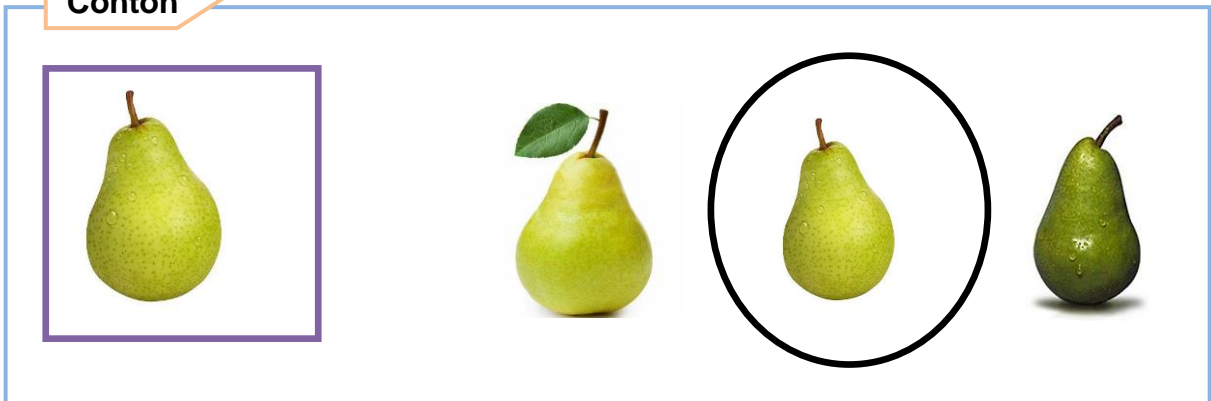


Latihan Persepsi Visual

Tujuan: Siswa mampu mengidentifikasi gambar dengan benar

⇒ **Petunjuk** : Lingkarilah gambar yang sama!
Perhatikan contoh di bawah ini.

Contoh



Latihan

1.



2.



3.



4.

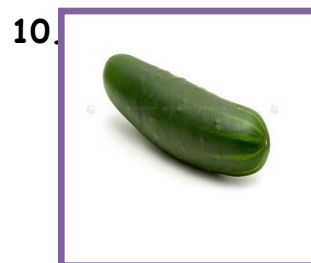
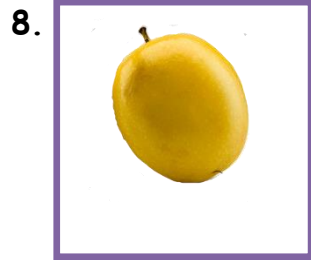
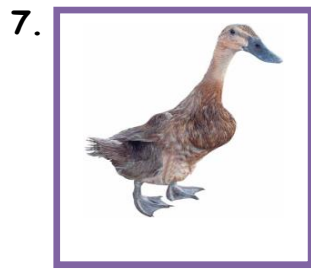


5.



6.





Evaluasi

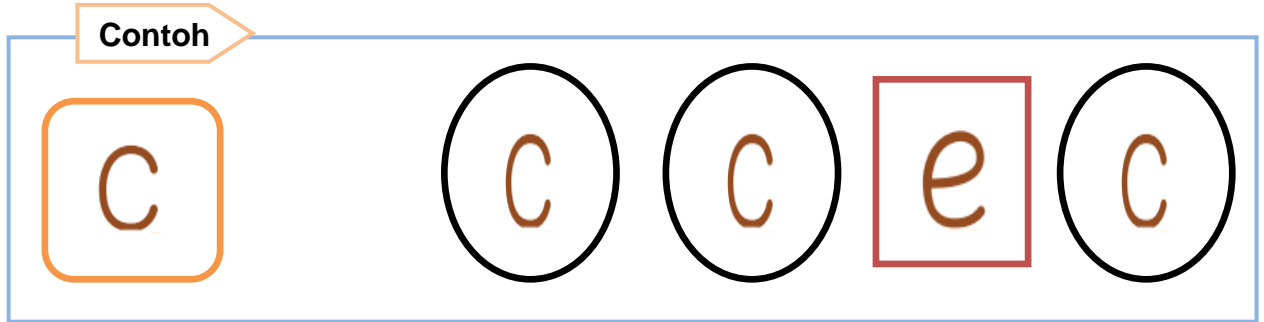
Tunjukkan hasil pekerjaanmu kepada gurumu untuk dinilai dan diberi komentar.

Mengidentifikasi Huruf





Tujuan: siswa mampu mengidentifikasi huruf dengan benar

⇒ **Petunjuk** : Lingkarilah setiap huruf yang sama dengan huruf dalam kotak. Berilah gambar kotak pada huruf yang tidak sama dengan huruf dalam kotak! Perhatikan contoh di bawah ini.

Contoh



Latihan 1

1. 
2. 
3. 
4. 

5.

h

h n h h

6.

w

w m w w

7.

n

n n u n

8.

a

a o a a

9.

k

k k x k

10.

e

e g e e

Evaluasi

Tunjukkan hasil pekerjaanmu kepada gurumu untuk dinilai dan diberi komentar.

Latihan 2

1.

B

B

B

P

B

2.

P

P

P

P

R

3.

I

I

T

T

T

4.

L

J

L

L

L

5.

D

D

D

O

D

6.

R

B

B

R

B

7.

G

C

G

G

G

8.



9.



10.



Evaluasi

Tunjukkan hasil pekerjaanmu kepada gurumu untuk dinilai dan diberi komentar.

Menulis Kata

Tujuan: siswa mampu menulis kata dengan benar tanpa melakukan omisi, adisi, dan substitusi.

⇒ **Petunjuk** : Tuliskan nama gambar berikut dengan benar!
Perhatikan contoh di bawah ini.

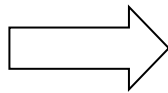
Contoh



Lemon

Latihan

1.



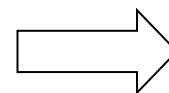
2.



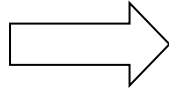
3.



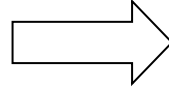
4.



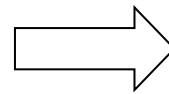
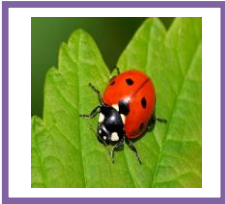
5.



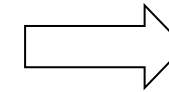
6.



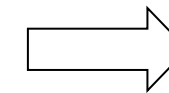
7.



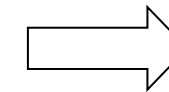
8.



9.



10



Evaluasi

Tunjukkan hasil pekerjaanmu kepada gurumu untuk dinilai dan diberi komentar.

Menulis Dengan Spasi

Tujuan: Siswa mampu menulis dengan memperhatikan spasi

⇒ **Petunjuk** : Tulislah kalimat di bawah ini dengan memperhatikan spasi.
Perhatikan contoh!

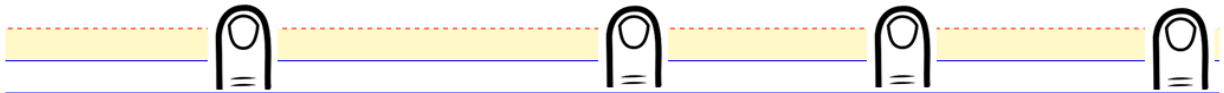
Contoh

Udaranya sangat sejuk

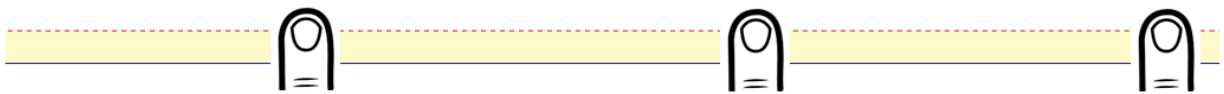
Udaranya sangat sejuk

Latihan 1

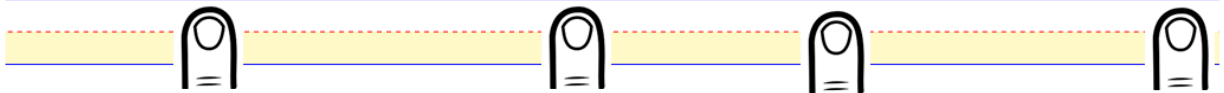
1. Kemal menanam pohon jambu



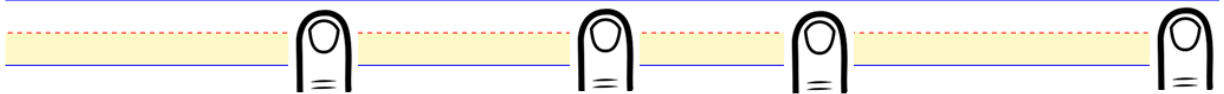
2. Jagalah kebersihan lingkungan



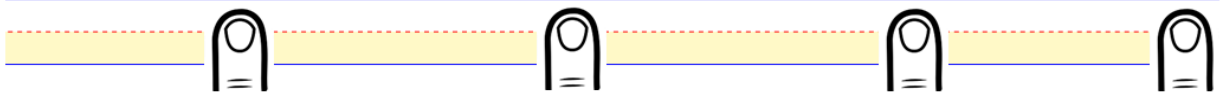
3. Hani menanam bunga matahari



4. Buanglah sampah pada tempatnya



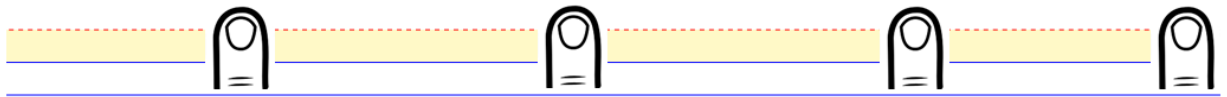
5. Mita menyapu halaman rumah



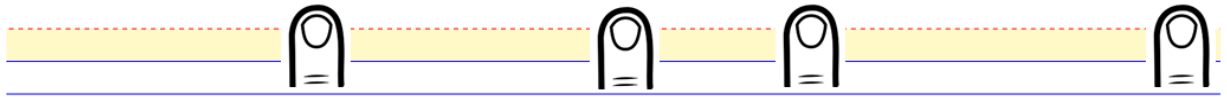
6. Sayangilah tumbuhan dan hewan



7. Ratna sedang menyiram bunga



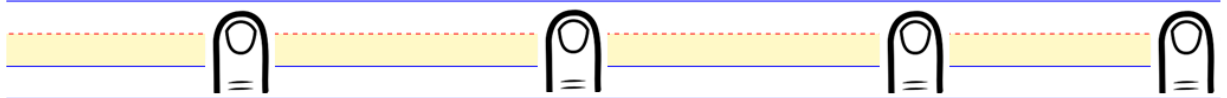
8. Banyak pohon di rumahku



9. Rumah doni sangat bersih

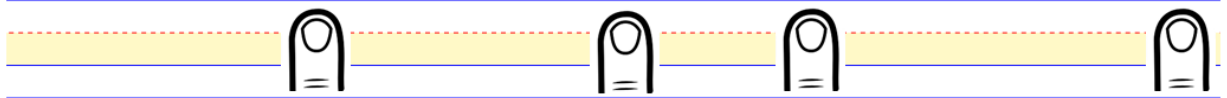


10. Bunga melati baunya harum

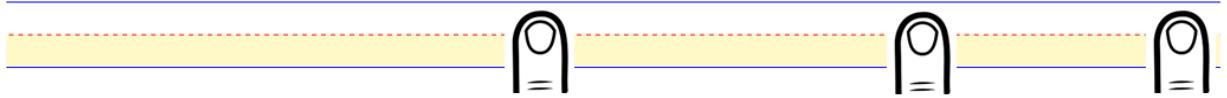


Latihan 2

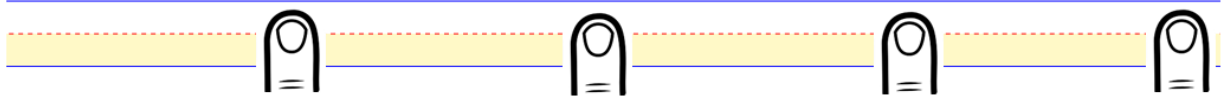
1. Gotong royong di kampung



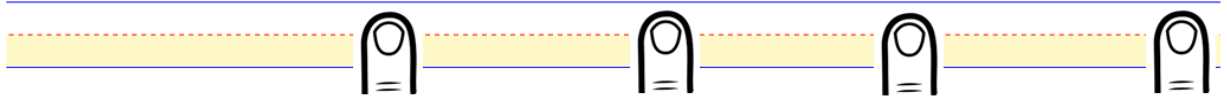
2. Penebangan hutan liar



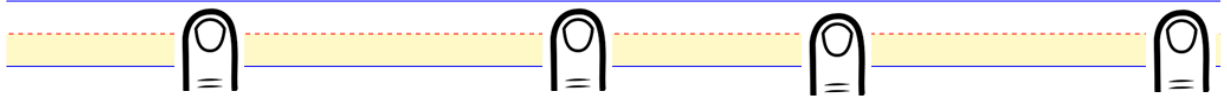
3. Sungai bersih airnya jernih



4. Kelestarian hutan perlu dijaga



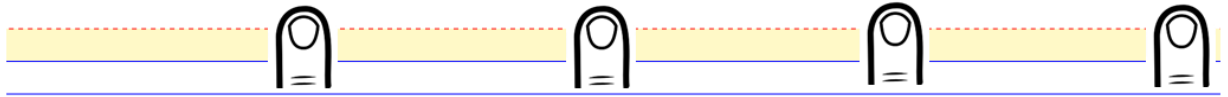
5. Danu menanam pohon belimbing



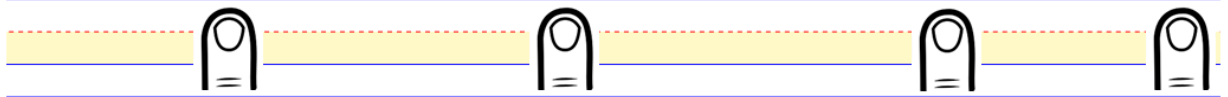
6. Sampah menyebabkan banjir



7. Paman ikut kerja bakti



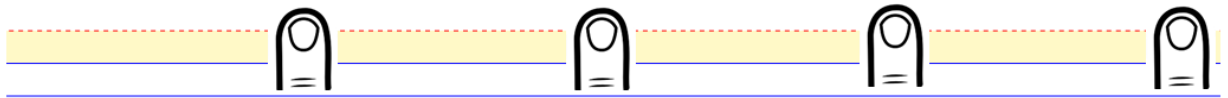
8. Pohon membuat lingkungan asri



9. Jangan buang sampah sembarangan



10. Pohon mangga tumbuh subur



Evaluasi

Tunjukkan hasil pekerjaanmu kepada gurumu untuk dinilai dan diberi komentar.

Menulis Kalimat

Tujuan: Siswa mampu menulis kalimat dengan memperhatikan penulisan huruf besar dan huruf kecil dan spasi.

⇒ **Petunjuk** : Lingkarilah huruf yang salah pada kalimat berikut, kemudian tuliskan kalimat tersebut dengan benar!
Perhatikan contoh!

Contoh

Uda **R**anya **S**anga **T** se **J**uk

Udaranya sangat sejuk

Latihan 1

1. AJi meNanam PohOn Sawo

2. Dana MemelihaRa SeekoR Kucing

3. BuNga mAwaR meKaR di TamAn

4. Banyak oRang Menyukai BuNga

5. Lingkungan koToR menjaDi SaRang PenyakiT

6. PeneBangan huTan menyeBabKan BanJiR

7. SayangiLah Hewan di SekiTARmu

8. Taman KoTa SangaT inDah Dan BeRsiH

9. Banyak Pohon DiTanam Di RumahKu

10. Rumah Banu koToR Dan TiDak TeRawAT

Latihan 2

1. GoTong RoyOng memBeRsihkan Sampah

2. PelihaRaLah TanaMan Di SekiTARmu

3. Sungai Di DeSaku SangaT BeRSih

4. TanaMan PerLu diRawAT SeTiaP haRi

5. Halaman Rumahku ditanami Belimbing

6. Sampah dapat menyumbat saluran air

7. Para siswa ikut kerja bakti

8. Pisahkan sampah plastik dan daun

9. Dilarang membuang sampah di sungai

10. Pohon nangka tumbuh subur di kebun

Evaluasi

Tunjukkan hasil pekerjaanmu kepada gurumu untuk dinilai dan diberi komentar.

Perlu Diingat!

Sebelum mengerjakan modul ini, yang harus kamu lakukan adalah perhatikan posisi dudukmu.

Lihatlah gambar berikut!

Ketika mengerjakan modul, pastikan posisi dudukmu seperti gambar di bawah ini.



Jangan duduk dengan posisi seperti ini.





BAB 2

Kegiatan Sehari-hari

Latihan ini untuk mentarget:

1. Kemampuan persepsi visual
2. Kesalahan dalam penulisan huruf besar dan kecil
3. Kesalahan dalam penulisan bentuk dan ukuran huruf
4. Kesalahan dalam menulis tanpa spasi
5. Kesalahan dalam penghilangan huruf, penambahan huruf dan penggantian



Latihan Persepsi Visual

Tujuan: Siswa mampu mengidentifikasi gambar dengan benar

⇒ **Petunjuk** : Lingkarilah gambar yang sama dengan gambar di dalam kotak!
Perhatikan contoh di bawah ini.

Contoh



Latihan

1.



2.



3.



4.



5.



6.



7.



8.



9.



10.



Evaluasi

Tunjukkan hasil pekerjaanmu kepada gurumu untuk dinilai dan diberi komentar.

Menulis Kata

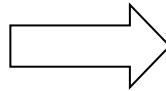
Tujuan: siswa mampu menulis kata dengan benar tanpa melakukan omisi, adisi, dan substituri.

⇒ **Petunjuk** : Perhatikan kata berikut. Carilah kesalahan dalam penulisan kata tersebut, kemudian tuliskan kata tersebut dengan benar!
Perhatikan contoh di bawah ini.

Contoh



Kesur



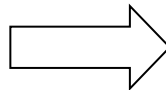
Kasur

Latihan

1.



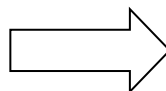
Pinsil



2.



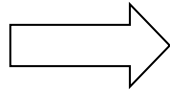
Gulas



3.



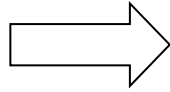
Puyung



4.



Lmpu



5.



Ruma



6.



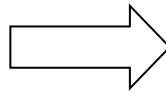
Piiring



7.



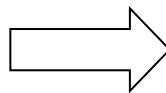
Mobil



8.



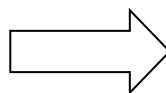
Sabun



9.



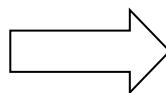
Sepatu



10.



Bantal



Evaluasi

Tunjukkan hasil pekerjaanmu kepada gurumu untuk dinilai dan diberi komentar.

Menulis Dengan Spasi

Tujuan: Siswa mampu menulis dengan memperhatikan spasi

⇒ **Petunjuk** : Tulislah kalimat di bawah ini dengan memperhatikan spasi.
Perhatikan contoh di bawah ini.

Contoh

Ayah membaca koran

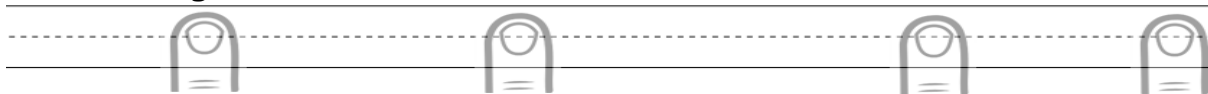
Ayah membaca koran

Latihan 1

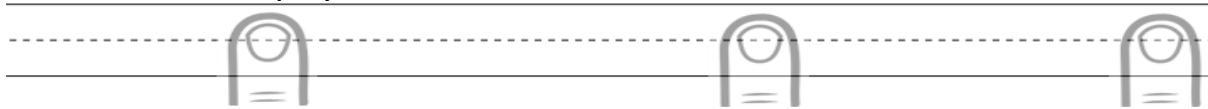
1. Bimo membersihkan jendela



2. Tina gemar membaca buku



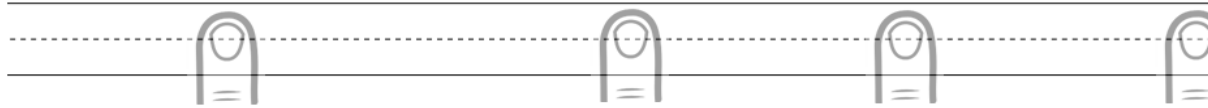
3. Rina menyapu lantai



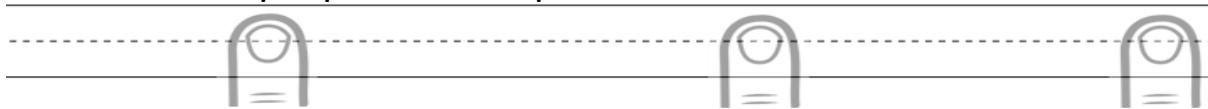
4. Sebelum tidur saya berdoa



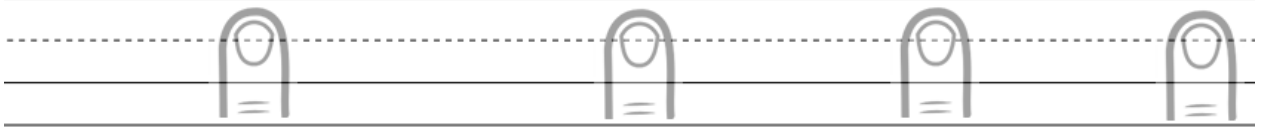
5. Ayah menanam sayur tomat



6. Ibu menyiapkan sarapan



7. Lina bangun pukul lima



8. Ana membuat kue bolu



9. Dimas bermain sepak bola



10. Dona rajin mengerjakan tugas



Latihan 2

1. Aldi berangkat ke Sekolah



2. Ayah pergi ke kantor



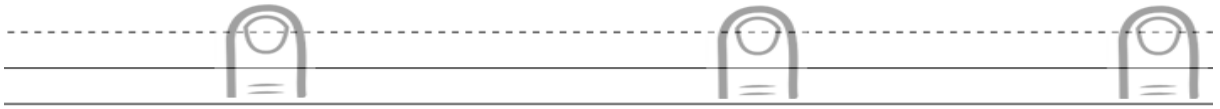
3. Mira merapikan meja belajar



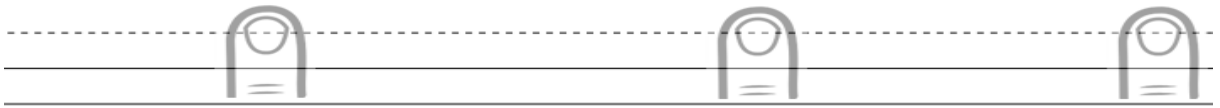
4. Saya membersihkan kamar tidur



5. Dewi menyapu halaman



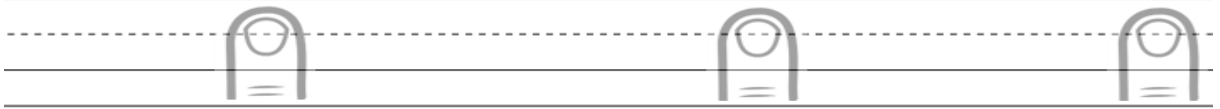
6. Kakak mencuci baju



7. Adik mengerjakan tugas



8. Dino bermain basket



9. Arif belajar setiap hari



10. Hani membantu ayah



Evaluasi

Tunjukkan hasil pekerjaanmu kepada gurumu untuk dinilai dan diberi komentar.

Menulis Kalimat

Tujuan: Siswa mampu menulis kalimat dengan memperhatikan spasi, penulisan huruf besar dan huruf kecil.

⇒ **Petunjuk** : Lingkarilah huruf yang salah pada kalimat di bawah ini, kemudian tuliskan kalimat tersebut dengan benar!
Perhatikan contoh di bawah ini.

Contoh

Adi (S)uka be(R)main se(P)eda

Adi suka bermain sepeda

Latihan 1

1. FiTa gemaR BeRenang

2. Dina memBanTu iBu menyapu LanTai

3. SePulang SeKoLah Saya MaKan Siang

4. Saya SeLalu meRaPikan TempaT tidur

5. SanTi BelaJaR Selama Dua Jam

6. TugaS Rahma MenCuci PiRing

7. Ana memBanTu iBu memBuaT RoTi

8. DimaS Suka BeRmain VoLi

9. Dona SelalU mengeRjakan TugaS SekoLah

10. Banu RaJin BelaJaR

Latihan 2

1. Adi BeRangKaT ke SekoLah dengAn SePeda

2. Ayah Dan iBu PeRgi Ke KanToR

3. Aku meRaPiKan KamaR SeTiaP haRi

4. Saya TiDak LuPa SaRaPan SeTiaP Pagi

5. Dewi meNyaPu haLaMan SeTiaP haRi

6. KaKak menyiaPkan SaRaPan di meJa

7. ADik Mengerjakan Tugas Dengan gembira

8. DinO Bermain Komputer

9. ARif Tidur Pukul Sembilan

10. Bangun Tidur aku Terus Mandi

Evaluasi

Tunjukkan hasil pekerjaanmu kepada gurumu untuk dinilai dan diberi komentar.

Perlu Diingat!

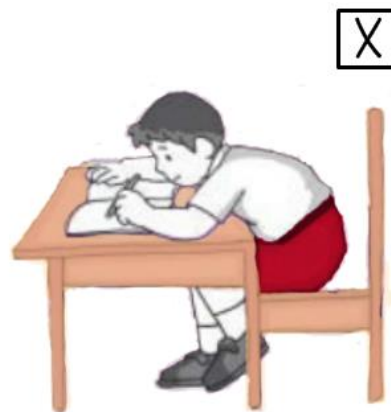
Sebelum mengerjakan modul ini, yang harus kamu lakukan adalah perhatikan posisi dudukmu.

Lihatlah gambar berikut!

Ketika mengerjakan modul, pastikan posisi dudukmu seperti gambar di bawah ini.



Jangan duduk dengan posisi seperti ini.





BAB 3 Kesehatan

Latihan ini untuk mentarget:

1. Kesalahan dalam penulisan huruf besar dan kecil
2. Kesalahan dalam penulisan bentuk dan ukuran huruf
3. Kesalahan dalam menulis tanpa spasi



Menulis Dengan Spasi

Tujuan: Siswa mampu menulis dengan memperhatikan spasi

⇒ **Petunjuk** : Tulislah kalimat di bawah ini dengan memperhatikan spasi. Perhatikan contoh di bawah ini.

Contoh

Deni sakit perut

Deni sakit perut

Latihan 1

1. Sandi berobat ke puskesmas



2. Jangan jajan sembarangan



3. Ayah membeli obat batuk



4. Olahraga membuat badan sehat



5. Empat sehat lima sempurna



6. Feli pergi ke dokter



7. Rio demam karena kehujan



8. Mencuci tangan dengan sabun



9. Jagalah kebersihan diri sendiri



10. Cucilah tangan sebelum makan



Latihan 2

1. Ibu membawa adik berobat



2. Kuku panjang segera dipotong



3. Cucilah kaki sebelum tidur



4. Berenang membuat tubuh sehat



5. Kebersihan pangkal kesehatan



6. Sayur banyak mengandung vitamin



7. Sinta suka makan buah



8. Vitamin berguna bagi tubuh



9. Mandi membuat badan bersih



10. Rajinlah menggosok gigi



Evaluasi

Tunjukkan hasil pekerjaanmu kepada gurumu untuk dinilai dan diberi komentar.

Menulis Kalimat

Tujuan: Siswa mampu menulis kalimat dengan memperhatikan spasi, penulisan huruf besar dan huruf kecil.

⇒ **Petunjuk** : Lingkarilah huruf yang salah pada kalimat di bawah ini, kemudian tuliskan kalimat tersebut dengan benar!
Perhatikan contoh di bawah ini.

Contoh

Do **N** i **S** enang **B** e **R** olah **R** aga

Doni senang berolahraga

Latihan 1

1. MaKanan koToR memBuaT SakiT PeRuT

2. DeNi SaKiT PeRuT KemaRin

3. PaMan memBeLi oBaT di aPoTeK

4. RumaH yang SehaT memiLiKi JenDela

5. SamPaH meRuPaKan TempaT PenYaKiT

6. SinTa PeRgi Ke DokTeR Gigi

7. Flu TeRmaSuk PenYaKiT mEnuLaR

8. MenCUCi TangAn dEngAn SaBU

9. MenggOSoK giGi dUa KaLi SehaRi

10. PuSaT keSehaTan maSyaRakaT

Latihan 2

1. Ayah memBawa Adik Ke dOKTeR

2. MenJaga keBeRsihan Kuku

3. MakanLah MaKanan Yang BeRgizi

4. LAlaT memBawa SumBeR PenyakiT

5. AyaHnya SeoRang DokTeR

6. SayUR Dan BuaH mEngAndUng ViTaMin

7. Demam BerDaRAH DiSeBaBkan Oleh nYamuK

8. ViTAmiN mEmBanTu menJAgA KeSehaTan

9. ManDi mEmBuaT BaDan BeRSih dAn Wangi

10. SinaR maTahaRi memBUaT TuLang KuaT

Evaluasi

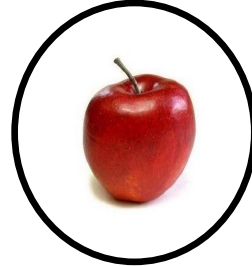
Tunjukkan hasil pekerjaanmu kepada gurumu untuk dinilai dan diberi komentar.

Kunci Jawaban

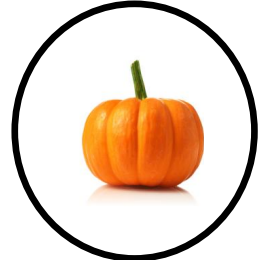
Bab 1 Lingkungan

Latihan Persepsi Visual

1.



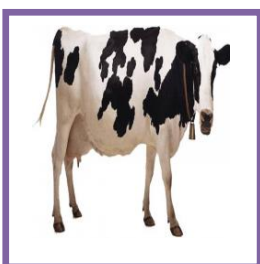
2.



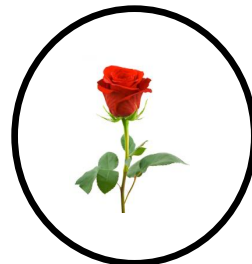
3.



4.



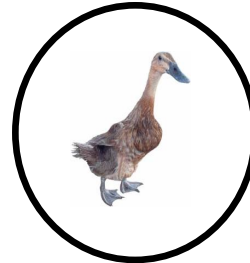
5.



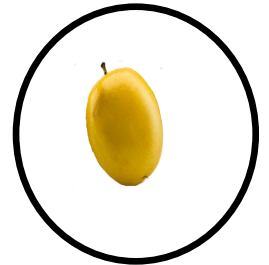
6.



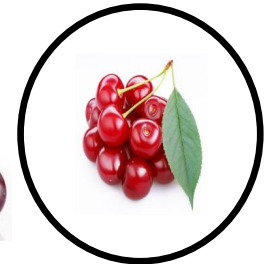
7.



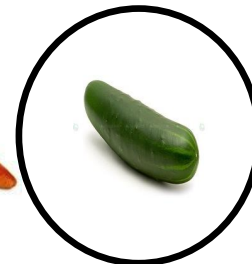
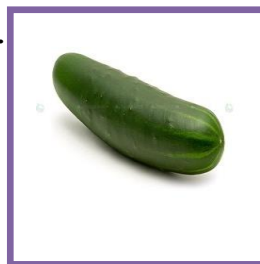
8.



9.




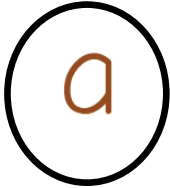


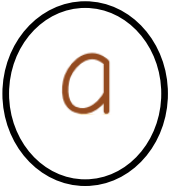
10.


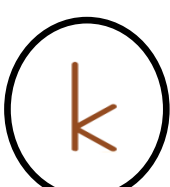
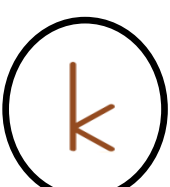

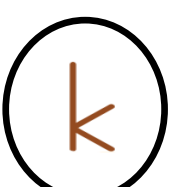






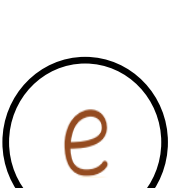
Latihan Mengidentifikasi Huruf

Latihan 1






2.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					






8.     






9.     






10.     






Latihan 2

1.     

2.     

3.     

4.     

5.     

6.



7.



8.



9.



10.



Latihan Menulis Kata

1. Bunga
2. Ayam
3. Kucing
4. Semangka
5. Anggur
6. Kambing
7. Kumbang
8. Buaya
9. Kelinci
10. Jeruk

Latihan menulis dengan spasi

Latihan 1

1.

Kemal menanam pohon jambu

2.

Jagalah kebersihan lingkungan

3.

Hani menanam bunga matahari

4.

Buanglah sampah pada tempatnya

5.

Mita menyapu halaman rumah

6.

Sayangilah tumbuhan dan hewan

7.

Ratna sedang menyiram bunga

8.

Banyak pohon di rumahku

9.

Rumah Doni sangat bersih

10.

Bunga melati baunya harum

Latihan 2

1.

Gotong royong di kampung

2.

Penebangan hutan liar

3.

Sungai bersih airnya jernih

4.

Kelestarian hutan perlu dijaga

5.

Danu menanam pohon belimbing

6.

Sampah menyebabkan banjir

7.

Paman ikut kerja bakti

8.

Banyak pohon di rumahku

9.

Jangan buang sampah sembarangan

10.

Pohon mangga tumbuh subur

Latihan menulis kalimat

Latihan 1

11. Aji meNanam PohOn Sawo

Aji menanam pohon sawo

12. Dana MemelihaRa SeekoR Kucing

Dana memelihara seekor kucing

13. BuNga mAwaR meKaR di Tamanan

Bunga mawar mekar di taman

14. Banyak oRang Menyukai BuNga

Banyak orang menyukai bunga

15. LingKungan koToR menjaDi SaRang PenyakiT

Lingkungan kotor menjadi sarang penyakit

16. PeneBangan huTan menyeBabKan BanJiR

Penebangan hutan menyebabkan banjir

17. SayangiLah Hewan di SekiTaRmu

Sayangilah hewan disekitarmu

18. Taman KoTa SangaT inDah Dan BeRsih

Taman kota sangat indah dan bersih

19. Banyak Pohon DiTanam Di RumahKu

Banyak pohon ditanam di rumahku

20. Rumah Banu koToR Dan TiDak teRawaT

Rumah Banu kotor dan tidak terawat

Latihan 2

11. GoTong RoyOng memBeRsihkan Sampah

Gotong royong membersihkan sampah

12. PeliharaLah TanaMan Di SekiTaRmu

Peliharalah tanaman di sekitarmu

13. Sungai Di deSaku SangaT BeRsih

Sungai di desaku sangat bersih

14. TanaMan PerLu diRawaT SeTiaP haRi

Tanaman perlu dirawat setiap hari

15. Halaman RumaHku diTanami BelimBing

Halaman rumahku ditanami belimbing

16. Sampah daPaT menYumBaT SaLuRan air

Sampah dapat menyumbat saluran air

17. PaRa SiSwa ikuT KeRja BakTi

Para siswa ikut kerja bakti

18. PiSahkan Sampah PlaSTik Dan Daun

Pisahkan sampah plastik dan daun

19. DilaRang MemBuang SamPah di SungAi

Dilarang membuang sampah di sungai

20. PohOn nangKa TumBuh SuBuR di KeBun

Pohon nangka tumbuh subur di kebun

Bab 2 Kegiatan Sehari-hari

Latihan Persepsi Visual

1.



2.



3.



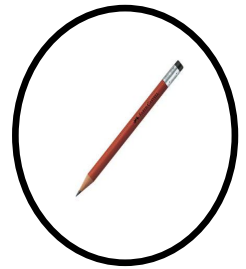
4.



5.



6.



7.



8.



9.



10.



Latihan menulis kata

1. Pensil
2. Gelas
3. Payung
4. Lampu
5. Rumah
6. Piring
7. Mobil
8. Sabun
9. Sepatu
10. Bantal

Latihan Menulis dengan spasi

Latihan 1

1.

Bimo membersihkan jendela

2.

Tina gemar membaca buku

3.

Rina menyapu lantai

4.

Sebelum tidur saya berdoa

5.

Ayah menanam sayur tomat

6.

Ibu menyiapkan sarapan

7.

Lina bangun pukul lima

8.

Ana membuat kue bolu

9.

Dimas bermain sepak bola

10.

Dona rajin mengerjakan tugas

Latihan 2

1.

Aldi berangkat ke sekolah

2.

Ayah pergi ke kantor

3.

Mira merapikan meja belajar

4.

Saya membersihkan kamar tidur

5.

Dewi menyapu halaman

6.

Kakak mencuci baju

7.

Adik mengerjakan tugas

8.

Dino bermain basket

9.

Arif belajar setiap hari

10.

Hani membantu ayah

Latihan menulis kalimat

Latihan 1

11. FiTa gemar BeRenang

Fita gemar berenang

12. Dina memBanTu iBu menyapu LanTai

Dina membantu ibu menyapu lantai

13. Sepulang SeKolah Saya MaKan

Sepulang sekolah saya makan

14. Saya SeLalu meRaPikan TempaT tidur

Saya selalu merapikan tempat tidur

15. SanTi BeLaJaR Selama Dua Jam

Santi belajar selama dua jam

16. TugaS Rahma MenCuci PiRing

Tugas Rahma mencuci piring

17. Ana memBantu ibu memBuat Roti

Ana membantu ibu membuat roti

18. Dima Suka Bermain Voli

Dimas suka bermain voli

19. Dona Selalu mengerjakan Tugas Sekolah

Dona selalu mengerjakan tugas sekolah

20. Banu Rajin Belajar

Banu rajin belajar

Latihan 2

11. Adi Berangkat ke Sekolah dengan Sepeda

Adi berangkat ke sekolah dengan sepeda

12. Ayah Dan Ibu Pergi Ke Kantor

Ayah dan ibu berangkat ke kantor

13. Aku merapikan Kamar Setiap hari

Aku merapikan kamar setiap hari

14. Saya Tidak Lupa Sarapan Setiap Pagi

Saya tidak lupa sarapan setiap pagi

15. Dewi meNyapu haLaMan SeTiap haRi

Dewi menyapu halaman setiap hari

16. KaKak menyiapkan SaRaPan di meJa

Kakak menyiapkan sarapan dimeja

17. ADik MengeRjakan TugaS DengAn gembBiRa

Adik mengerjakan tugas dengan gembira

18. DinO BeRmain KomPuTeR

Dino bermain komputer

19. ARif TiDuR PuKul SemBiLan

Arif tidur pukul sembilan

20. BangUn TiDur aKu TeRus ManDi

Bangun tidur aku terus mandi

Bab 3 Kesehatan

Latihan menulis dengan spasi

Latihan 1

1.

Sandi berobat ke puskesmas

2.

Jangan jajan sembarangan

3.

Ayah membeli obat batuk

4.

Olahraga membuat badan sehat

5.

Empat sehat lima sempurna

6.

Feli pergi ke dokter

7.

Rio demam karena kehujanan

8.

Mencuci tangan dengan sabun

9.

Jagalah kebersihan diri sendiri

10.

Cucilah tangan sebelum makan

Latihan 2

1.

Ibu membawa adik berobat

2.

Kuku panjang segera dipotong

3.

Cucilah kaki sebelum tidur

4.

Berenang membuat badan sehat

5.

Kebersihan pangkal kesehatan

6.

Sayur banyak mengandung vitamin

7.

Sinta suka makan buah




8.

Vitamin berguna bagi tubuh

9.

Mandi membuat badan bersih

10.

Rajinlah  menggosok  gigi 

Latihan menulis kalimat

Latihan 1

11. MaKanan koToR memBUaT SaKiT PeRuT

Makanan kotor membuat sakit perut

12. DeNi SaKiT peRuT KemaRin

Deni sakit perut kemarin

13. PaMan memBeLi oBaT di aPoTeK

Paman membeli obat di apotek

14. RumaH yang SehaT memiLiKi JenDela

Rumah yang sehat memiliki jendela

15. SamPaH meRuPaKan TempaT PenyaKiT

Sampah merupakan tempat penyakit

16. SinTa PeRgi Ke DokTeR Gigi

Sinta pergi ke dokter gigi

17. Flu TeRmaSuk PenyaKiT mEnuLaR

Flu termasuk penyakit menular

18. MenCUci TangAn dEngAn SaBU

Mencuci tangan dengan sabun

19. MenggOSoK giGi dUa KaLi SehaRi

Menggosok gigi dua kali sehari

20. PuSaT keSehaTan maSyaraKaT

Pusat kesehatan masyarakat

Latihan 2

11. Ayah memBawa Adik Ke dOkTeR

Ayah membawa adik ke dokter

12. MenJaga keBeRsihan Kuku

Menjaga kebersihan kuku

13. MakanLah MaKanan Yang BeRgizi

Makanlah makanan yang bergizi

14. LAIaT memBawa SumBeR Penyakit

Lalat membawa sumber penyakit

15. AyaHnya SeoRang DokTeR

Ayahnya seorang dokter

16. SayUR Dan BuaH mEngandUng ViTAMin

Sayur dan buah mengandung vitamin

17. Demam BerDaRah DiSeBaBkan Oleh nYamuK

Demam berdarah disebabkan oleh nyamuk

18. ViTAMiN mEmBanTu menJAgA KeSehaTan

Vitamin membantu menjaga kesehatan

19. ManDi memBuaT BaDan BeRSih dan Wangi

Mandi membuat badan bersih dan wangi

20. SinaR maTahaRi memBuaT TuLang KuaT

Sinar matahari membuat tulang kuat

Daftar Pustaka

Mercer, Cecil D. & Mercer, Ann R. 1989. *Teaching Students With Learning Problems*. Ohio: Merrill Publishing Company.

Harwell, Joan M. & Jackson, Rebecca W. 2014. *The Complete Learning Disabilities Handbook: Ready-to-use Strategies and Activities for Teaching Students With Learning Disabilities*. San Francisco: John Wiley & Sons.

Clipart.com